DAFTAR ISTILAH FISIKA

PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BPP

DAFTAR ISTILAH FISIKA

ASING – INDONESIA
INDONESIA – ASING

DAFTAR ISTILAH FISIKA

ASING – INDONESIA
INDONESIA – ASING

H. Johannes
Liek Wilardjo
C. Johannes

PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
DEPANTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA
1979

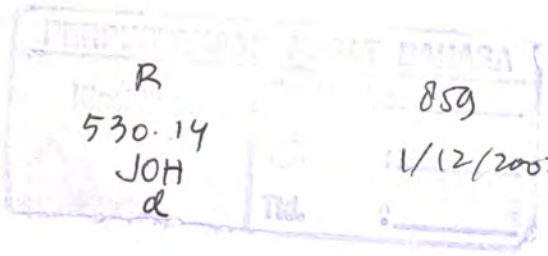

Redaksi
S. Effendi (Ketua)
Koentamadi, Zulkarnain,
Suparlan,

Seri Cd 7

Buku ini semula merupakan naskah laporan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1976/1977.

Staf Inti Proyek: S. Effendi (Pemimpin), Zulkarnain (Bendaharawan), Farid Hadi (Sekretaris), Lukman Ali, Yayah B. Lumintaintang, Basuki Suhardi, Koentamadi, Sri Sukesi Adiwimarta, Dendy Sugono, Muhadjir, Ayatrohaedi, Maman Sumantri (para asisten). Dr. Amran Halim. Dr. Muljanto Sumardi (para konsultan).

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun Kedua (1974/75 — 1978/79) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah termasuk sastranya tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penterjemahan karya kesusastraan daerah yang utama, kesusastraan dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan tersebut, dibentuklah oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974 dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya,

termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian, mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu digarap dan luasnya daerah penelitian yang perlu dijangkau, mulai tahun 1976 proyek ini ditunjang oleh 10 proyek yang berlokasi di 10 propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala, (2) Sumatra Barat yang dikelola oleh IKIP Padang, (3) Sumatra Selatan yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya, (4) Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat, (5) Sulawesi Selatan yang dikelola oleh IKIP dan Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang, (6) Sulawesi Utara yang dikelola oleh Universitas Sam Ratulangi, (7) Bali yang dikelola oleh Universitas Udayana, (8) Jawa Barat yang dikelola oleh IKIP Bandung, (9) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta, dan (10) Jawa Timur yang dikelola oleh IKIP Malang. Program kegiatan kesepuluh proyek di daerah ini merupakan bagian dari program kegiatan Proyek Penelitian Pusat di Jakarta yang disusun berdasarkan rencana induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan program proyek-proyek daerah dilakukan terutama oleh tenaga-tenaga perguruan tinggi di daerah yang bersangkutan berdasarkan pengarahan dan koordinasi dari Proyek Penelitian Pusat.

Setelah lima tahun berjalan, Proyek Penelitian Pusat menghasilkan lebih dari 250 naskah laporan penelitian tentang bahasa dan sastra dan lebih dari 30 naskah kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan setelah tiga tahun bekerja, kesepuluh proyek di daerah menghasilkan 135 naskah laporan penelitian tentang berbagai aspek bahasa dan sastra daerah. Ratusan naskah ini tentulah tidak akan bermanfaat apabila hanya disimpan di gudang, tidak diterbitkan dan disebarkan di kalangan masyarakat luas.

Buku **Daftar Istilah Fisika: Asing-Indonesia; Indonesia-Asing** ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang disusun oleh Tim dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Pusat 1976/1977. Sesudah ditelaah dan diedit seperlunya, naskah tersebut diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan

Pengembangan Bahasa dengan dana proyek dalam usaha penyebarluasan penelitian dan penyusunan istilah di kalangan guru, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya kepada Drs. S. Effendi (Pemimpin Proyek Penelitian Pusat), beserta staf, penyusun, redaksi, dan semua pihak yang memungkinkan terlaksananya penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa dan satra di Indonesia.

Jakarta, Mei 1979

Prof. Dr. Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Peristilahan dalam bahasa Indonesia untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dikembangkan dan dibakukan terus-menerus sejalan dengan perkembangan bahasa Indonesia dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga berlangsung terus *Daftar Istilah Fisika* ini disusun dengan harapan dapat ikut serta membantu usaha pengembangan dan pembakuan peristilahan tersebut khususnya peristilahan fisika dalam bahasa Indonesia.

Daftar istilah ini disusun berdasarkan istilah-istilah fisika yang dapat dihimpun dari berbagai sumber, antara lain sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka, dan yang telah disempurnakan berdasarkan buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyusunan penerbitan daftar istilah ini dimungkinkan oleh bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada tempatnyalah kami mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang telah memberikan kepercayaan dan bantuan dana kepada tim peneliti dan penyusun serta menerbitkan daftar istilah ini, kepada Drs. Soemartono, M.Sc. (ahli fisika) Drs. Adhi Susanto, M.Sc. (ahli fisika dan elektronika), dan Drs. Worono (ahli bahasa) yang memberikan tanggapan dan saran yang berharga, dan kepada semua pihak yang memungkinkan terlaksana penyusunan daftar istilah ini.

Daftar istilah ini belum lengkap dan masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, saran-saran perbaikan dari pembaca sangat kami harapkan.

Yogyakarta, Januari 1977

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BEBERAPA PENJELASAN

1. Setiap istilah dalam buku ini dibubuhi lambang huruf tunggal atau gugus huruf yang menunjukkan cabang fisika tempat istilah dipakai. Misalnya :

   angular velocity (m) : kecepatan sudut
   color center (PhC) : pusat warna

   Lambang huruf *m* dan *PhC* masing-masing menunjukkan bahwa istilah *angular velocity* digunakan dalam bidang mekanika dan *color center* dipakai dalam bidang kimia fisika. Lambang huruf yang menunjukkan cabang fisika dapat dilihat dalam daftar lambang.

2. Tanda titik koma menunjukkan sinonim. Misalnya :

   acdeleration (m) : percepatan; akselerasi
   coagulation (PhC) : koagulasi; penggumpalan

   Istilah *percepatan* bersinonim dengan *akselerasi*, dan *koagulasi* bersinonim dengan *penggumpalan.*

3. Urutan penulisan istilah bersinonim menunjukkan urutan pengutamaan pemakaian istilah. Dalam hubungan dengan contoh di atas, istilah *percepatan* lebih diutamakan daripada *akselerasi* atau istilah *percepatan* mempunyai kedudukan "diutamakan" dan *akselerasi* memiliki kedudukan "diizinkan" dipakai dalam bidang fisika. Penentuan urutan penulisan istilah ini mungkin belum tepat benar.

4. Tanda panah menunjukkan rujuk silang. Misalnya :

   noble gas (PhC) → INERT GAS
   lensa torak (0) → KANTA TORAK

   Pembaca dapat melihat istilah Indonesia untuk istilah *nobel gas* pada entri *inert gas*, dan istilah asing untuk *lensa torak* pada entri *kanta torak.*

DAFTAR LAMBANG CABANG FISIKA

A — Akustika
Cr — Kristalografi
E — Kelistrikan
EM — Elektromagnetika
G — Umum
M — Mekanika, termasuk Hidrodinamika
Ma — Magnetisme
N — Fisika Nuklir dan Fisika Atom
O — Optika
PhC — Kimia Fisika
Q — Mekanika Kuantum dan Elektrodinamika Kuantum
R — Radiologi, Fisika Penyinaran
Re — Teori Kenisbian
S — Spektroskopi
SS — Fisika Zat Padat
St — Statistika
T — Termodinamika, termasuk Termometri dan Kalorimetri

Singkatan-singkatan istilah, seperti **OSK** (osiloskop sinar katode), **RAT** (reaktor air tekan), dan sebagainya ditulis langsung mengikuti kepanjangan masing-masing.

ASING – INDONESIA

A

Abbe condensor (O) : kondensor Abbe
Abbe number (O) : angka Abbe
Abbe theory of resolution (O) : teori daya pisah Abbe ; teori resolusi Abbe
aberration of light (Bradley) (O): lantur cahaya ; aberasi cahaya
Abney effect (O) : efek Abney
abscissa (G) : absis ; koordinat datar
absolute boiling point (T) : titik didih mutlak ; titik didih absolut
absolute density (M): rapat mutlak ; densitas absolut
absolute humidity (Ph C) : lengas mutlak ; humiditas absolut
absolute luminosity curve (O) : liku seri mutlak ; kurve luminositas absolut.
absolute permeability (Ma) : telapan mutlak ; permeabilitas absolut.
absolute pressure (M) : tekanan mutlak ; tekanan absolut.
absolute temperature (T) : suhu mutlak ; suhu absolut.
absolute temperature scale (T) : skala suhu mutlak ; skala temperatur absolut.
absorbent (M) : penyerap ; absorben ; zat serap.
absorber (M/N) : penyerap ; absorber.
absorptance (R) : absorptans ; faktor serap ; faktor absorpsi.
absorption (R/A/EM/M) : serapan ; absorpsi:
absorption cross section (EM) : tampang serap ; tampang absorpsi:
absorption factor ; absorptance (R) : faktor serap ; faktor absorpsi; absorptans.
absorption index (O) : angka serap ; indeks absorpsi.
A.C. (E) → ALTERNATING CURRENT
acceleration (M) : percepatan ; akselerasi.
acceleration of gravity (M) : percepatan gravitasi ; akselerasi gravitasi.
accidental error (G) : galat kebetulan.
accuracy (G) → ACCURATE
accurate ; accuracy (G) : teliti ; ketelitian.
achromat ; achromatic lens (O) : kanta tak buyar warna ; kanta akromatik.
achromatic point (O) : titik akromatik ; titik tak buyar warna.
acid (Ph C) : asam.
acidic (Ph C) : sifat asam.

acidity (Ph C) : keasaman ; asiditas.
acoustic absorption loss (A): rugi serapan akustik.
acoustic conductivity (A) : kehantaran bunyi; konduktivitas akustik.
acoustic dissipation element (A) : unsur lesapan bunyi ; elemen disipasi akustik.
acoustic impedance (A) : impedans akustik.
acoustic rarefaction (A) : renggangan akustik.
acoustic resistance (A) : hambatan bunyi ; resistans akustik.
acoustic scattering (A): hamburan akustik.
action (M) : aksi.
action at a distance (E) : aksi dari jauh.
activity (N) : aktivitas ; keaktifan.
adhesion (Ph C) : adhesi ; lekatan.
adiabatic (T) : adiabatik.
adiabatic compression (T) : pampatan adiabatik ; kompresi adiabatik.
adiabatic invariant (T): invarian adiabatik ; takubahan adiabatik.
adion (M) : adion
adition of velocities (M/Rc) : penjumlahan kecepatan ; adisi kecepatan.
admittance (E) : admitans
adsorption (Ph C): jerapan, adsorpsi.
adsorption equilibrium (Ph C) : keseimbangan jerapan ; keseimbangan adsorpsi.
adsorption isostere (Ph C) : isoster jerapan.
adsorption space (Ph C) : ruang jerapan ; ruang adsorpsi.
aerodynamics (M): aerodinamika.
aerostatics (Ph C) : aerostatika.
aether (O) : eter.
after flow (M): aliran susulan.
Ag (G) → SILVER
agglomeration (M) : penggugusan ; aglomerasi.
air gap (EM): sela udara.
Airy experiment (Cr) : percobaan Airy ; experimen Airy.
alkali metal (G) : logam alkali.
alkaline (Ph C) → BASE
alternating current ; A.C. (E) : arus rangga ; A.R.
allowed transition (N/Q) : peralihan terizin.
Amagat-Leduc rule (M) : kaidah Amagat-Leduc.
Amagat units (M) : satuan Amagat ; unit Amagat.
ambient temperature (T) : suhu lingkungan.
Amici prism (O) : prisma Amici
Ampere's law (E) : hukum Ampere.
amplitude-modulated transmitter (E) : pemancar modulasi amplitudo.
amphoteric ion ; Zwitter ion (E) : ion amfoterik ; ion zwitter ; ion basa asam).

amu (G/N) → ATOMIC MASS UNITS

analogous (G) : analog.

analogy (G) : analogi.

analytical gap (E) → ELECTRODE GAP

analyzer (O) : analisator ; penganalisis.

anechoic room ; dead room (A) : kamar nirgema.

angle of deviation (O) : sudut sipangan ; sudut deviasi.

angle of incidence (O) : sudut masuk.

angle of lag (E) : sudut keter.

angle of reflection (O) : sudut pantul.

angle of refraction (O) : sudut bias.

angular acceleration (M) : percepatan sudut ; akselerasi sudut.

angular magnification (O) : perbesaran sudut; magnifikasi sudut

angular momentum ; moment of momentum (M) : pusa sudut ; pusa putar ; momen pusa

angular velocity (M) : kecepatan sudut

anion ; negative ion (Ph C) : anion ; ion negatif

anisotropic medium (Ph C) : zat antara tak isotrop

anisotropic dielectric (Cr) : dielektrik tak isotrop

anisotropy (Ph C) : anisotropi ; ketakisotropan

annihilation operator (G) : pengandar pemusnah ; operator anihilasi

anomalous (S) : anomal

anomalous atomic ; scattering method (Cr) : metode hamburan ; atom anomal

anomalous dispersion (S) : tebaran anomal ; dispersi anomal

antenna (EM) : antena

antenna, bicone (EM): antena dwikerucut

antenna, center-fed linear (EM): antena lurus loloh-tengah

antenna, dipole (EM) : antena dwikutub

antenna arrays (EM) : larikan antena

antenna bandwidth (EM) : lebar pita antena ; lebar ban antena

antenna directivity (EM) : arahan antena ; direktivitas antena

antenna efficiency (EM) : dayaguna antena

antenna E-field pattern (EM) : pola medan-E antena

antenna pattern (EM) : pola antena

antenna power pattern (EM) : pola daya antena

anti-bonding orbital (M) : edar anti-ikatan

anti-ferromagnetism (Ma) : antiferomagnetisme

antinodes (E/M) : perut

anti resonance ; parallel impedance (E) : resonans simpul anti-resonans

anti Stokes lines (S) : garis-garis anti Stokes

apertural effect (O) → CIRCLE OF CONFUSION

aperture of a lens (O) : tingkap kanta ; tingkap lensa

aperture stop (O) : tutup tingkap ; tutup apertur

apeks (G) : puncak ; apeks

apochromat lens (O) : kanta apokromat ; lensa apokromat

aplanatic point (O): titik aplanatik ; titik bebas-aberasi

apparent equilibrium (M) → FALSE EQUILIBRIUM

apparent power (E) : daya kentara

aqua destilata; distilled water (G) : air paat ; akuades

aquo ion; hydrated ion (Ph C) : ion akuo; ion tempel-air

Arago spot (O) ; bintik Arago

Archimedes principle (M) : asas Archimedes

arc spectrum (S) : spektrum busur

areometric method (G) : metode areometrik ; cara areometrik

armature (EM) : armatur

armature reaction (EM) : reaksi armatur

arm of a couple ; moment arm (M) : lengan gu ; lengan kopel

arrays (EM) : larikan (antena)

arrays binomial (—) : larikan binominal

arrays broadcast (—) : larikan pancar ; larikan samping

arrays linear (—) : larikan lurus; larikan linear

arrest point (T): titik henti

aspherio surface (O) : permukaan taksferik ; permukaan tak korah

assembly (Ph C) : asembli ; rakitan

astigmatic pencil (O) : berkas sinar astigmatik ; pensil astigmatik

astigmatism (O) : astigmatisme

asymmetry (G) : tak tangkupan; asimetri

asymmetry potensial (E) : potensial tak tangkupan

atmolysis (Ph C) : atmolisis

atmosphere (G) : atmosfer

atom (G) : atom

atomic heat (Ph C) : bahang atom ; kalor atom

atomic mass units ; amu (G/N): satuan massa atom ; sma

atomic refraction (Ph C) : biasan atom ; refraksi atom

atomic spectrum (S): spektrum atom

atomic structure (N) : struktur atom ; bangun atom

atomic weight (N/Ph C) : bobot atom; berat atom

atomizer (G) : pengabut; alat-kabut

atmospheric pressure (M) : tekanan atmosfir

attenuation (EM) : pelaifan ; atenuasi

attractive force (M) : gaya tarik

aurora borealis (EM : aurora borealis

auroral line (S) : garis aurora

auto collimator (O) : autokolimator
available power (E) : daya tersedia
average (G) : rerata ; rata-rata
average acceleration (M/G) : percepatan rerata ; percepatan rata-rata
axially symetrical field (EM) : medan setangkup sumbu ; medan simetris aksial
axial magnification (O) : perbesaran sumbu ; perbesaran aksial
axial symmetry (G) : setangkupan sumbu ; simetri aksial

B

Babinet absorption rule (Cr) : kaidah serapan Babinet
back emf ; counter emf (E) : tge-balik
back electromotive force (E) → COUNTER ELECTROMOTIVE FORCE
back focal length (O) : jarak pumpun belakang ; jarak fokus belakang
background (G) : latar
ballistic pendulum (M) : bandul balistik
ballistics (M) : balistika
ballast tube (E) : tabung pembeban
Balmer series (S) : banjar Balmer
band spectrum (S) : barometer
band width (—) : lebar pita ; lebar ban
base ; basic ; alkaline (Ph C) : base : alkalin
basic (Ph C) → BASE
beat (A/M) : layangan
bending magnetic field (Ma/N) : medan magnet pembelok
beta rays (N/R) : sinar beta
Bethe carbon cycle (N) : daur (siklus) karbon Bethe
Bethe-Heitler bremstrahlung (N/O) : sinar-abaran Bethe-Heitler
Bethe-Heitler formula (N/O) : rumus Bethe-Heitler
Bethe-Salpeter equation (O) : persamaan Bethe-Salpeter
biaxial crystal ; binaxial crystal (Cr) : hablur dwisumbu
bicone antenna (EM) : antena dwikerucut
bimorph cell (E) : sel dwibentuk sel bimorf
binomial arrays (EM) : larikan binomial
biophysics (G) : biofisika
Biot-Savart law (Ma) : hukum Biot-Savart
birefringence US; double refraction GB (O) : bias ganda
black body (O/Ra) : benda hitam ; penyinar pokta
black body (O) → COMPLETE RADIATOR

black body radiation (O) : penyinaran benda hitam ; radiasi benda hitam
Bloch theorem (O) : teorem Bloch
block (G) : tual
body centered-structure (Cr) : struktur pusat-badan
Bohr postulate (N) : postulat-Bohr
boiling (T) : didih; mendidih
boiling water reactor; BWR (N): reaktor air didih; RAD
Boltzmann constant (T) : tetapan Boltzmann
Boltzmann factor (S) faktor Boltzmann
Boltzmann-Maxwell distribution (M/T) : agihan Maxwell-Boltzmann
bond (Ph C) : ikatan
Born approximation (O) : pendekatan Born
boundary layer (M) : lapisan batas
boundary conditions (G/O) : syarat batas
boundary resistance; boundary-scattering (T/SS) : hambatan batas: hamburan batas
Boyle-Charles law (T) : hukum Boyle-Charles
Boyle law; law of Boyle-Mariotte; Mariotte law (T) : hukum Boyle: hukum Boyle-Mariotte; hukum Mariotte
Boyle temperature (T) : suhu Boyle
brachistochrone (M) : brakistokron
Brackett series (S) : banjar Brackett
Bragg law (Cr) : hukum Bragg
brake horsepower (M) : daya kuda rem; daya kuda abar
Bravais-Miller indices (Cr) : antatunjuk (indeks) Bravais-Miller
breakdown voltage (E) : tegangan dadal
Brewster angle; palarizink angle (O) : sudut Brewster; sudut pengutuh
Brewster law (O) : hukum Brewster
bright line spectra (S) : spektrum garis terang
brilliance (O) : cerlang
Brillouin zones (Cr) : zone Brillouin: mintakat Brillouin
broadcast arrays (EM) : larikan pancar; larikan samping
Brownian movement (T/Ph C) : gerak Brown
bubble chamber (G) : kamar gelembung
bulk modulus (mod. of vol. elasticity) (M) : modulus lenting volum; modulus elastisitas volum; modulus limbak
Bunsen burner (G): tungku Bunsen; sulutan Bunsen
Bunsen screen (O) : tabir Bunsen
buoyancy (M) : kakas apung
Burgers vectors (Cr) : vektor Burges
BWR (n) → BOILING WATER REACTOR

C

C-line (S) : garis C
cadmium red line (S) : garis merah kadmium
calcite (Cr) kalsit
Callier coefficient (O) : koefisien Callier
calorific intensity; combustion temperature (T) : suhu bakar; intensitas kalorifik; intensitas bahang
calorific value (T): nilai bahang; nilai kalorifik
calorimetry (T) : kalorimetri; ilmu-ukur kalor
Canada balsam (O) : balsam Kanada
cantilever; cantilever beam; semi-girder (M) : konsol; balok konsol
cantilever beam (M) → CANTILEVER
capacitance (E) : kapasitans
capacitive load (E) ; beban kapasitif
Carnot cycle (T) : daur Carnot; siklus Carnot
Carnot theorem (T) : teorem Carnot
carrier wave (E/EM) : gelombang pembawa
Cartesian coordinates (T) : koordinat Kartesius
catenary; catenary curve (M) : katener; liku rantai
catenary curve (M) : → CATENARY
cathode ray oscilloscope (E) : osiloskop sinar katode
cathode-ray tube (E) : tabung sinar-katode
catholyte (E) : katolit
cation; positive ion (Ph C) : kation; ion positif
causality (G) : kausalitas
Cavendish experiment (M) : percobaan Cavendish; experimen Cavendish
Celcius temperature scale (T) : skala suhu Celcius
center-fed linear antenna (EM) : antena lurus lolos tengah
center of buoyancy; center of displacement (M): pusat sangga apung; pusat sapung; pusat kakas apung
center of inversion (Cr) : pusat inversi
center of mass (M): pusat massa
center of mass system (M) : sistem pusat massa
center of oscillation (M) : pusat osilasi; pusat alun
center of suspension (M) : pusat gantung; pusat suspensi
centigrade temperature scale (T) : skala suhu Celcius

central force (E) : kakas sentral
centrifugal (M) : sentrifugal; melesat
centrifugal force (M): kakas melesat; kakas sentrifugal
centripetal (M): sentripetal; memusat
centripetal acceleration (M) : percepatan sentripetal; percepatan memusat
centripetal force (M) : kakas memusat; kakas sentripetal
change of state (Ph C) : perubahan keadaan
channeled spectrum (S) : spektrum alur
Chapman equation (Ph C) : persamaan Chapman
characteristic x-ray (S) : sinar-x karakteristik
charge (E) : muatan
charge-mass ratio (E) : nisbah muatan-massa; ratio muatan massa
Charles law (S) : hukum Charles
chemical impurity; foreign atom; impurity atom (Cr) : tak murnian kimiawi; atom asing: atom tak murnian
chromatic aberration (O) : aberasi kromatik
chromaticity (O) : kromativitas; kualitas warna
chromaticity diagram (O) : diagram kromativitas
chrominance (O) : krominans
circle of confusion; apertural effect (—) efek tingkap; efek apertur; lingkaran baur
circular polarization (O) : pengutuban melingkar
circularly poldized wave (EM) : gelombang terkutub melingkar
clamped dielectric constant (E) : tetapan dielektrik jepit
Clapeyron-Clausius equation (T) : persamaan Clausius-Clapeyron
classical (M/Q) : klasik
Clausius equation (T): persamaan Clausius
Clerk Maxwell relations (T) : sangkutan Maxwell
clipper limiter (E) : pembatas pemotong
closed loop (G/E) : simpal tertutup
closed-packed structure (Cr) : struktur tetal-rapat
cloud chamber; expansion chamber (N) : kamar kabut
cloud point (T) : titik keruh
cloud track interpretation (N) : tafsiran jejak kabut
coagel (Ph C) : koagel
coagulation (Ph C) : koagulasi; penggumpalan
coated lenses (O) : kanta berlapis; lensa berlapis
coaxial line (E) : jalur sesumbu; jalur koaksial
Coddington eyepiece (O) : kanta mata Coddington; okular Coddington lensa mata Coddington
coefficient of ollision (M) → COEFFICIENT OF RESTITUTION

coefficient of condensation (M) : koefisien embunan; koefisien kondensasi

coefficient of contraction (M) : koefisien penyempitan; koefisien kontraksi

coefficient of discharge (M) : koefisien pancur

coefficient of elasticity in shear (M) → MODULUS OF RIGIDITY

coefficient of induction (E/Ma): koefisien imbas; koefisien imbasan; koefisien induksi

coefficient of recombination (E) : koefisien padulagi; koefisien rekombinasi

coefficient of restitution; coefficient of collision; collisian coefficient (M) : koefisien benturan; koefisien restitusi

coefficient of static friction (M) : koefisien gesekan statik

coefficient of surface tension (M) : koefisien pantengan muka

coefficient of velocity (M) ; koefisien kecepatan

coercive force (Ma) : medan koersif; kakas koersif

coherent radiation (R) : penyinaran koheren; radiasi koheren; penyinaran sederap

cohesion (Ph C) ; kohesi; likatan

cohesion pressure (Ph C) : tekanan kohesi; tekanan likatan

collective model of nucleus (N) → UNFIED MODEL OF NUCLEUS

collimation (G) : kolimasi

collimator (O/N) : kolimator

collision (N) : benturan

collision coefficient (M) → COEFFICIENT OF RESTITUTION

collision of the first kind (N) : benturan jenis pertama

collision of the second kind (N): benturan jenis kedua

colloid (Ph C) : koloid

colloidal solution (Ph C) : larutan koloid

color; colour (O) : warna

color center (Ph C) ; pusat warna

color filter (O) : tapis warna

colorimetry (O) : ilmu-ukur warna; kolorimetri

color temperature (O) : suhu warna

colour (O) → COLOR

coma (O) : koma

combining weight; equivalent weight; reacting weight; symbol weight (M) : bobot tara; bobot simbol; bobot ekuivalen

combustion temperature (T) → CALORIFIC INTENSITY

compensation theorem (E) : teori pampasan; teori kompensasi

compensator (O) : kompensator; pemampas

complementarity principle (G) : asas komplementaritas; asas saling lengkap

complete radiator; black body; full radiator (—) : benda hitam penyinar pakta
complex index of refraction (O): angka bias kompleks; indeks bias kompleks
complex ion (Ph C) : ion rumit; ion kompleks
complex liquid (Ph C) : zat cair rumit; zat cair kompleks
complex power flow (Ma) : aliran daya kompleks
compliance contants (M) : tetapan komplians; tetapan patuh
component (Ph C) : komponen
compound (Ph C) : senyawa
compound lens (O) : kanta majemuk; lensa majemuk
compound microscope (O): mikroskop majemuk
compound nucleus (N) : inti majemuk
compound pendulum (M) : bandul majemuk
compound resonator (A) : resonator majemuk; penalun majemuk
compressibility (M) : ketermampatan
compressed air loudspeaker (A): penyuara udara termampat
compression (M) : pampatan
Compton absorption (N) : serap Compton
Compton effect (N) : efek Compton
Compton rule (T) : kaidah Compton
Compton-Simon experiment (N): percobaan Compton-Simon
Compton wavelength (N) : riak gelombang Compton
concave grating (O) : kisi cekung
concentration (G/Ph C) : kadar; konsentrasi
concentration polarization (E) : pengutuban kadar; polarisasi konsentrasi; pengutuban konsentrasi
concurrent forces (M) : kakas-kakas seasal
condensation (Ph C) : pengembunan; kondensasi
condensed film; condensed surface film (Ph C) : selaput muka tetal-rapat
condensed surface film (Ph C)→ CONDENSED FILM
condenser (E/O) : kapasitor (E) kondensor (O) kanta pengumpul berkas (O)
conditional stability; limited stability (E) : kemantapan terbatas; kestabilan terbatas; kemantapan bersyarat
conductance (E) : konduktans; hantaran
conductance ratio (E) : nisbah hantaran; rasio hantaran
conduction (G) : penghantaran; konduksi
conduction band (E) : pita hantar; pita konduksi
conduction of heat; thermal conduction (T) : hantaran bahang; hantaran kalor

conductivity modulation (E) : modulasi kehantaran; modulasi konduktivitas

conductivity water; distilled water (Ph C) : air paat; air suling; akuades; aqua destillata

cone of friction; friction cone (M) : kerucut gesekan

congruent melting point (Ph C): titik leleh kongruen

conical pendulum (M) : bandul konis; bandul runjung

conical refraction (Cr/O) : bias konis; bias runjung

conjugate foci (O) : pumpun konjugat; fokus konjugat

conjugate solution (Ph C) : larutan konjugat

conservation of energy (M) : kekekalan tenaga

conservation of momentum (M): kekekalan pusa; kekekalan momentum

conservative force field (M) : medan gaya konservatif

conservative system (M) : sistem konservatif

consistency (Ph C) : panggahan; konsistensi

consolute (Ph C) : konsolut

consolute temperature (Ph C) : suhu konsolut; temperature konsolut

consonance (A) : konsonans

constant boilling mixtures (T) : campuran suhu didih tetap

constant-current characteristic (E) : watak arus tetap; karakteristik arus tetap

constant deviation prism (O) : prisma simpangan tetap; prisma deviasi tetap

constant resistance structure (—) : struktur hambatan tetap; struktur resistans tetap

constitution (Ph C) : konstitusi

constitutional formula; graphic formula; rational formula; structural formula (Ph C) : rumus konstitusi; rumus bangun; rumus rasional; rumus struktural

constitutive property (Ph C) : sifat konstitutif

constrained motion (M) : gerak terkendala

constraint (M) : kendala

contact angle (Ph C) : sudut kontak; sudut sentuh

contact potential (Ph C) : potensial kontak

contact wire; whisker (E) : kawat kontak; cambang

continuity equation; principle of continuity (G) : asas kemalaran; persamaan kemalaran; asas kontinuitas

continuity of state (M) : kemalaran keadaan; kontinuitas keadaan

continuous beam (M) : balok sangga majemuk

continuous spectrum (S) : spektrum malar; spektrum kontinu

continuous x-ray (S) : sinar-x malar

contrast sensitivity (O) : kepekaan kontrast

convection (M/T) : ilian; konveksi
convergence of fluid (Ph C) konvergens zat alir
converging lens ; positive lens (O) : kanta positif; lensa positif; kanta konvergen
convertible lens (O) : kanta terubahkan; lensa terubahkan
cooling curve (T) : liku pendinginan
cooperative assembly (M) : rakitan kooperatif; asembli kooperatif
cooperative phenomenon (—) : gejala kooperatif
coordination number (Cr) : bilangan koordinasi; nomer koordinasi
coordination polyhedra (Cr) : bidang-banyak koordinasi; polihedron koordinasi
coplanar forces (M) : gaya sebidang
coring (Cr) : penerasan
Coriolis force (M): kakas Coriolis
Cornu double prism (O) : prisma ganda Cornu
Cornu-Jellet prism (O) : prisma Cornu-Jellet
Cornu polariscope (O) : polariskop Cornu
corona (O) : korona; tajuk
corona discharge (E) : lucutan korona; lucutan tajuk
corpuscular theory of light (O) : teori butir cahaya
correction to vacuum (O) : koreksi ke ruang hampa
correlated color temperature (O) : suhu warna terkorelasi
correlation energy (N) : tenaga korelasi
correspondence principle (Q) : asas korespondens
cosine emission law (O) : hukum pemancaran kosinus
Cottrell hardening (Cr) : pengerasan Cottrell
Couette flow (M): aliran Couette
Coulomb energy; Coulomb force (E) : tenaga Coulomb; gaya Coulomb
Coulomb force (E) → COULOMB ENERGY
Coulomb law (E) : hukum Coulomb; hukum elektrostatika
Coulomb law (Ma) : hukum Coulomb
counter-current braking GB; plugging US (M) : pengeremman arus balik; pengabaran arus balik
counter electromotive force; back electromotive force (E) : tegangan gerak elektrik balik; tge balik
counter emf (E) → BACK EMF
counter tube (E) : tabung pencacah
couple (M) : pasangan (kakas); gu (kakas)
coupling (E/Ma) : sambatan
coupling probe (EM) : kuar sambat
covalence (Ph C) : kovalensi
covalent bond; homopolar bond (Ph C) : ikatan kovalen; ikat-

an homopolar; ikatan koharkat

covalent compound (Ph C) : senyawa kovalen

covalent crystal (Cr) : hablur kovalen

covolume (Ph C) : kovolum

creation operator (Q) : pengandar pencipta; operator kreasi

creep (Ph C) : rayapan

critical coefficient (Ph C) : koefisien genting; koefisien kritis

critical composition (Ph C) : komposisi genting; komposisi kritis

critical concentration (Ph C) : kadar genting; konsentrasi genting; kadar kritis

critical damping (E/M) : redaman genting; redaman kritis

critical density (Ph C) : rapat genting; rapat kritis

critical frequency (QM) : frekuensi genting; frekuensi kritis

critical humidity (Ph C) : lengas genting; lengas kritis

critical inductance (E) : imbas genting; induktans genting; imbas kritis; induktans kritis

critical point (Ph C) : titik genting; titik kritis

critical potential (Q/M) : potensial genting; potensial kritis

critical pressure (T) : tekanan genting; tekanan kritis

critical region (Ph C) : daerah genting; daerah kritis

critical shear-stress (M): tegangan geser genting; tegangan geser kritis

critical solution temperature (Ph C) : suhu larutan genting; suhu larutan kritis

critical speed (M) : laju genting; pesat genting; laju kritis

critical temperature (T) : suhu genting; suhu kritis

critical velocity of flow (Ph C) : kecepatan-alir genting; cepatan-alir genting; kecepatan-alir kritis; cepatan-alir kritis

critical volume (M) : volum genting; volum kritis

Crookes tube (E) : tabung Crookes

cross coupling (M) : gandengan silang

crossed position (O) : posisi silang

crossfire (E) : bilangan sinyal

cross-hair lines reticle (O) → RETICLE

cross polarization (E) : pengutuban silang; polarisasi silang

cross-section (G) : tampang

Crova wavelength (S) : riak gelombang Crova

cryogenic system (T) : sistem kriogenik

cryohidrate (Ph C/T): kriohidrat

cryohydric point (Ph C/T) : titik kriohidrik

cryoscopic constant (T) : tetapan krioskopik

cryoscopy (T) : krioskopi

cryptocrystalline (Cr) : hablur hirap

crystal (Cr) : hablur

crystal angles (Cr) : sudut hablur

crystal cut (Cr) : potongan hablur
crystal elements (Cr) : unsur-unsur hablur
crystal field (Cr) : medan hablur
crystal growth (Cr) : pertumbuhan hablur
crystal habit (Cr) : bentuk luar hablur
crystal loudspeaker (A) : penyuara hablur; penyuara kristal
crystal momentum (Cr) : pusa hablur
crystal oscillator (E) : pengalun hablur; osilator kristal
crystal oven (Cr) : tanur hablur
crystal parameters (Cr) : parameter-parameter hablur
crystal pulling (Cr) : pemuluran hablur
crystal slab (Cr) : keping hablur
crystal structure (Cr) : struktur hablur
crystal symmetry (Cr) : setangkupan hablur; simetri hablur
crystalline amisotropy energy (Cr) : tenaga tak isotropan hablur; tenaga anisotropi kristal
crystallite (Cr) : kristalit
crystallization (Cr): penghablur-an; kristalisasi
crystallogram (Cr): kristalogram
crystallography (Cr) : kristalografi
crystal system (Cr) : sistem hablur
Curie point; Curie temperature (Ma) : titik Curie; suhu Curie
Curie temperature (Ma) → CURIE POINT
curvature of field (O) : likuan medan
curvature of surface (M) : likuan muka; likuan permukaan
curved line source (G) : sumber garis lengkung
cut-off frequency (EM) : frekuensi pancung
cybotactic group (Ph C) : kelompok sibotaktik
cyclotron frequency (EM) : frekuensi siklotron
cylindrical lens (O) : lensa silindris kanta torak

D

D'Alembert principle (M) : asas D'Alembert
D-Line (S) : garis-D
damped electrical oscillation (E): osilasi elektrik teredam; alunan elektrik teredam
damped harmonic motion (M) : gerak selaras teredam
damped harmonic oscillation (M) : alunan selaras teredam; osilasi harmonik teredam
damped wave (E) : gelombong teredam
damping ratio (M) : nisbah redaman

dark-line spectrum (S) : spektrum garis-gelap
daughter nucleus (N) : inti anang
D.C. (E) → DIRECT CURRENT
d.c. transformer (E) : trafo a.s.; transformator arus searah
d.c. transmission (E) : transmisi a.s.
dead room (A) → ANECHOIC ROOM
dead time (N) : waktu mati
decay time (N) : waktu pelapukan; waktu lapuk; waktu reras
Debye dipole theory (Ph C) : teori dwikutub Debye
Debye T^3-approximation (T) : pendekatan-T^3 Debye
decay constant (N) : tetapan lapuk
deceleration (M) : perlambatan
de-exitation (N) : de-eksitasi; pengawateralan; awateralan
defect (Cr) : usak; defek
defect, mass (N) : usak massa; defek massa
deformable body (M) : benda tercanggakan
deformation (M) : cangga; deformasi
degasification (Ph C) : degasifikasi; pengawagasan
degenerate oscillating system (E/M) : sistem getar terdegenerasi; sistem getar tunawatak; sistem alun terdegenerasi sistem alun tunawatak
degree of freedom (—) : derajat kebebasan
de Haas-van Alphen effect (Ma) : efek de Haas-van Alphen
dehumidification (Ph C) dehumidifikasi; pengawalengasan
deionization potensial (E) : potensial deionisasi; potensial pengawaionan
delay line (E) : jalur tunda
demagnetizing field (Ma) : medan demagnetisasi
density (G) : rapat
density of excited states (N) : rapat keadaan teralan
depolarization field (E) : medan depolarisasi; medan awakutuban
depression of freezing point (T) : penurunan titik beku
depth of penetration (skin depth) (EM) : tebal terobosan kulit
destructive interference (O) : interferens merusak; interferens destruktif
detailed balancing (M/N) perimbangan terperinci
deuterium (G/N) : deuterium
deuteron (N) : deuteron
deviation (O) : simpangan; deviasi
deviation, of angle (O) : sudut simpangan; sudut deviasi
Dewar flask (T) : guci Dewar
dew point (T) : titik embun
dew point hygrometer (Ph C) : higrometer titik embun
dextrorotatory (O) : putar kanan
diamagnetic (Ma) : diamagnetik

diamagnetism Landau (Ma) : Landau diamagnetisme
dielectric (E) : dielektrik
dielectric breakdown (E) : dedalan dielektrik
dielectric constant; permittivity (E) : tetapan dielektrik; elutan; permitivitas
dielectric hysteresis (E) : histeresis dielektrik
dielectric loss (E) : rugi dielektrik
dielectric relaxation (E) : relaksasi dielektrik; pengenduran dielektrik
differential cross section (N) : tampang diferensial
diffraction angle (O : sudut lentur (difraksi)
diffraction fringes (O) : rumbai-rumbai lentur
diffraction grating (O) : kisi lentur; kisi difraksi
diffraction pattern (O) : lenturan; difraksi
diffraction spectrum; normal spectrum (S) : spektrum lenturan; spektrum difraksi; spektrum normal
diffuser (M) : pipa pembaur
diffuse reflection (O) : pantulan baur
diffusion (M) : (pem)bauran; (per)bauran; difusi
dineutron (N) : dwineutron; nn
diode (E) : diode
dipole (EM) : dwikutub
dipole antenna (EM) : antena dwikutub
dipole moment (EM) : momen dwikutub
dipole orientation (EM) : kiblat dwikutub; orientasi dwikutub
diproton (N) : dwiproton; (PP)
direct current; D.C. (E) : arus searah; A.S.
direct wave (EM) : gelombang langsung
direction of polarization (E) : arah pengutuban (polarisasi)
discharge (E/M) : lucutan (E); debit (M)
discharge potential (E) : potensial lucut
discharge tube (E) : tabung lucut
discontinuous spectrum (S) : spektrum takmalar
disintegration (M/N/Ph C) : peluruhan; disintegrasi
dislocation (Cr) : lengseran; dislokasi
disperse medium; dispersive medium; dispersion medium (Ph C) : zat antara tebar; medium dispersif
dispersion of light (O) : tebaran cahaya; dispersi cahaya
displacement current (—) : arus pergeseran
dispersive power (O) : daya dispersif
dispersivity or differential refractivity (O) : pertebaran; dispersivitas
display (G) : tampilan; pamer
dissipation (M) : pelesapan; lesapan; disipasi

dissipationless line (E) : jalur nirlesap
dissipative system (M/T): sistem lesap; sistem disipatif
dissociating solvent (Ph C) : pelarut pendisosiasi; pelarut disosiasi; pelarut pengurai
dissociation constant (Ph C) : tetapan disosiasi; tetapan urai
distilled water (G) → AQUA DESTILLATA
distilled water (Ph C) → CONDUCTIVITY WATER
distortion (A/E/O) : distorsi
distribution law of Nernst; law of distribution; partition law (Ph C): hukum agihan Nernst
diverging lens; negative lens (O): kanta negatif; lensa negatif;
domain (Cr) : kawasan
domain theory (Cr) : teori kawasan
Doppler broadening (S) : pelebaran Doppler
Doppler effect (S) : efek Doppler
Doppler shift (S): ingsutan Doppler
double refraction GB (O) → BIREFRINGENCE US
double slit (O) : celah ganda
double stub tuner (EM) : penala tunggul ganda
Dove prism; reversing prism (O) : prisma Dove; prisma pembalik
drift velocity (E) : kecepatan ondoh; cepatan ondoh; kecepatan hanyut; cepatan hanyut
driving power (E) : daya penggerak
Drude equation (O) : persamaan Drude
Dulong and Petit law (Ph C) : hukum Dulong-Petit
dummy load (E) : beban penganti
dynamic coercive force (Ma) : gaya koersif dinamik; medan koersif dinamik
dynamic loudspeaker (A) : penyuara dinamik
dynamic permeability (Ma) : telapan dinamik
dynamo effect (E/Ma) : efek dinamo

E

Earnshaw theorem (E) : teorem Earnshaw
ebullioscopy (Ph C) : ebulioskopi
ebullition (Ph C) : ebulisi; penguapan gelembung sembul
Echelle grating (S) : kisi Echelle
eddy current enegry; eddy current loss (Ma) : tenaga arus-pusar; rugi arus-pusar
edge effect (E) : efek pinggir
effective emf (E) : tge efektif

effective mass (M) : massa efektif

effective velocity (M) : kecepatan efektif; kecepatan apk

effective wavelength (M) : panjang-gelombang efektif; panjang gelombang apk

effective electromotive force (E) → ROOT MEAN-SQUARE ELECTROMOTIVE FORCE

efficiency (G) : daya guna; efisiensi

Einstein-de Haas method (—) : metode Einstein-de Haas

Einstein ekuation for heat capacity (T) : persamaan kapasitas bahang (kalor) Einstein

Einstein formula for mass-energy equivalence (G) : rumus Einstein untuk tara massa-tenaga; rumus tara massa-tenaga Einstein

Einstein photoelectric ekuation (E/O) : persamaan fotolistrik Einstein; persamaan foto-elektrik Einstein

Einstein shift (S) : ingsutan Einstein

Einstein transition probabilities (S) : kementakan transisi Einstein

Einstein unified field theory (G): teori medan terpadu Einstein

elastance (E) : elastans

elastic collision (M) : benturan lenting

elastic fluid (M) : zat alir lenting; zat alir elastik

elastic impact (M) : dampak lenting

elasticity (M) : kelentingan; elastisitas

elastic modulus; stiffness coefficient (M) : modulus lenting; koefisien kekakuan

electrical axis (E) : sumbu elektrik hablur

electrical balance (E) : neraca elektrik

eletrical conductivity (E) : kehantaran elektrik

electrical impedance (E) : impedans elektrik

electric conduction (E) : hantaran elektrik; konduksi elektrik

electric constant (E) : tetapan elektrik

electric dipole (E) : dwikutub elektrik; dipol elektrik

electric dipole radiation (E) : radiasi dwikutub elektrik; penyinaran dwikutub elektrik

electric electron lens (E/O) : kanta elektron elektrik; lensa elektron elektrik

electric field (E) : medan elektrik

electric field intensity (E) : intensitas (kuat) medan elektrik

electric flux (E) : fluks elektrik

electric flux density (E) : rapat fluks elektrik

electric induction (E) : imbasan elektrik

electric insulation (E) : sekatan elektrik

electric length (E) : panjang elektrik
electric potential (E) : potensial elektrik; tegangan elektrik
electric polarization (E) : pengutuban elektrik
electric power (E) : daya elektrik
electric screening (E) : pencadaran elektrik
electrification by induction (E) : memuati dengan imbasan
electro-chemical equivalence (E) : tara elektrokimia; tara kimia-elektrik
eletrochemical series (E) : deret elektrokimia; deret kimia-elektrik
electrode gap; analytical gap (E) : sela elektrode; sela analitis
electrodeless discharge (E) : lucutan nirelektrode
electrode potential (E) : potensial elektrode
electrodialysis (E) : elektrodialisis
electro kinetic potential (E) → ZETA POTENTIAL
electrokinetic potential; zeta potential (E) : potensial elektrokinetik; potensial zeta
electrolysis (E) : elektrolisis
electrolyte (E) : elektrolit
electrolytic conduction (E) : hantaran elektrolit
electrolytic rectifier (E) : penyearahan elektrolit
electromagnetic constant (EM/O) : tetapan elektromagnetik
electromagnetic field (EM) : medan elektromagnetik
electromagnetic repulsion (EM) : kakastolak elektromagnetik
electromagnetic theory of light (EM) : teori elektromagnetik cahaya
electromagnetic wave (EM) : gelombang elektromagnetik
electromotive force emf (E) : tegangan gerak elektrik; tge
electron lens (E) : kanta elektron; lensa elektron
electron tube (E) : tabung elektron
electronegative element (E) : unsur elektronegatif
electronegativity (E) : elektronegativitas
electronic band spectra (S) : spektrum pita elektronik
electrostatic field (E) : medan elektrostatik; medan elektrik statik
electrostatic lens (E) : kanta elektrostatik; lensa elektrostatik
electrostriction (E) : elektrostriksi; regangan elektrik
electroviscous effect (E) : efek elektrokental
elementary particle (N) : zarah keunsuran; partikel elementer
elliptically polarized light (O) : cahaya terkutub eliptis
elongation (M) : muluran
emf (E) → ELECTROMOTIVE FORCE
emission spectrum (S): spekturm pancaran; spektrum emisi

emmetropic eye (O) : mata emetropic; mata normal
emulsification (Ph C) : emulsifikasi
enantiomorph (Cr) : enansiomorf; hablur setangkup-cermin
energy (M) : tenaga; energi
energy gap (E) : sela tenaga
energy level (G) : aras tenaga
energy level diagram (M) : diagram aras tenaga
energy-momentum tensor (EM) : tensor tenaga-pusa
energy of dislocation (Cr) : tenaga dislokasi; tenaga lengseran
energy of light (O) : tenaga cahaya
enhanced line (S) : garis spektrum menyolok
enthalpy (T) : entalpi
entrance slit (O/S) : celah masuk
entropy of disorder (T) : entropi jemplah
entropy of solution (Ph C) : entropi pelarutan
equation of motion (M) : persamaan gerak
equilibrium (M) : keseimbangan
equipartition of energy (T) : bagi-adil tenaga; ekuipartisi tenaga
equivalent circuit (E) : untai setara; untai tara; untai ekuivalen
equivalent weight (Ph C) → COMBINING WEIGHT
estimated error (O) : galat taksir
eutectic (Ph C) : eutektik; titik beku bareng
evaporation (Ph C) : penguapan
evasion coefficient (Ph C) koefisien evasi; laju rapat-penguapan
exchange operator (Q) : pengandar silih; operator silih
exes sound pressure (A/M) : turah tekanan bunyi
excitation (G) : teralan; exitasi
exoergic (T) : exoergik
expansion (M) : muaian
expansion chamber (N) → CLOUD CHAMBER
experiment (G) : percobaan; eksperimen
external resistance (E) : hambatan luar; resistans luar
eyepiece; ocular (O) : kanta mata; lensa mata; okuler

F

face-centered structure (Cr) : struktur pusat sisi
facsimile transmission (E) : transmisi orong
Fahrenheit temperature scale (T) : skala-suhu Fahrenheit
false equilibrium; apparent equilibrium (M): keseimbangan palsu; keseimbangan semu

Faraday dark space (E) : ruang-gelap Faraday

Faraday laws of electrolysis (E): hukum elektrolisis Faraday

Faraday law of induction (E) : hukum imbas Faraday

fast neutron (N) : neutron cepat

F-center (N/ss) : pusat-F

Feather analysis (N) : analisis Feather

Feedback loop (E) : simpal loloh-balik

Fermat principle (O) : asas Fermat

Fermi-Dirac distribution function (N/St. M) : fungsi agihan Fermi-Dirac

Fermi gas (N) : gas Fermi; gas Fermi-Dirac

Fermi level (N) : aras-tenaga Fermi

fermion (N) : fermion

Fermi resonance (N) : talun (resonans) Fermi

Fermi selection rules (N) : kaidah seleksi Fermi

Fermi surface (N) : permukaan Fermi

ferrimagnetism (Ma) : ferimagnetisme

ferrite (E) : ferit

ferroelectric material (E) : bahan feroelektrik

ferromagnetic resonance (Ma) : bahan feromagnetik

ferromagnetic resonance (Ma) : talun feromagnetik; resonans feromagnetik

Feynman diagram (Q) : diagram Feynman

field-intensified gas discharge; non-sel maintaining gas discharge; Townsend discharge (E) : lucutan gas diperkuat medan; lucutan gas nirswajalan; lucutan Townsend

field effect transistor (E) : transistor efek medan

field lens (O) : kanta medan; lensa medan

field of force (E/Ma) : medan gaya

field of view (O) : medan pandang

field operator (N/Q) : operator medan

field strength (E) : kuat medan

fine spectrum (S) : spektrum halus

fine structure constant (S) : tetapan struktur halus

finite (G) : anta ; berhingga

first kind perpetual motion (T) : swacala abadi macam pertama

first law of thermodynamics (T) : hukum pertama termodinamika

fission (N) : fisi

fission neutron (N) : neutron belahan inti; neutron fisi

fission barrier height (N) : tinggi sawar belah-inti

fission critical energy (N) : tenaga genting; tenaga kritis belah inti

fission cross section (N) : tampang belah-inti

fission, nuclear (N) : pembelahan inti; belah-inti; fisi nuklir

fixation (O) : tatapan; sematan

Fizeau experiment (O) : percobaan Fizeau; eksperimen Fizeau

flash point (T) : titik denyar

F-line (S) : garis-F

flip-over process; umklapp process (E/SS) : proses sungsangan; proses umklapp

fluid (Ph C) : zat alir

fluid dynamics (M) : dinamika zat alir

fluid friction (M) : gesekan zat alir

fluidity (M) : kezataliran; fluiditas

flux (G) : fluks

flux linkage (Ma) : tautan fluks

flywheel (M) : rodagila

F-number (O) → RELATIVE APERTURE

focal distance; focal length (O) : jarak pumpun; jarak fokus

focal length (O) → FOCAL DISTANCE

focal plane (O) : bidang pumpun; bidang fokus

focusing (O) : memfokus; memumpun

focus point; principal focus (O): pumpun utama; fokus utama

forbidden line (S) : garis nahi; garis terlarang

forbidden transition (N/Q) : peralihan nahi; peralihan terlarang

force (M) : kakas

force central (E) : kakas sentral

force centrifugal (M) : kakas melesat; kakas sentrifugal

force centripetal (M): kakas memusat; kakas sentripetal

force Coriolis (M) : kakas Coriolis

force electromotive (E) : tegangan gerak elektrik; tge

force magnetomotive; mmf (Ma) : arus gerak magnet; agm

forced convection (T) : ilian paksa; konveksi paksa

forced oscillation (G) : alunan paksa; osilasi paksa

foreign atom (Cr) → CHEMICAL IMPURITY

Foucault pendulum (M) : bandul Foucault

four-force (M) : gaya-empat : F

Fourier series (G) : deret Fourier

fourth power law; Stefan-Boltzmann law (O): hukum Stefan-Boltzmann; hukum pangkat empat

Fraunhofer diffraction (EM/O): lenturan Fraunhofer

Fraunhofer lines (S) : garis-garis Fraunhofer

free charge (E) : muatan (cas) bebas

free energy (Ph C) : tenaga bebas

free molecule diffusion (M) → KNUDSEN FLOW

free oscillation (M) : alunan bebas; osilasi bebas

free radical (Ph C) : radikal bebas

free surface energy (M) : tenaga muka bebas
freezing curve (T) : liku pembekuan
frequency of oscillation (G) : frekuensi osilasi; frekuensi alunan
frequency critical (EM) : frekuensi genting; frekuensi kritis
frequency cut-off (EM) : frekuensi pancung
frequency cyclotron (EM) : frekuensi siklotron
frequency plasma (EM) : frekuensi plasma
Fresnel diffraction (O) : lenturan Fresnel
friction (M) : gesekan
friction cone (M) → CONE OF FRICTION
full radiator (O) → COMPLETE RADIATOR
fume (Ph C) : asap racun
fundamental band (S) : pita pokok
fundamental tone (A) : nada dasar
fusion reaction (N) : reaksi padu-inti

G

GCR (n) → GAS-COOLED REACTOR
Gd (G) → GADOLINIUM
g-factor (S) : faktor-g
g-string (E/A) : benang-g; dawai-g
Gadolinium; Gd (G) : Gadolinium; Gd
gain (E) : bati; penguatan; peroleh
gain bandwidth product (E): darab bati-lebar pita
gain control (E) : pengatur bati; pengatur penguatan
Galilean telescope (O) : teleskop Galileo
Galilean transformation (G) : alihragam Galileo; transformasi Galileo
Galvanic cell (E) : sel Galvano
galvanometry (E) : ilmu-ukur arus; galvanometri
gamma ray spectrum (N/S) : spektrum sinar gamma
Gamow-Condon-Gurney theory of alpha decay (N) : teori pelapukan alfa Gamow-Condon-Gurne

Gamow factor (N/E) : faktor Gamow
gap (G) : sela
gap air (EM) : sela udara
gap energy (E) : sela tenaga
gap length (S) : jarak sela
gas (Ph C) : gas
gas constan (Ph C): tetapan gas; konstante gas
gas-cooled reactor; GCR (N) : reaktor pendingin-gas; RDG
gas jet (M) : pancargas
gas tube (E) : tabung gas
gate (E) : gerbang
gate sircuit (E) : untai gerbang
gauge (M) : tolok; alat banding
Gauss eyepiece (O) : kantamata Gauss
Gauss law (E) : hukum Gauss
Geiger formula (N) : rumus Geiger
gelling point (Ph C) : titik gel; titik padat
general relativity theory (G) : teori kenisbian umum; teori relativitas umum
geometrial optics (O) : optika geometris
geometrical similarity of fluid flow (M) : kesamaan geometris aliran zat alir
geometric capacitance (E) : kapasitans geometrik
geon (G) : geon
Gibbs-Helmholtz equation (T) : persamaan Gibbs-Helmholtz
Gladstone-Dale law (Ph C) : hukum Gladstone-Dale
glancing angle (O) : sudut srempet
glass electrode (E) : elektrode kaca
Glau spectrometer (S) : spektrometer Glau
glide plane (Cr) : bidang luncur
glow discharge (E) : lucutan pijar
glow potential (E) : potensial pijar
gold number (Ph C) : angka emas
Goldschmidt law (Cr) : hukum Goldschmidt
Goudsmit and Uhlenbeck assumption (S) : pengandaian Goudsmit dan Uhlenbeck
Graham law (Ph C) : hukum Graham
grain boundary (Cr) : batas bukur
gram-atom; gram atomic weight (G) : mol atom; gram-atom
gram atomic weight (G) → GRAM-ATOM
gram-equivalent (G) : gram-tara; gram-ekuivalen
gram-molecular volume (G) : volum mol molekul
graphic formula (Ph C) → CONSTITUTIONAL FORMULA
graticule (O) : gratikul
grating (G) : kisi
gravitational field (M) : medan gravitasi
gravitational flux (M) : fluks gravitasi
gravitational potential (M) : potensial gravitasi
gravitational radius (M) : ruji gravitasi; radius gravitasi

gray body (O) : benda kelabu
gray scale (O) : skala-kelabu
Gregorian telescope (O) : teleskop Gregorius
gross calorific value (T) : nilai kalor total
ground reflected wave (EM) : gelombang terpantul bumi; gelombang pantul bumi
growth step (Cr) : undak pertumbuhan
ground wave (EM) : gelombang bumi
Grüneisen constant (Ph C) : tetapan Grüneisen; konstanta Grüneisen
Grüneisen formula (E) : rumus Grüneisen
gyromagnetic effect (M) : efek giromagnetik
gyroscope (M) : giroskop; apion

H

hair hygrometer (Ph C) : higrometer rambut
half cell (E) : sel paro
half life (N) : umur paro
half shade plate (S/O) : plat sombar separo; lempeng sombar separo
half thickness (N/O) : tebal paro
half wave plate (S/O) : plat setengah gelombang; lempeng setengah gelombang
half width of a spectral line (S) : lebar paro garis spektrum
Hall effect (Ma) : efek Hall
Hall mobility (Ma) : kelincahan Hall; mobilitas Hall
halogen (G) : halogen
Hamilton equations (M) : persamaan Hamilton
Hamilton operator (M) ; operator Hamilton; pengandar Hamilton
Hamilton-Jacobi equation (M) : persamaan Hamilton Jacobi
hard superconductor (E) → NON-IDEAL SUPERCONDUCTOR
harmonic (M) : harmonik
harmonic motion (M) : gerak harmonik; gerak selaras
Hartree-Fock approximation; self-consistent approximation (Q) : pendekatan Hartree-Fock; pendekatan swapanggah
h-bar (Q) : h-uris
headphone (E) : telepon kepala
heat (T) : bahang; kalor
heat mechanical of equivalent (T) : tara barang; tara kalor mekanis
heat specific (T) ; bahang spesifik; kalor spesifik
heat capacity (T) : kapasitas bahang; kapasitas kalor
heat content (T) : kandungan bahang; kandungan kalor
heat engine (T) : mesin bahang; mesin kalor

heat flow equation (T) : persamaan aliran bahang; persamaan aliran kalor

heat of combustion (T/Ph C) : bahang bakar; kalor bakar

heat of condensation (Ph C/T) : bahang embunan; kalor kondensasi

heat of crystallization (Ph C/T): bahang habluran; kalor kristalisasi

heat of evaporation (Ph C/T) : bahang uapan; kalor evaporasi

heat of fusion (Ph C/T) : bahang lebur; kalor lebur

heat of ionization (Ph C/T) : bahang pengionan; kalor ionisasi

heat of solidification (Ph C/T) : bahang beku; kalor beku

heat transfer (T) : pindahan bahang; pindahan kalor

heavy element (N) ; unsur berat; elemen berat

heavy particle (N) : zarah berat; partikel berat

heavy water reactor; HWR (N): reaktor air berat; RAB

Heisenberg principle of indeterminancy (Q) : asas takpastian Heisenberg

Heisenberg representation (Q) : penyajian Heisenberg; representasi Heisenberg

Heisenberg theory of ferromagnetism (N) : teori feromagnetisme Heisenberg

Heisenberg uncertainty principle (Q) : asas takpastian Heisenberg

helicity (G) : (ke)pilinan; helisitas

heliocentric system (As) : sistem pusat surya (rawi)

Helium liquifaction (Ph C) ; pencairan Helium

Helium solidification (Ph C) : pembekuan Helium

Helmholtz coils (Ma) : kumparan Helmholtz

Helmholtz equation (O) : persamaan Helmholtz

Helmholtz free energy (T) : tenaga bebas Helmholtz

Hermitian conjugate (G) : konjugat Hermite

Hertz vector (EM) : vektor Hertz

heterodyne detector (E) : detector heterodine

heterogeneous (G/Ph C) → INHOMOGENEOUS

Hilbert space (Q) : ruang Hilbert

hole (E/SS) : lubang

hole electron pair (O/SS) : joli lubang elektron

hole injection (E/SS) : suntikan lubang; injeksi lubang

hole theory of liquids (Ph C) : teori-lubang zat alir

homing device (EM) : peranti tuju-lesan

homocentric rays (O) : berkas homosentrik

homogeneous (G/Ph C) : serba sama; homogen

homopolar bond (Ph C) → COVALENT BOND
Hookes law (M) : hukum Hooke
horn type antenna (EM): antena corong
horse power (M) : daya kuda
H section (E) : untai H
hum (A/E) : dengung
humidification (Ph C) pelengasan
humidity (T) : lengas; kelengasan
humidity absolute (Ph C) : lengas mutlak; lengas absolut
humidity relative (T) : lengas nisbi; lengas relatif
Hund rules (Q) : kaidah Hund
Huygens principle (O) : asas Huygens
HWR (n) → HEAVY WATER REACTOR
hydrated ion (Ph C) → AQUO ION
hydrodynamics (M) : hidrodinamika
hydrogen (G) : hidrogen
hydrogen orto (N) : ortohidrogen
hydrometeor (Ma) : hidrometeor
hydrostatic pressure (M) : tekanan hidrostatik
hygrometer (Ph C) : higrometer
hygrometer dew point (Ph C) : higrometer titik embun
hygrometer hair (Ph C) : higrometer rambut
hygroscopic (Ph C) : higroskopik
hyperfine structure (S) : struktur hiper halus
hyperon (N) : hiperon
hyperopia (O) : hiperopia; rabun jauh
hypothesis (G) : hipotesis
hysteresis (Ma) : histeresis
hysteresis loop (Ma) : simpul histeresis
hysteresis loss (E) : rugi histeresis

I

ideal assembly (M) : rakitan sempurna; rakitan ideal; asembli ideal
ideal gas (Ph C) : gas sempurna; gas ideal
ideal magnetization (Ma) : magnetisasi ideal
idiochromatic crystal (Cr) : hablur idiokromatik
imbibition (Ph C) : imbibisi
immersion objective; oil immersion objective (O) : kanta benda celup minyak
impact (M) : dampak
impact fluorescence (O) : pendaran dampak
impedance (G) : impedans
impressed electromative force (E) : tegangan gerak elektrik terpasang
impressed force (M) : kakas terpasang
impurity atom (Cr) → CHEMICAL-IMPURITY

incompressible fluid (M) : zat alir tak termampatkan

incompressible volume (Ph C) : volum tak termampatkan

incremental permeability (Ma) : ketelapan tambahan; permeabilitas tambahan

independent particle model of necleus (N) : model zarah tak gayut

indeterminancy principle; uncertainty principle (Q) : asas ketak pastian

index of refraction (O/E): angka bias; indeks bias; indeks refraksi

individual particle model of necleus (N) : model zarah tak gayut

induced dipole moment (E/Ma) : momen dwikutub imbas

induced polarization (E) : kutuban imbas; polarisasi imbas

induced transition (Q) : peralihan terimbas

inductance (Ma) : induktans

induction (E) : induksi; imbasan

induction field (E) : medan imbasan; medan induksi

induction heating (E) : pemanasan imbasan; pemanasan induksi

induction loudspeaker (A) : penyuara imbas

inductive load (E) : beban induktif

inductive window (—) : jendela induktif; jendela imbas

inelastic collision (E) : benturan tak lenting; benturan tak elestik

inert gas; noble gas (Ph C) : gas lembam ; gas adi

inertia (M) : lembaman

infinitely dense medium (A): zat antara tak berhingga rapat

infrared absorption spectrum (S) : spektrum serapan inframerah

inhomogeneous; heterogeneous (Ph C) : tak serba sama; tak homogen; heterogen

initial voltage ; sparking voltage (E) : tegangan awal; tegangan latu

inner quantum number (Q) : bilangan catu dalam; bilangan kuantum dalam

instantanneous center(M) : pusat sesaat

integral heat of dilution (Ph C/T) : bahang enceran; kalor enceran

intensity level (G) : aras intensitas

intensity of radiation (R) : intensitas penyinaran; intensitas radiasi

intensity of radio-activity (N) : intensitas radio-aktivitas

interface (Ph C) : permukaan batas; antarmuka; muka batas

intergrating circuit (E) : untai pengintegral

interfacial tension (Ph C) : pantengan antar muka

internal energy (M) : tenaga dakhil

internal pressure (M) : tekanan dakhil
international temperature scale (T) : skala suhu internasional
interphase (Ph C) : antarfase
interstitial atom (Cr) : atom sisipan
invasion coefficient (Ph C) : koefisien invasi
inverse operator (G) : pengandar kalak; operator invers
inverted image (O) : santir terbalik
ion (Ph C) : ion
ion-dipole interaction (Ph C) : salingtindak ion-dwikutub; interaksi ion-dwikutub
ion exchange (Ph C) : pertukaran ion
ionic crystal (Cr) : hablur ionik; kristal ionik
ionic equilibrium (Ph C) : keseimbangan ionik
ionic migration (E) : perpindahan ion; migrasi ion
ionic mobility US (E) → MOBILITY OF AN ION GB
ionic potential (E) : potensial ionik
ionization (Ph C) : ionisasi; pengionan
ionization by collision (Ph C) : ionisasi oleh benturan
ionization mean free path (R) : jarak bebas pukul rata ionisasi
ionization potential (E) : potensial pengionan; potensial ionisasi
ionogenic (Ph C) : ionogenik
irradiation (O) : iradiasi
irreversible process (Ph C) : proses tak terbalikkan; proses tak reversibel
irrotational fluid motion (M) : gerakan zat alir tak berolak
isentropic change (Ph C) : perubahan adiabatik; perubahan isentropik
isomagnetic (Ma) : isomagnetik
isomer (Ph C) : isomer
isomorph (Cr) : isomorf
isomorphous crystal (Cr) : hablur isomorf
isotherm (T) : isoterm
isothermal compression (M) : pampatan isotermal; kompresi isotermal
isotropic body; isotropic medium (Cr/G) : benda isotrop; zat antara isotrop
isotropic dielectric (E) : dielektrik isotrop
isotropic medium (Cr/G) → ISOTROPIC BODY

J

jack-screw US; screw-jack GB (M) : dongkrak; bicu
Jeans viscosity equation (Ph C) : persamaan kekentalan Jeans

jet engine (M) : mesin sembur; mesin jet
jet propulsion (M) : balingan sembur; propulsi jet
jog (Cr) : undakan
Jordan-Wigner commutation rules (Q) : kaidah komutasi Jordan-Wigner
Joshi effeck (E) : efek Joshi
Joule-Clausius velocity (M) : kecepatan Joule-Clausius
Joule cycle (M) : daur Joule
Joule experiment (Ph C) : percobaan Joule; eksperimen Joule
Joule law (E/T) : hukum Joule
Joule magnetostriction (Ma) : magnetostriksi Joule; regangan magnet Joule
Joule-Thomson effect (T) : efek Joule-Thomson
junction transistor (E) : transistor sambungan
Jurin law (M) : hukum Jurin

K

K (G) → POTASSIUM
katoptric system (O) : sistem katoptrik
Kellogg equation (M) : persamaan Kellogg
Kelvin effect; skin effect (E) : efek Kelvin; efek kulit
Kelvin equation for surface tension (M) : persamaan pentangan muka Kelvin
Kelvin temperature scale (T) : skala suhu Kelvin
Kerr cell (O) : sel Kerr
Kerr effect (O) : efek Kerr
Keyes equation (Ph C) : persamaan Keyes
Kikuchi line (S) : garis Kikuchi
kinematic viscosity (Ph C) : kekentalan kinematik
kinematics (M) : kinematika
kinetic reaction (M) : gaya
kinetic theory (M) : teori kinetik
kinetics (M) : kinetika
Kirchoff laws of net-works (E) : hukum Kirchoff tentang jaringan
Kirchkoff radiation laws (O) : hukum penyinaran Kirchkoff; hukum radiasi Kirchkoff
Kirkendall effect (Ph C) : efek Kirkendall
Kirkwood approximation (Ph C): pendekatan Kirkwood
Klein paradox (N) : paradoks Klein
K-line (S) : garis-K
Knudsen cosine law (M) : hukum kosinus Knudsen
Knudsen flow; free molecule diffusion (M) : aliran Knudsen; difusi molekul bebas
Koch resistance (O) : hambatan Koch
Kopp law (Ph C) : hukum Kopp

Kotinsky effect (O) : efek Kotinsky
Kronig-Penney model (S) : model Kronig-Penney
Kundt effect (Ma) : efek Kundt
Kundt method (A) : metode Kundt
Kundt rule (O) : kaidah Kundt
Kundt tube (O) : tabung Kundt

L

Lagrange bracket (M) : kurung Lagrange

Lamb shift (S) : ingsutan Lamb

Landau damping (EM) : redaman Landau

Landau theory of liquid helium II (T) : teori helium cair II Landau

Langevin formula (Ma) : rumus Langevin

lanthanide series (G): deret lantanide

Laplace transform (G) : alih ragaman Laplace; transformasi Laplace

Laplacian (G) : Lapracian; operator Laplace

Larmor precession (N) : lenggok Larmor; presesi Larmor
lateral magnification (O) : perbesaran lateral
lattice (Cr) : kisi
lattice constant (Cr) : tetapan kisi
lattice defect (Cr) : cacat kisi; defek kisi
lattice vibration (Cr) : getaran kisi; vibrasi kisi
Laurent half shade plate (O) : plat separo sombar Laurent; lempeng separo sombar Laurent
law (G) : hukum
law of Boyle-Mariotte (T) → BOYLE LAW
law of conservation of angular momentum (M) : hukum kekekalan pusa sudut
law of conservation of mechanical energy (M) : hukum kekekalan tenaga mekanis
law of distribution (Ph C) → DISTRIBUTION LAW OF NERNST
law of Kepler (M) : hukum Kepler
law of radioactive decay (N) : hukum lapukan radioaktif
layer of charge (E) : lapisan muatan; lapisan cas
L-capture (S) : tangkapan-L
leakage current (E) : arus bocor
leakage power (E) : daya bocor
leak detector (G/Q) : detektor kebocoran
left hand rule (Ma/G) : kaidah tangan kiri

L-electron (S) : elektron-L
lens (O) : kanta; lensa
lens achromatic (O) : kanta tak buyar warna; kanta akromatik
lens apochromat (O) : kanta apokromat; lensa apokromat
lens compound (O) : kanta majemuk; lensa majemuk
lens converging (O) : kanta positif; lensa positif; kanta konvergen
lens cylindrical (O) : kanta torak; lensa silindris
lens diverging (O) : kanta negatif; lensa negatif
lens electron (E): kanta elektron; lensa elektron
lens electrostatic (E) : kanta elektrostatik; lensa elektrostatik
lens field (O) : kanta medan; lensa medan
lens magnetic (E/O) : kanta magnetik; lensa magnetik
lens negative (O) : kanta negatif; lensa negatif
lens positive (O) : kanta positif; lensa positif
lens thin (O) : kanta tipis; lensa tipis
lens makers equation (O) : persamaan lensa; persamaan kanta
Lenz law (EM) : hukum Lenz
lepton (N) : lepton
lepton conservation (N) : kekekalan lepton
level (G) : aras
level intensity (G) : aras intensitas
level noise (E) : aras derau
level overload (E) : tingkat beban-lewat
level power (E) : aras daya
level sensation (A) : tingkat inderaan
level transmission (EM) : tingkat transmisi
level of energy (G) : aras tenaga
level scheme (S) : bagan aras tenaga
lever (M) : tuas; tuil
levorotary (M) : putar kiri
life (G) : umur
life-half (N) : umur-paro
life-mean (N) : umur pukul rata
lifetime (N) : umur
light (O) : cahaya
light of corpuscular theory (O) : teori butir cahaya
light of dispersion (O) : tebaran cahaya; dispersi cahaya
light monochromatic (O) : cahaya ekawarna; cahaya monokromatik
light of quantum theory (O) : teori cacah cahaya; teori kuantum cahaya
light of reflection (O) : pantulan cahaya
light of refraction (O) : pembiasan cahaya
light sources standard (O) : sumber cahaya baku; sumber cahaya standard
light of wave theory (O) : teori gelombang cahaya
light elements (O) : unsur ringan

light filter (O) : tapis cahaya
light pressure (O) : tekanan cahaya
light sensitive (O/E) : peka cahaya
light water reactor; LWR (N) : reaktor air ringan; RAR
light year (—) : tahun cahaya
limited stability (E) → CONDITIONAL STABILITY
limit of resolution (O) : batas daya pisah
Linde method (T) : metode Linde
line (G) : garis; jalur; kabel; jaringan
line coaxial (E) : jalur sesumbu; kabel koaksial
line delay (E) : jalur tunda
line dissipationless (E) : jalur nirlesap
line forbidden (S) : garis nahi; garis terlarang
line non-resonant (E) : jalur tak talun; jalur tak resonans
line parallel-wire (E) : jalur kawat-jajar
line transmission (E) : jalur transmisi; kabel transmisi
line twin (E) : jalur kembar
line frequency (E) : 1) frekuensi garis; 2) frekuensi jalur
line of force (M/Ma/E) : garis kakas
line of nodes (M) : garis simpul
line spectrum (S) : spektrum garis
line width (S) : lebar garis; bentangan garis
linear accelerator (N) : pencepat linear
linear magnification (O) : perbesaran linear
linear operator (G) : operator linear
linear arrays (EM) : larikan lurus; larikan linear
liquid (Ph C) : zat cair; cairan
liquid normal (Ph C) : zat cair normal
liquid polar (Ph C) : zat cair terkutub
liquid drop nuclear model (N) : model tetes inti
liquid junction (E) : sambungan cair
Lissajous figures (E) : lukisan Lissajous; rajah Lissajous
load (E) : beban
load capacitive (E) : beban kapasitif
load dummy (E) : beban pengganti
load inductive (E) : beban induktif
locked oscillator (E) : osilator terkunci
locus (G) : lokus; londar
logical circuit (E) : untai nalar
longitudinal magnification (O) : perbesaran bujur; perbesaran longitudinal
longitudinal wave (N/EM) : gelombang bujur; gelombang longitudinal
loop (E) : simpal
loop feedback (E): simpal lolohbalik
loran (EM) : loran

Lorentz condition (EM) : syarat Lorentz
Lorentz contraction (G) : susutan Lorentz; kontraksi Lorentz
Lorentz field (EM) : medan Lorentz
Lorentz transformation (G/EM): alih ragam Lorentz; transformasi Lorentz
loss (G) : rugi
loss acoustic absorption (A) : rugi serapan akustik
loss hysteresis (E) : rugi histeresis
loss radiation (EM/O) : rugi pancaran; rugi radiasi
loss transducer (E) : rugi transduser
loss transducer dissipation (E) : rugi lesapan transduser
loss transmission (EM) : rugi transmisi
loudness (A) : kenyaringan
loudspeaker (A) : penyuara
loudspeaker compressed air (A): penyuara udara termampat
loudspeaker crystal (A) : penyuara hablur; penyuara kristal
loudspeaker dynamic (A) : penyuara dinamik
loudspeaker electrostatic (A/E) : penyuara elektrostatik
loudspeaker induction (A) : penyuara imbas
loud speaker magnetic -striction (A/Ma) : penyuara magnetostriksi
loudspeaker moving coil (A/-EM) : penyuara kumparan gerak
loudspeaker stereophony (A) : penyuara stereofoni
low pass filter (E) : tapis pelewat rendah; filter pelewat rendah
L-S coupling (N) : sambatan L-S
lumen (O) : lumen
lumen meter (O) : lumen-meter; meteran lumen
luminance (O) : serian; luminans
luminescence (O) : pendaran; luminesens
luminosity (O) : keserian; luminositas
luminosity coefficient (O) : koefisien luminositas; koefisien keserian
luminous efficiency (O) : efisien cahaya
luminous emittance (O) : pancaran cahaya; emitans cahaya
luminous emmisivity (O) : kepancaran cahaya; emisivitas cahaya
lux (O) : luks
LWR (N) → LIGHT WATER REACTOR
Lyman series (S) : banjar Lyman

M

M-line (S) : garis-M
Mach number (A) : angka Mach nisbah Mach; rasio Mach
Mach wave (M) : gelombang Mach
macromolecule (Ph C) : makromolekul
magnet (Ma) : magnet
magnetic (Ma) : magnetik
magnetic circuit (Ma) : untai magnetik
magnetic constant (Ma) : tetapan magnetik
magnetic energy product (Ma) : darab tenaga magnetik
magnetic field (Ma) : medan magnetik
magnetic flux (Ma) : flux magnetik
magnetic induction (Ma) : imbas magnetik; induksi magnetik
magnetic lens (E/O) : kanta magnetik; lensa magnetik
magnetic potential difference (Ma) : benda potensial magnetik
magnetic quantum number (Q) : bilangan catu magnetik
magnetic resonance (E) ; talun magnetik; resonans magnetik
magnetic saturation (Ma) : jenuhan magnetik; kejenuhan magnetik
magnetic shielding (Ma) : tamengan magnetik
magnetic susceptibility (Ma) : rentanan magnetik suseptibilitas magnetik
magnetism (Ma) : magnetisme
magnetization curve (Ma) : liku magnetisasi
magnetizing force (Ma) : gaya pemagnetan
magnetomechanical damping (Ma/M) : redaman magnetomekanis
magnetomotive force; mmf (Ma) : arus gerak magnet; agm
magnetoresistance (Ma) : magnetoresistans; magneto hambatan; hambatan magnetik
magnetostriction (Ma) : kerutan magnetik; magnetostriksi
magneto-striction loudspeaker (A/Ma) : penyuara magnetostriksi
magnification; magnifying power (O) : perbesaran; daya perbesaran
magnifying power (O) → MAGNIFICATION
Maksutov corrector (O) : peralat Maksutov ; korektor Maksutov

malleability (Ph C) : ketertempaan
Mariotte law (T) → BOYLE LAW
mass (G) : massa
mass defect (N) : usak massa; defek massa
mass-energy equivalence (M) : tara massa-tenaga
mass spectrograph (S) : spektograf massa
material particle (—) : zarah materi
matrix operator (G) : operator matriks
matter (G) : materi; zat
maximum freezing point (Ph C): titik beku maksimum
maximum valence (Ph C) : valens maksimum; harkat maksimum
Maxwell-Boltzmann distribution law (M) : hukum agihan Maxwell-Boltzmann
Maxwell demon (M) : jin Maxwell
Maxwell equations (Ma/E) : persamaan Maxwell
Maxwellian Fluid (M) : zat alir Maxwell; fluida Maxwell
mean free path (G) : jarak bebas pukul rata
mean free time (N) : waktu bebas pukul rata
mean-life (N) : umur pukul rata
mean molecular velocity (Ph C) : kecepatan molekul pukul rata
mean power : daya pukul rata
measuring eyepiece (O) : kanta mata ukur okular ukur
mechanical balance (M) : neraca mekanis
mehanical equivalent of heat (T) : tara bahang mekanis; tara kalor mekanis
mechanical equivalent of light (O) : tara cahaya mekanis
mechanical impedance (M) : impedans mekanis
mechanical passivity (Ph C) : kepasifan mekanis; pasivitas mekanis
mechanical resistance (M) : hambatan mekanis resistans mekanis
mechanical stability (M) : stabilitas mekanis; kemantapan mekanis
mechanical transmission system (M) : sistem transmisi mekanis
mechanics (M) : mekanika
medium (Ph C) : zat antara medium
melt (Ph C) : melebur; melumer
melting point (Ph C/T) : titik lebur
mercury arc (E) : busur raksa
memory tube (E) : tabung ingatan
meridian plane (O) : bidang meridian
metacentre GB (M) : metapusat; metasenter
metal (Ph C) : logam
metastable state (M) : keadaan metamantap; keadaan metastabil

method of in equality theorems (Cr) : metode teorem taksamaan

Michelson-Morley experiment (O) : percobaan Michelson Morley; eksperimen Michelson Morley

microspectroscope (O/S) : mikrospektroskop

microwave spectrum (S) : spektrum gelombang renik; spektrum gelombang mikro

migration of ions-GB (E) : bovongan ion; migrasi ion

Miller indices (Cr) : angka tunjuk Miller; indeks Miller

minimum angle of deviation (O): sudut simpang minimum; sudut deviasi minimum

minimum boilling point (Ph C) : titik didih minimum

miscibility (Ph C) : (ke) tercampuran

mixed crystal (Cr) hablur campur; kristal campur

mobility analogy (A/M) : analogi mobilitas; analogi kelincahan

mmf (Ma) → MAGNETOMOTIVE FORCE

mobility of an ion GB; ionic mobility US (E) : kelincahan ion; mobilitas ion

mode of propagation (EM) : ragam rambat; modus rambat; cara rambat

mode of transmission (EM/M) : ragam transmisi; modus transmisi

modes of oscillation (G) : ragam alun; modus osilasi

modulus of rigidity; coefficient of elasticity in shear (M) : modulus tegar; koefisien lenting geser

modulus of rupture (M) : modulus rekah

Moh hardness scale (M/Ph C) : skala keras Moh

molal concentration (Ph C) : konsentrasi molal; kadar molal

molal volume (Ph C) : volum molal

molar (Ph C) : molar

molar heat; molecular heat (Ph C) : bahang molar; kalor molar

molar solution (Ph C) : larutan molar

molecular (Ph C) : molekular

molecular attraction (Ph C) : gayatarik molekular

molecular collision (Ph C) : benturan molekul

molecular diagram (Ph C) : diagram molekul

molecular diameter (Ph C) : diameter molekul

molecular distillation (Ph C) : paatan molekul

molecular excitation (Ph C) : teralan molekul

molecular free path (Ph C) : jarak bebas molekular

molecular head (Ph C) → MULAR HEAT

molecular model (Ph C) : model molekul

molecular solution (Ph C) : larutan molekular
molecular spectrum (S) : spektrum molekul
molecular velocity (Ph C) : kecepatan molekul
molecular weight (Ph C) : bobot molekul
molecule (Ph C) : molekul
mole fraction (Ph C) : fraksi mol
Mollier diagram (T) : diagram Mollier
moment (M) : momen
momentarm (M) → ARM OF COUPLE
moment of momentum (M) → ANGULAR MOMENTUM
monochromatic light (O) : cahaya ekawarna; cahaya monokromatik
monohromatic x-ray (R) : sinar x ekawarna; sinar-x monokromatik
monomer (Ph C) : monomer
monotropy (Ph C) : monotropi
mosaic structure (Cr) : struktur mosaik
Moseley law (S) : hukum Moseley
most probable molecular velocity (Ph C) : kecepatan molekul termentak
motion (M) : gerak
motional electromotive force (E) : TGE gerak
moving coil loudspeaker (A/EM) : penyuara kumparan gerak
Müller circle (O) : lingkaran Müller
multiple reflections (O) : pantulan rangkap
Munsell system (O) : sistem Munsell

N

Na (G) → SODIUM
n-type semiconductor (Cr) : semi penghantar jenis-n; semi konduktor tipe-n
Na I scintillation detector (N) : detector-kelipat natrium-iodid
natural convection (T) : ilian alamiah; konveksi natural
natural period; free period of circuit (E) : periode alamiah; periode bebas untai
Navier-Stokes equation for fluid motion (M) : persamaan gerak zat alir Navier-Stokes
nearest neighbour GB (Cr) → NEAREST NEIGHBOUR US
nearest neighbour US; nearest neighbour GB (Cr) : tetangga terdekat
near field (A/EM): medan dekat
near point of the eye (O) : titik-dekat mata
Néel temperature (Ma) : suhu Néel

negative charge (—) : cas negatif; muatan negatif
negative eyepiece (O) : kanta mata; okular negatif; lensa mata okular negatif
negative ion (Ph C) → ANION
negative lens (O) → DIVERGINGLENS
negative magnetostriction (Ma): magnetostriksi negatif; regang magnet negatif
negative valence (Ph C) : valensi negatif; harkat negatif
Nernst approximation formula (T) : rumus pendekatan Nernst
Nernst series (Ph C) : deret Nernst
network theorems (E) : teorem-teorem jejala; teorem-teorem jaringan
Neumann boundary conditions (G) : syarat-syarat batas Neumann
neutral (G) : netral
neutrino (N) : neutrino
anti neutrino (N) : antineutrino
neutron (N) : neutron
neutron fast (N) : neutron cepat
neutron fission (N) : neutron belahan-inti; neutron fisi
neutron thermal (N) : neutron termal
neutrons of the slowing down (N) : pelambatan neutron
neutron excess (N) : turah neutron
neutron source (N) : sumber neutron
neutron time-of flight method (N) : metode waktu terbang neutron
Newton corpuscular theory of light (O) : teori butir cahaya Newton
Newton rings (O) : cincin Newton
Newton law of gravitation (M): hukum gravitasi Newton
Nicol prism (O) : prisma Nicol
night blindness (O) : rabun ayam
noble gas (Ph C) → INERT GAS
node (M) : simpul
noise (E) : derau
noise level (E) : aras derau
noise limiter (E) : pembatas derau
noise temperature (E/T) : suhu derau
non-associated liquid; non-polar liquid; normal liquid (Ph C) : zat alir normal; zat alir tak polar
non-equilibrium thermodynamics (T) : termodinamika tak seimbangan
non-ideal superconductor; hard superconductor (E) : super penghantar tak ideal; superkonduktor tak ideal
non linearity of the ear (A) : (ke) tak linearan pendengaran
non-metal (Ph C) : bukan logam
non-resonant line (E) : jalur tak talun; jalur tak resonans

non-polar liquid (Ph C) : → NON-ASSOCIATED LIQUID

non-self-maintaining gas discharge (E) → FIELD-INTENSIFIED GAS DISCHARGE

non-uniform strain (M) ; regangan tak seragam

normal (G) : normal; renjang

normal liquid (Ph C) → NON-ASSOCIATED LIQUID

normal spectrum (S) → DIFFRACTION SPECTRUM

normal acceleration (M) : percepatan renjang

normal liquid (Ph C) : zat cair normal

normal magnification (O) : perbesaran normal

normal pressure (M): tekanan normal

normalization (G/Q) : normalisasi; penormalan

Norton theorem (E) : teorem Norton

nuclear energy (N) : tenaga inti; tenaga nuklir

nuclear fission (N) : pembelahan inti; belah inti fisi nuklir

nuclear force (N) : kakas inti; kakas nuklir

nuclear form factor (N) : faktor bangun inti; faktor bangun nuklir

nuclear fusion (N) : paduan inti; fusi nuklir

nuclear magnetic resonance (N): resonans magnetik inti; talun magnetik nuklir

nuclear magneton (N) : magneton inti; magneton nuklir

nuclear mass formula (N) : rumus massa inti; rumus masa nuklir

nuclear mass unit (N) : satuan massa inti (nuklir)

nuclear model (N) : model inti; model nuklir

nuclear paramagnetism (Ma/N): paramagnetisme inti; paramagnetisme nuklir

nuclear reaction (N) : reaksi inti; reaksi nuklir

nuclear reactor (N) : reaktor inti; reaktor nuklir

nuclear structure (N) : struktur inti; struktur nuklir

nucleon (N) : nukleon

nucleus (N(: inti

nucleus compound (N) : inti majemuk

nucleus, independent particle model of (N) : model zarah tak gayut inti

nucleus, individual particle model of (N) : model zarah tak gayut inti

nucleus, liquid drop model of (N) : model tetes inti

nucleus, optical model of (N) : model optis inti

nucleus, shell model of (N) : model kelopak inti

nucleus, single particle model of (N) : model zarah tunggal inti

nucleus, statistical model of (N) : model statistik inti

numerical aperture (O) : tingkap numeris

nutation (M) : lenggut; nutasi

O

O (G) → OXIGEN
objective lens (O) : kanta benda; lensa obyektif
object point (O) : titik benda; titik obyek
oblate (O) : pepat
obliquity factor (O) : faktor kemiringan
occlusion (Ph C): oklusi
octave (A) : oktaf
ocular (O) → EYEPIECE
ocular accomodation (O) : akomodasi mata
odd molecules (Ph C) : molekul gasal
off-axix parabolic mirror (O) : cermin parabolik luar sumbu
ohmic contact (E) : kontak ohmik
Ohm law (E) : hukum Ohm
Ohmic delay time (E) : waktu tunda ohm
oil immersion objective (O) → IMMERSION OBJECTIVE
omegatron (N) : omegatron
omnirange (G) : sarwa-jangkau; omni-jangkau
ondoscope (E) : ondoskop
one address code (E) : sandi eka alamat; kode eka adres
one group model (N) : model eka kelompok; model eka grup
one-shot multivibrator (E) : multivibrator eka mantap
one state (Ma) : keadaan satu
open system (T) : sistem terbuka
operand (G) : kinandar; operand
operate time (E) : waktu kerja
operating charachteristic (E) : watak kerja; karakteristik kerja
operation (G) : operasi; kerja
operational definition (G) : definisi operasional
operational methods (G) : metode operasional
operator (G) : operator
operator annihilation (G) : pengandar pemusnah; operator anihilasi
operator creation (Q) : pengandar pencipta operator kreasi
operator exchange (Q) : pengandar silih; operator silih
operator inverse (G) : pengandar kalak; operator invers
operator linear (G) : operator linear
operator matrix (G) : operator matriks
operator quantum mechanical (Q) : operator mekanika kuantum
operator tensor (G) : operator tensor

operator unit (G) : operator satuan
operator vector (G) : operator vektor
operator wave mechanical (Q): operator mekanika gelombang
ophthalmoscope (O) : optalmoskop
opposition (G) : oposisi
optical activity (O) : aktivitas optis
optical anomaly (O) : anomali optis
optical antipodes (Ph C) : antipode optis
optical axis (O) : sumbu optis
optical density (O) : rapat optis
optical exaltation (O) : eksaltasi optis; keluhuran optis
optical glass (O) : kaca optis
optical image (O) : santir optis
optical instruments (O) : instrumen optis; alat optis
optical isomerism (O) : isomerisme optis
optical isomers (O): isomer optis
optical length (O) : jarak optis
optical mode (Ca) ragam optis; modus optis
optical model of nucleus (N) : model optis inti
optical path (O) : jalan optis; lintasan optis
optical pattern (O) : pola optis
optical rotatory power (O) : daya putar optis
optical superposition (O) : superposisi optis
optically active (O) → ROTATORY
optic axis (O) : sumbu optik
optics (O) : optika
optimum working frequency (O) : frekuensi kerja optimum
optometry (O) : optometri
orbit (G/M) : edaran; orbit
orbital (Q) : edar; orbital
orbital p (Q) : edar p; orbital p
orbit shift coils (E) : kumparan ingsutan edar
OR-circuit (E) : Untai-ATAU; gerbang-ATAU
order (G) : instruksi; komando; orde; pengikat taraf; tertib
order-disorder transformation (Cr) : alih ragam tertib-kacau
order of interference (O) : taraf interferens; orde interferens
ordinary point (G) : titik ordine
ordinary ray (O) : sinar biasa; sinar ordiner
ordinate (G) : ordinat
OR-gate (E) : gerbang-ATAU
orifice (M) : mulut
orifice plate (M) : plat (lempeng) mulut
origin (G) : asal
orographic lifting (G) : bubung orografik
orographic rain (G) : hujan orografik
orthicon (E) : ortikon
ortho-baric densities (T) : rapat ortobarik; densitas ortobarik
orthogonality (G) : kerenjangan; ortogonalitas
orthohydrogen (N) : ortohidrogen

orthonormal (G) : renjang satuan; ortonormal
ortophone (O) ; ortofon
Os (G) → OSMIUM
oscillation (M/E) : alunan; osilasi
oscillation, damped electrical (E) : osilasi elektrik teredam; alunan elektrik teredam
oscillation, damped harmonic (M) : alunan selaras teredam; osilasi harmonik teredam
oscillation, forced (G) : alunan paksa; osilasi paksa
oscillation, free (M) : aluan bebas; osilasi bebas
oscillator (E/M) : pengalun; osilator
oscillator, crystal :E) : pengalun hablur; osilator kristal
oscillator, locked (E) : osilator terkunci
oscilloscope (E) : osiloskop
osmium; Os (G) : osmium
osmometer (Ph C) : osmometer
osmosis (Ph C) : osmosis
osmotic pressure (Ph C) : tekanan osmosis
Otto cycle (T) : daur Otto; siklus Otto
output impedance (E) : impedans keluar
overheating (T) : lawat panasan
overlap (G) : tumpang- indih
overload level (E) : tingkat beban-lewat
overscanning (E) : payar lewat
overshoot (EM/G) : jelajah-lewat
overstability (Ma) : lewat mantapan
overtone (A) : nada-atas
overvoltage (E) : tegangan-lebih
oxygen; O (G) : oxigen; O

P

p-n junction (E) : sambungan p-n
P-shell (S) : kelopak-P
packing fraction (N) : fraksi tetal
pair production (N) : (pen) ciptaan joli; produksi joli
parahydrogen (N) : parahidrogen
parallax (O) : taksipat; paralaks
parallel conection (E) : hubungan jajar (paralel)
parallel impedance (E) → ANTI RESONANS
parallel wire line (E) : jalur kawat-jajar
paramagnetic element (Ma) : unsur paramagnetik; elemen paramagnetik
paramagnetic resonance (Ma/O): resonans paramagnetik; talun paramagnetik
parameter (G) : parameter
paraxial ray (O) : sinar mepet-sumbu; sinar paraksial

parent (N) : induk
partial wave (Q) : gelombang parsial; gelombang panggu
partial pressure (M) : tekanan parsial; tekanan panggu
particle (G/N) : zarah; butir; partikel
particle, elementary (N) : zarah keunsuran; partikel elementer
particle mechanics (M) : mekanika zarah
particle, strange (N) : zarah aneh
partition function (G) : fungsi partisi; fungsi tipak
partition law (Ph C) → DISTRIBUTION LAW OF NERNST
Pascal law (M) : hukum Pascal
Paschen-Back effect (Ma) : efek Paschen Back
Pashen series (S) : banjar Paschen
pass band (E) : pita pelewat
path (M) : lintasan
pattern, antenna (EM) : pola antena
Pauli exclusion principle (Q) : asas nahi; asas larangan Pauli
peak power output (E) : keluaran daya puncak
peaking circuit (E) : untai pemuncak
Peltier effect (T/E) : efek Peltier
pendulum (M) : bandul
pendulum, ballistic (M) : bandul balistik
pendulum, compound (M) : bandul majemuk
pendulum, simple (M) : bandul ratah
pendulum, torsion (M) : bandul puntiran
permeability (Ph C/Ma) : telapan; permeabilitas
permissible dose (N) : dosis terizinkan
permittivity (E) → DIELECTRIC CONSTANT
perpetual motion (M) : gerak abadi; swacala
perpetual motion first kind (T) : swacala abadi macam pertama
perpetual motion second kind (T) : swacala abadi macam kedua
perturbation (M/Q) : usikan; perturbasi
Pfund series (S) : banjar Pfund
phantom circuit (E) : untai khayalan
phase change (T) : ubah fase
phase contrast microscopy (O) : mikroskop kontras fase
phase diagram (Ph C) : bagan fase; diagram fase
phase difference (E) : beda fase
phase discriminator (E) : diskriminator fase
phase integral (T) : integral fase; rangkun fase
phase inverter (E) : pembalik fase
phase modulation (E) : modulasi fase
phase sensitive (E) : peka fase; sensitif fase
phase-shift (E) : ingsutan fase
phase-space (M/Q) : ruang fase
phase velocity (M) : kecepatan fase

phonon (Cr/Q) : fonon
phosphorescence (O) : pendar fosfor
photocathode (E) : fotokatode
photocell (E) : fotosel
photoelectric effect (E) : efek fotoelektrik
photoeletric tube (E) : tabung foto-elektrik
photoelectron (E) : fotoelektron
photometer (O) : fotometer
photometric standard (O) : tolok fotometrik
photometry (O) : fotometri
photon (Q) : foton
photonuclear reaction (N) : reaksi foto-inti; reaksi fotonuklir
photosensitive (O/Ph C) : fotopeka: fotosensitif
photovoltaic cell (E) : sel fototegangan
picture transmitter (E) : pemancar gambar;
piezoelectric effect (E) : efek piezoelektrik
pile (N) : onggok
pinch effect (EM) : efek pencet
pion (N) : pion; meson pi
Pirani tube (M) : tabung Pirani
pitch (A) : titinada
Pitot tube (M) : tabung Pitot
Planck constant (Q/R) : tetapan Planck
Planck distribution law (Q) : hukum agihan Planck
plane of symmetry (G/O) : bidang tangkup
plane of vibration (O) : bidang getar
plane-polarized light (O) : cahaya terkutub bidang
plasma (EM) : plasma
plasma frequency (EM) : frekuensi plasma
plate (E/G) : plat; lempeng (G); anode (E)
plateau (N) : plato
plate characteristic (E) : watak anode; karakteristik anode
plugging US (M) → COUNTER-CURRENT BRAKING GB
Poggendorff method (E) : metode Poggendorff
point contact transistor (E) : transistor kontak titik
point source (O) : sumber titik
Poiseuille equation (M) : persamaan Poiseuille
Poisson bracket (M) : kurung Poisson
Poisson ratio (M) : nisbah Poisson
polar liquid (Ph C) : zat cair terkutub
polarimetry (O) : polarimetri
polarisability (O/E) : keterkutuban; polarisabilitas
polarity (G/E) : polaritas
polarization (E) : pengutuban; polarisasi
polarization circular (O) : pengutuban melingkar
polarization electric (E) : pengutuban elektrik
plane polarization (O/E) : pengutuban bidang
p n junction transistor (E) : transistor sambungan p-n

polarization charge (E) : muatan pengutuban; cas polarisasi
polarized light (O) : cahaya terkutub; cahaya terpolarisasi
polarizer (O) : pengutub; polarisator
polarizing angle (O) → BREWSTER ANGLE
polaroid (O) : polaroid
porous (Ph C) : mampung; berpori
position operator (Q) : pengandar letak; operator posisi
positive ion (Ph C) → CATION
positive lens (O) → CONVERGING LENS
positive rays (E) : sinar positif
positron (N) : positron
positronium (N) : positronium
potassium; K (G) : Kalium; K
potential (E) : potensial; tegangan
potential contact (Ph C) : potensial kontak
potential, critical (Q/N) : potensial genting; potensial kritis
potential, discharge (E) : potensial lucut
potential, ionization (E) : potensial pengionan; potensial ionisasi
potential, scalar (EM) : poten sial skalar
potential, stopping (E) : potensial penghenti
potential, vector (EM) : potensial vektor
potential barrier (E/Q) : sawar potensial
potential difference (E) : beda potensial
potential energy (M) : tenaga potensial
potentiometer (E) : potensiometer
power (M) : daya
power, apparent (E) : daya kentara
power, available (E) : daya tersedia
power, driving (E) : daya penggerak
power, leakage (E) : daya bocor
power, mean (E) : daya pukul rata
power, peak output (E) : keluaran daya puncak
power, radiant (R/O) : daya pancar
power, resolving (O) : daya pisah
power amplification (E) : penguatan daya; amplifikasi daya
power amplifier tube (E) : tabung penguat daya
power attenuation (E) : pelaifan daya; atenuasi daya
power flow (E) : aliran daya
power gain (E) bati daya
power input (E) : masukan da ya; input daya
power level (E) : aras daya
power loss (E) : rugi daya
power supply (E) : penyedia daya
power transmission ratio (A) : nisbah transmisi daya

Poynting theorem (EM) : teorem Poynting
Poynting vector (EM) : vektor Poynting
preamplifier (E) : prapenguat
precession (M): lenggok; presesi
precipitation (Ph C) endapan; pengendapan; presipitasi
pressure (M) : tekanan
pressure, absolute (M) : tekanan mutlak; tekanan absolut
pressure, atmospheric (M) : tekanan atmosfer
pressure, exces sound (A/M) : turah tekanan bunyi
pressure, partial (M) : tekanan parsial; tekanan panggu
pressure, standard (M) : tekanan baku; tekanan standard
pressurized water reactor; PWR (N) : reaktor air tekan; RAT
primary colors (O) : warna-warna pokok; warna-warna primer
principal axis (O) : sumbu utama
principal focus (O) → FOCUS POINT
principal plane (O) : bidang utama
principal points (O) : titik-titik utama
principal series (S) : banjar utama
principle of continuity (G) → CONTINUITY EQUATION
principle of correspondence (O): asas padanan; asas korespondensi
principle of equivalence of mass and energy (Re) : asas kesataraan massa dan tenaga
principle of least action (M) : asas aksi terkecil
printed circuit (E) : untai cetak
prism (O) ; prisma
prism, constant-deviation (O) : prisma simpangan tetap; prisma deviasi tetap
prism, reversing (O) : prisma pembalik
prism, Nicol (O) : prisma Nicol
prism, total-reflecting (O) : prisma pantul total
probability (G) : kementakan; probabilitas
probe (EM) : kuar
probe, coupling (EM) : kuar sambat
prompt neutron (N) : neutron senyat
propagation constant (EM) : tetapan rambat
propagation, mode of (EM) : ragam rambat; modus rambat; cara rambat
property (G) : sifat
proportional counter (N) : alat cacah sebanding
proton (N) : proton
proximity effect (EM) : efek dekat
pseudoscalar (G) : skalar semu; pseudoskalar
pseudovector (G) : vektor-semu; pseudovektor
pulse (E) : denyut; pulsa

pulse code modulation (E) : modulasi sandi denyut; modulasi kode pulsa
pulse decay time (E) : waktu lapuk denyut; waktu lapuk pulsa
pulse generator (E) : pembangkit denyut; generator pulsa
pulse height analyzer (E) : alat analisis tinggi denyut (pulsa)
pulse phase modulation (E) : modulasi fase denyut; modulasi fase pulsa
pulse rate (E) : laju denyut; laju pulsa
pulse shaper (E) : pembentuk denyut; pembentuk pulsa
pulse stretcher (E) : pengulur denyut; pengulur pulsa
pulse time modulation (E) : modulasi waktu denyut; modulasi waktu pulsa
pulse train (E) : rentetan denyut; rentetan pulsa
pulse transmitter (E) : pemancar denyut; pemancar pulsa
pulse width (E) : lebar denyut; lebar pulsa
purity (color) (O) : murnian (warna)
PWR (N) → PRESSURIZED WATER REACTOR
pyrometer (T) : pirometer
Pythagorean scale (G) : skala Pythagoras

Q

Q-number theory (Q) : teori bilangan-Q
quadruple point (Ph C) : titik caturfase; titik kuadrupel
quantization (Q) : pencatuan; kuantisasi
quantized field theory (EM/Q) : teori medan tercatu
quantum (Q) : catu; kuantum
quantum efficiency; quantum yield (Q) : dayaguna catu; efisiensi kuantum; angka hasil catu
quantum electrodynamics (EM/Q) : elektrodinamika catu; elektrodinamika kuantum
quantum mechanics (Q) : mekanika catu; mekanika kuantum
quantum mechanical operator (Q) : operator mekanika kuantum
quantum number (Q) : bilangan catu; bilangan kuantum
quantum statistics (Q) : statistika catu; statistika kuantum
quantum theory of light (O/Q) : teori catu cahaya; teori kuantum cahaya

quantum yield (Q) → QUANTUM EFFICIENCY

quartz crystal (Cr) : hablur kuarts

quasi conductor (E) : penghantar gana; kuasi konduktor

quasi dielectric (E) : kuasi-dielektrik

quasi Fermi level (E) : kuasi aras Fermi

quintuple point (Ph C/T) ; titik panca fase; titik kuintupel

R

radar transmitter (E) : pemancar radar

radiance (O) : sinaran; radians

radiant energy (E) : tenaga sinaran

radiant flux (O) : fluks sinaran

radiant intensity (E) : intensitas sinaran

radiant power (R/O) : daya pancar

radiant reflectance (O) → REFLECTANCE

radiation (G) : penyinaran; radiasi

radiation loss (EM/O) : rugi pancaran; rugi radiasi

radiation pressure (E/Ma) : tekanan penyinaran; tekanan radiasi

radiative correction (Q) : pendaan radiatif; ralat radiatif; koreksi radiatif

radiative transition (N) : peralihan radiatif

radioactive equilibrium; secular equilibrium (N) : keseimbangan radioaktif; seimbang radio aktif; keseimbangan sekular; seimbangan sekular

radius of gyration (M) : ruji legar; radius girasi

Raman effect (O) : efek Raman

Ramsauer effect (E) : efek Ramsauer

range-energy relation (M/N) : sangkutan jangkau tenaga

rational formula (Ph C) → CONSTITUTIONAL FORMULA

Rayleigh criterion of resolving power (O) : patokan daya pisah Rayleigh

Rayleigh-Jeans equation (M) : persamaan Rayleigh-Jeans

reactance (E) ; reaktans

reacting weight (M) → COMBINING WEIGHT

reactor (—) :

reactor, boiling water BWR (n): reaktor air didih; RAD

reactor, gas-cooled GCR (n) : reaktor pendingin-gas RDG

reactor, heavy water HWR (n) : reaktor air berat; RAB

reactor, light water LWR (N) : reaktor air ringan; RAR

reuctor, pressurized water PWR (N) : reaktor air tekan; RAT
real image (O) : santir sejati
real object (O) : benda sejati
Reaumur temperature scale (T) : skala suhu Reaumur
reciprocal (G) : kebalikan
recording circuit (E) : untai perekam; untai rekam
recovery time (E/N) : waktu pulih
recrystallization (Cr) : rekristalisasi; hablur-ulang
rectilinear motion (G) : gerak lurus
red shift (S) : ingsutan merah
reduced mass (M) : massa tereduksi
reduced temperature (T/Ph C) : suhu tereduksi
reflectance; radiant reflectance (O) : pantulan; reflektans
reflection (O) : pemantulan; pantulan
reflection coefficient; reflection factor (O) : koefisien pantulan; faktor pantulan
reflection factor (O) → REFLECTION COEFFICIENT
reflection grating (O) : kisi pantul
reflection loss (O) : rugi pantulan
reflection of light (O) : pantulan cahaya
reflectivity (O) : kepantulan; reflektivitas
refraction (O/A) : pembiasan; biasan
refraction of light (O) : pembiasan cahaya
refractive (O) : membias; refraktif
refractive index (O) : angka bias; indeks bias
refractivity (O) ; kebiasan; refraktivitas
refrigerant (T) : zat pendingin
refrigeration cycle (T) : daur pendinginan
regelation (T) : regelasi; beku-ulang
relative aperture; F-number (O): tingkap nisbi; angka-F
relative humidity (T) : lengas nisbi; lengas relatif
relative luminance threshold (O) : ambang serian nisbi; ambang luminans nisbi
relative luminosity (O) : keserian nisbi; luminositas nisbi
relative permeability; specific permeability (Ma) : telapan nisbi
relativity (G) : kenisbian; relativitas
relaxation time (G) : waktu pengenduran; waktu relaksasi
remanence (Ma) : remanens; reja; magnet saki
renormalization (Q) : normalisasi ulang; renormalisasi; penormalan ulang
replica grating (S) : kisi cetak
repulsive forces (M) : gaya tolak
residual induction (Ma) : imbasan saki; imbasan residual
resistivity; specific resistance (E) : kehambatan

resolution (G) : pemisahan
resolving power (O) : daya pisah
resonance (M) : resonans; talunan
1. resonance fluorescence (G) : 1. pendarfluor talunan; pendarfluor resonans
resonance frequency; resonant frequency (E) : frekuensi talunan; frekuensi resonans
resonance spectrum (S) : spektrum (S) : spektrum talunan; spektrum resonans
2. resonance radiation 2. penyinaran resonans; penyinaran radiasi
resonant frequency (E) → RESONANCE FREQUENCY
resonator (A/E) : resonator; penalun
response (G) : tanggapan
rest frame (M) : kerangka rihat
rest mass (M) : massa rihat
restoring force (M) : kakas pemulih
restriking voltage; reignition voltage (E) : tegangan sulut-ulang
retarded potentials (E) : potensial kasip
reticle (O) → CROSS-HIR LINES
reticle; cross-hair lines (O) : gores-silang
retrodirective mirror (O) : cermin balik arah; cermin retrodirektif
reversible processer (Ph C) : proses terbalikan
reversing prism (O) → DOVE PRISM
Reynolds number (M) : angka Reynolds
rigid body (M) : benda tegar
rigidity; shear modulus (M) : ketegaran; modulus geser
ripple (E) : riak
rolling friction; rolling resistance (M) : gesekan guling
rolling resistance (M) → ROLLING FRICTION
Romer method (O) : metode Romer
root mean-square electromotive force; effective electromotive force (E) : tge apk; tegangan gerak elektrik akar pukul rata kuadrat
rotating cylinder method (forviscosity) (M) : metode silinder putar (untuk kekentalan)
rotation (M) : putaran
rotation axis (Cr) : sumbu putar
rotation-inversion axis (Cr) : sumbu rotasi-inversi; sumbu putaran-balikan
rotation-reflection axis (Cr) : sumbu putar-pantul
rotational flow (M) : aliran berolak
rotatory; optically active (O) : aktif optis; rotatori
Rowland arrangement of reflection grating (—) : tataan kisi pantul Rowland
Rydberg constant (S) : tetapan Rydberg

S

S (G) → SULFUR
saccharimeter (Ph C): sakarimeter; alat ukur kadar gula
saturation current (E): arus jenuh
saturation flux density (M): rapat fluks jenuh
S-band (EM): pita-S
scalar potential (EM): potensial skalar
scalar product (G): darab skalar
scale factor (E): faktor skala
scanning (E): pemayaran
scattering (O/N/A): hamburan
scattering angle (N): sudut hamburan
scattering method (Cr) → ANOMALOUS ATOMIC
Schottky defect (Cr): usak Schottky; cacat Schottky
Schottky theory (E): teori Schottky
Schrödinger equation (Q): persamaan Schrödinger
scintillation (E/N): kelipan; sintilasi
scintillation counter (N): alat cacah kelipan
screw-jack GB (M) → JACK-SCREW US
second law of thermidynamics (T): hukum kedua termodinamika
second (G): sekon; detik
second kind perpetual motion (T): swacala abadi macam kedua
secondary emission (E): emisi sekonder
secular equilibrium (N) → RADIOACTIVE EQUILIBRIUM
Seebeck effect (E): efek Seebeck
self-consistent approximation (Q) → HARTREE-FOCK APPROXIMATION
semi-conductor (SS): semi-penghantar; semi konduktor
semi-girder (M) → CANTILEVER
sensation level (A): tingkat inderaan
sensitivity (E): kepekaan; sensitivitas
separation of variables (G): pemisahan perubah; separasi variabel
sequence (G): banjar; sekuens
series (G): deret; seri
series connection (E): hubungan seri
shadow effect (E): efek bayang
shear modulus (M) → RIGIDITY
shell model of nucleus (N): model kelopak inti
shielding (N/E): tamengan

single particle model of nucleus (N) : model zarah tunggal inti
single-sideband transmission (E) : transmisi pita-samping tunggal
single-sideband transmitter (E) : pemancar pita-samping tunggal
short circuit (E) : hubung pendek; hubung regat
shunt (E) : pirau; shunt
Si (G) → SILICON
sideband (E) : pita-samping
signal (G/E) : sinyal; isyarat
signal level (E) : aras sinyal
Silicon; Si (G) : Silikon; Si
silver; Ag (—) : perak; Ag; argentum; Ag
simplex (E) ; simpleks
single operation (E) : operasi tunggal
singular (G) : singular; menunggal
sink (G) : sungap; sink
skin effect (E) → KELVIN EFFECT
slit (O/S) : celah
slope (G) : lereng
slowing down (N) : lambatan
slug tuner (EM) : batang penda; batang tala
small signal theory (E) : teori sinyal kecil
smog (G) : asbut
Sn (G) → TIN
Snell law (O) : hukum Snellius
Sodium; Na (G) : natrium; Na
solubility (Ph C) : keterlarutan
Sound (A) : bunyi
sound absorption (A) : serapan bunyi; absorpsi bunyi
sound energy (A) : tenaga bunyi; energi bunyi
source (G) : sumber
space charge (E) : muatan ruang; cas ruang
sparking voltage (E) → INITIAL VOLTAGE
special theory of relativity (Re) : teori kenisbian khusus
specific heat (T) : bahang jenis; kalor spesifik
specific heat (T) : bahang spesifik; kalor spesifik
specific permeability (Ma) → RELATIVE PERMEABILITY
specific resistance (E) → RESISTIVITY
spetral line (S) : garis spektrum
spectrometer (S) : spektrometer
spectrophotometer (S) : spektrofotometer
speed (M) : laju; pesat
speed of light (O) : pesat cahaya
spin (N/Q) : spin; uri
spontaneus transition (Q) : peralihan spontan
Sr (G) → STRONTIUM
stability (G) : kemantapan; stabilitas
standard condition (Ph C) : keadaan baku; keadaan standard
standard light sources (O) : sumber cahaya baku; sumber cahaya standard
standard pressure (M) : tekanan baku; tekanan standard
standard time (G) : waktu tolok; waktu standard

standing wave (G) : gelombang tegak
standing wave ratio (EM) : nisbah gelombang tegak
Stannum (G) → TIN
starting time (E) : waktu anjak; waktu start
stationary wave (EM/M) : gelombang stasioner
statcoulomb (E) ; statcoulomb
state variables (T) : perubah-perubah keadaan
static (EM/M) : statik
statics (M) : statika
static state (G) : keadaan statik
stationary wave (EM/M) : gelombang pegun; gelombang stasioner
statistical model of nucleus (N): model statistik inti
steady state (E) : keadaan tunak
Stefan-Boltzmann law (R) : hukum Stefan-Bolzmann
Stefan-Boltzmann law (O) → FOURTH POWER LAW
stereophony loudspeaker (A) : penyuara stereofoni
stereoscope (O) : stereoskop
Stern-Gerlach experiment (Q) : percobaan Stern-Gerlach; experimen Stern-Gerlach
stiffness coefficient (M) → ELASTIC MODULUS
stopping potential (E) : potensial penghenti
storage capacity (E) : kemampuan simpan; kapasitas simpan
strain (M) : regangan
strange particle (N) : zarah aneh
stream-function (M): fungsi arus
stress (M) : tegangan
Strontium; Sr (G) : Strontium; Sr
structural formula (Ph C) → CONSTITUTIONAL FORMULA
structure (M) : struktur; bangun
subatomic (N) : subatomik
sulfur; S (G) : belerang; sulfur; S
superconduction (E) : superhantaran; superkonduksi
superposition theorem (E) : teorem superposisi
supersaturation (Ph C) : lewat jenuhan; supersaturasi
surface balance (M) : neraca muka
surface density (M): rapat muka
surface tension (M) : pantengan muka
survey instrument (N) : perkakas jajak; instrumen survai
susceptance (Ma) : rentanan; suseptans
sweep (E) : lejang
symbol weight (M) → COMBINING WEIGHT
symmetric tensor (G) : tensor setangkup; tensor simetrik
synchronization (E) : penyerempakan; sinkronisasi
system (G)): sistem

T

tachometer (M) : takometer
tandem (E/M) : tandem
target (M/N/EM) : lesan; sasaran; jih;
tee junction (E) : sambungan te
telecamera (E) : telekamera
telemeter (E) : telemeter
telephony (E) : telefoni
telephoto (E) : telefoto
telescope (O) : teleskop; teropong
temperature (T) : suhu; temperatur
temperature, absolute (T) : suhu mutlak; suhu absolut
temperature, ambient (T) : suhu lingkungan
temperature, centigrade scale (T) : skala suhu Celsius
temperature, critical (T/Ph C) : suhu genting; suhu kritis
temperature, Fahrenheit scale (T) : skala suhu Fahrenheit
temperature, international scale (T) : skala suhu internasional
temperature, Kelvin scale (T) : skala suhu Kelvin
temperature, reduced (T/Ph C) : suhu tereduksi
temperature, thermodynamic scale (T) : skala suhu termodinamik
temperature, transition (Ph C) : suhu peralihan; suhu transisi
tensile strength (M) : kuat panteng
tension (M) : pantengan; tegangan
tension, surface (M) : pantengan muka
tensor (G) : tensor
tensor, energy-momentum (EM): tensor tenaga-pusa
tensor operator (G) : operator tensor
tensor, symmetric (G) : tensor setangkup; tensor simetrik
terminal (E) : punca; terminal
tetrode (E) : tetrode
TE wave (EM) ; gelombang TE; gelombang EL
thermal capacity (T) : kapasitas termal
thermal conduction (T) → CONDUCTION OF HEAT
thermal convection (E) : ilian bahang; konveksi termal
thermal cross section (N) : tampang termal
thermal diffusion (M) : bauran termal; difusi termal
thermal energy (T) : tenaga bahang; energi termal
thermal excitation (Q/N) : teralan panas; eksitasi termal

thermal expansion (M) ; muai panas; ekspansi termal
thermal neutron (N) : neutron termal
thermal vibration (M/Cr) getaran termal; vibrasi termal
thermionic emission (E) : pancaran termionik; emisi termionik
thermionic tube (E) : tabung termionik
thermistor (E) : termistor
thermocouple (E) : termokopel; termogu
thermodynamics (T) ; termodinamika
thermodynamics, first law of (T) : hukum pertama termo dinamika
thermodynamics, second law of (T) : hukum kedua termodinamika
thermodynamics, third law of (T) ; hukum ketiga termodinamika
thermodynamics Zeroth law of (T) : hukum ~~ke~~nol termodinamika
thermodynamic temperature scale (T) ; skala suhu termodinamika
thermoelastic coefficient (M) : koefisien termolenting; koefisien termoelastik
thermoelectric power (E) : daya termoelektrik
thermoelectron (Q/E) : termoelektron
thermoluminescence (O) : termoluminesens; pendar-bahang
thermonuclear reaction (N) : reaksi termo-inti; reaksi termonuklir
thermostat (T) : termostat
the slowing down of neutron (s) (N) : perlambatan neutron
Thevenin theorem (E) : teorem Thevenin
thin lens (O) : kanta tipis; lensa tipis
third law of thermodynamics (T) : hukum ketiga termodinamika
Thomas-Fermi differential equation (Q) ; persamaan diferensial; Thomas-Fermi
Thomson scattering (EM) ; hamburan Thomson
Thorium series (N) : deret Torium
three-phase equilibrium (Ph C) : keseimbangan tiga fase
threshold frequency (Q) : frekuensi ambang
threshold pressure (A) : tekanan ambang
threshold sensitivity (E) ; kepekaan ambang; sensitivitas ambang
thrust (M) : dorongan
thyratron (E) : tiratron
thyratron tube (E) : tabung tiratron
thyristor (E) : tiristor
time (G) : waktu
time, dead (N) : waktu mati
time, decay (N); waktu pelapukan; waktu lapuk; waktu reras
time, Ohmic delay (E) : waktu tunda ohm

time, recovery (E/N) : waktu pulih
time, standard (G) : waktu tolok; waktu standard
time, starting (E) : waktu anjak; waktu start
time, transit (E) : waktu tempuh; waktu transit
time average (G) : rerata waktu
time constant (E) ; tetapan waktu
time dilation (Re) : muluran waktu
time-like vector (G) : vektor bak waktu
tin; Stannum; Sn (G) : timah; Stanum; Sn
TM wave (EM) : gelombang TM; gelombang ML; gelombang magnet Lintang
T network (E) ; jaringan T; jejala T
tone (A) : nada
tone fundamental (A) : nada dasar
Toricelli law (M) : hukum Toricelli
torque (M) : momen kakas terka
torsion (M) : puntiran; torsi
torsion pendulum (M) : bandul puntiran
total internal reflection (O) : pantulan intern total
total reflecting prism (O) ; prisma pantul total
Townsend discharge (E) → FIELD-INTENSIFIED GAS DISCHARGE
trace (G) : terusur; runut
tracer (N) : perunut
trajectory (M) ; lintasan
transceiver (E) : penancar (penerima pemancar)
transducer (G) : transduser
transducer dissipation loss (E) : rugi lesapan transduser
transducer loss (E) : rugi transduser
transform (G) : transform; alih ragam
transformation (G) ; alih ragam transformasi
transformation canonical (M) : alih ragam kanonik
transformation contact (G) : alih ragam kontak
transformation linear (G) : alih ragam linear
transformation orthogonal (G) : alih ragam renjang; alih ragam ortogonal
transformation unitary (G) : alih ragam uniter
transformer (E) : trafo; transformator
transformer, d.c. (E) ; trafo a.s.; transformator arus searah
transient response (A/E) : tanggapan fana; tanggapan sentara; respons fana
transistor (E) : transistor
transistor, field effect (E) : transistor efek medan
transistor, junction (E) : transistor sambungan
transistor, point contact (E) : transistor kontak titik
transistor, p-n junction (E) : transistor sambungan p-n

transistor parameter (E) ; parameter transistor
transition (Ph C/Q/M) : peralihan; transisi
transition, allowed (N/Q) ; peralihan terizin
transition, forbidden (N/Q) : peralihan nahi; peralihan terlarang
transition, induced (Q) ; peralihan terimbas
transition, radiative (N) : peralihan radiatif
transition, spontaneus (Q) : peralihan spontan
transition element (EM/E) : unsur peralihan
transit time (E) : waktu tempuh; waktu transit
transmission (E) : transmisi
transmission, d-c (E) : transmisi a.s.
transmission, facsimile (E) ; transmisi orong
transmission level (EM) : tingkat transmisi
transmission line (E) ; jalur transmisi; kabel transmisi
transmission loss (EM) : rugi transmisi
transmission, mode of (EM/M) : ragam transmisi; modus transmisi
transmission, single-sideband (E) : transmisi pita-samping tunggal
transmitted wave (EM) : gelombang terus
transition temperature (Ph C) : suhu peralihan; suhu transisi
transmitter (E) : pemancar
transmitter, amplitude modulated (E) ; pemancar modulasi amplitudo
transmitter, pulse (E) : pemanmancar denyut; pemancar pulsa
transmitter, radar (E) : pemancar radar
transmitter, single-sideband (E) : pemancar pitasamping tunggal
transmutation (N) : transmutasi
transponder (E) : transponder
transuranic element (G) : unsur-unsur transuranium
tribo-electrification (E) : pemuatan gesek
trigger circuit (E) ; untai pemicu
trigger level (E) : aras picuan
triode (E) ; triode
triple point (Ph C) : titik tripel; titik trifase
triplet (E/N) : triplet kembar-tiga
Tritium (G) : tritium
triton (N) : triton
troposphere (G) : troposfer
troposphere wave (EM) : gelom bang troposfer
T section (E) ; potongan-T
tube (E/M) : tabung
tube, ballast (E) : tabung pembeban
tube, cathode-ray (E) : tabung sinar-katode
tube, counter (E) : tabung pencacah
tube, Crookes (E): tabung Crookes
tube, discharge (E) : tabung lucut

tube, electron (E) : tabung elektron
tube, gas (E) : tabung gas
tube, memory (E) : tabung ingatan
tube, photoelectric (E) : tabung foto-elektrik
tube, power amplifier (E) : tabung penguat daya
tube, thermionic (E): tabung termionik
tube, thyratron (E) : tabung tiratron
tube, X-ray (S) ; tabung sinar-X
tuned radio frequency (EM) : frekuensi radio tertala
tuner, slug (EM) : batang penala; batang tala
tuner double stub (EM) : penala tunggul ganda
tuner, wave-guide (EM) : penala pandu gelombang
tuning fork (A) : garpu tala
tunnel effect (Q) : efek trobosan
turbulence (M) : golakan
twin line (E) ; jalur kembar
twin paradox (Re) : paradoks kembar
Uehling terms (O) : suku Uehling
ultrahigh frequency (EM) : frekuensi ultratinggi
ultraviolet radiation (O) : penyinaran ultra-ungu; radiasi ultra violet
umklapp process (E/SS) → FLIP-OVER PROCESS
uncertainty principle (Q) → INDETERMINANCY PRINCIPLE
uniaxial crystal (Cr) : hablur sumbu tunggal
unified model of nucleus (N) ; model kolektif inti
unit (G) : satuan
unit cell (Cr) : sel satuan
unit operator (G) : operator satuan
unit planes (O) : bidang utama
unpolarized light (O) : cahaya tak terkutub
uranium; U (G) : uranium; U
uviol glass (O) ; kaca uviol

U

U (G) → URANIUM

V

vacancy (Cr) : lowongan; luangan
vacuum (M/Ph C) : (ruang) hampa (vakum)
valence (Ph C) : valensi; harkat

valence band (Ph C) : pita valensi; pita harkat
valence electron (Ph C) : elektron valensi; elektron harkat
Van der Waals equation (Ph C) : persamaan Van der Waals
Van der Waals forces (Ph C) ; kakas-kakas Van der Waals
Van 't Hoff law (Ph C) : hukum Van 't Hoff
vaporization (Ph C) : penguapan
vapor pressure (Ph C) : tekanan uap
vapor tension (Ph C) : pantengan uap; tegangan uap
vapor US; vapour GB (Ph C) : uap
vapour GB (Ph C) → VAPOR US
variable focus lens; Zoomar lens (O) ; kanta Zoomar; kanta pumpun terubahkan
vector operator (G) : operator vektor
vector potential (EM) : potensial vektor
velocity (G) : kecepatan
velocity focusing mass spectrograph (S) : spektrograf massa; fokus-cepatan; pumpun-cepatan
vena contracta (M) : vena contracta; kuncup pancur
vibration (G) : getaran; vibrasi
virtual image (O) : santir maya
virtual object (O): benda maya
viscosity (Ph C) : kekentalan; viskositas
viscous fluid (M) ; zat alir kental
visible radiation (O) : radiasi kasatmata
volatile (Ph C) : gabar (Jw: ngabar) gerbak; volatil
volume charge density (E) : rapat muatan volum
vortex line (M) : garis pual
vorticity (M) : vektor pual; vortisitas; kepualan

W

Wadsworth mounting (O) : pemasangan Wadsworth
watt (E) : watt
watthourmeter (E) : alatukur (meter) wattjam
wattmeter (E) : alatukur-watt; wattmeter
wave (G) ; gelombang
wave, carrier (E/EM) : gelombang pembawa
wave, circularly polarized (EM): gelombang terkutub melingkar
wave, damped (E) : gelombang teredam
wave, direct (EM) : gelombang langsung
wave, electromagnetik (EM) : gelombang elektromagnetik
wave, ground reflected (EM) : gelombang (ter) pantul bumi

wave, ground (EM) : gelombang bumi
wave, standing (G) : gelombang tegak
wave, standing ratio (EM) : nisbah gelombang tegak
wave, stationary (EM/M) : gelombang stasioner
wave, transmitted (EM) : gelombang terus
wave, troposphere (EM) : gelombang troposfer
wave amplitude (G) : amplitudo gelombang
wave equation (G) : persamaan gelombang
wave-guide (EM) : pandu gelombang
wave-guide tuner (EM) : penala pandu-gelombang
wave interference (G) : interferens gelombang
wavelength (G) : riak gelombang; panjang gelombang
wave mechanical operator (Q) : operator mekanika gelombang
wave mechanics (Q) : mekanika gelombang
wave theory of light (O) : teori gelombang cahaya
wave velocity (G) : kecepatan gelombang
weak coupling (N/Q) : sambatan lemah
weber (Ma) : weber
weight (M) : bobot; berat
weighting (G) : pembobotan
Weiss magneton (Ma) : magneton Weiss
Westphal balance (M) : neraca Westphal
whisker (Cr/E) cambang
whisker (E) → CONTACT WIRE
white noise (E) : derau putih
white object (O) : benda putih
width (G) : lebar
width, band (—) : lebar pita; lebar ban
Wien displacement law (R) : hukum perseran Wien
wind deviation (M) : simpangan angin
winding (EM) : lilitan
window (G) : jendela
window, inductive (—) : jendela induktif; jendela imbas
wire (E) : kawat
word (E) ; kata
work (M) : usaha
wye junction (EM): sambungan Y

X

X-band (EM) : pita-X
X-ray (R) : sinar-X
X-ray, characteristic (S) : sinar-X karakteristik
X-ray, continuous (S) ; sinar-X malar

X-ray, monochromatic (R) : sinar-X ekawarna; sinar-X monokromatik
X-ray, analysis (Cr) : analisis sinar-X
X-ray crystallography (Cr) : kristalografi sinar-X
X-ray diffraction (Cr) : lenturan sinar-X
X-ray emission spectra (S) : spektrum pancaran sinar-X; spektrumemisi sinar-X
X-ray hardness (R) : keras sinar-X
X-ray spectra (S) : spektrum sinar-X
X-ray spectrogram (S) : spektrum sinar-X; spektrogram
X-ray spectrograph (S) : spektrograf sinar-X
x-ray tube (S) : tabung sinar-x
X-ray unit (R) : satuan sinar-X
X-unit (R) : satuan-X

Y

yard (G) : yard
Y-cut crystal (Cr) hablur iris-Y
yield (N) : angka hasil
yield point (M) : titik luluh
yoke (E) : kumparan-simpang
Young construction (O) : konstruksi Young
Young-Helmholtz theory (—) : teori Young-Helmholtz
Young interference (O) : interferens Young
Young modulus (M) : modulus Young
Ytterbium (G) : Iterbium; Yb
Yttrium (G) : Itrium; Y

Z

Zeeman effect (Ma/S) : efek Zeeman
zero point energy (M) : tenaga titik nol
zero point entropy (T) : entropi titik nol
zero power lens (O) : gabungan kanta daya-nol
zeroth law of thermodynamics (T) : hukum ke nol termodinamika
zeta potential (E) → ELECTROKINETIK POTENTIAL
zonal aberration (O) : lantur zonal; aberasi zonal; mintakat lantur; aberasi tembereng
zone axis (C) : sumbu zone
zone of a crystal (Cr) : mintakat hablur; zone hablur
Zoomar lens (O) → VARIABLE FOCUS LENS
Zwitter ion (E) → AMPHOTERIC ION

INDONESIA – ASING

A

aberasi cahaya (O) → LANTUR CAHAYA
aberasi kromatik (O) : *chromatic aberration*
aberasi tembereng (O) → LANTUR ZONAL
absis ; sumbu datar (G) : *abscissa*
aberasi zonal (O) → LANTUR ZONAL
absorber (M/N) → PENYERAP
absorpsi (R/AEM/M) → SERAPAN
absorptans ; faktor serapan ; faktor absorpsi (R) : *absorptance*
adhesi ; lekatan (Ph C) : *adhesion*
adiabatik (T) : *adiabatic*
adion (M) : *adion*
adisi kecepatan (M/Rc) → PENJUMLAHAN KECEPATAN
admitans (E) : *admittance*
adsorpsi (Ph C) → JERAPAN
aerodinamika (M): *aerodynamics*
aerostatika (Ph C) : *aerostatics*
Ag → PERAK
agihan Maxwell-Boltzmann (M/T) : *Boltzmann-Maxwell distribution*
aglomerasi (M) → PENGGUGUSAN
agm (Ma) → ARUS GERAK MAGNETIK
air paat ; akuades (G) : *aqua destilata; distilled water*
air paat ; aqua destillata (Ph C): *distilled water; conductivity water*
akselerasi (M) → PERCEPATAN
akselerasi gravitasi (M) → PERCEPATAN GRAVITASI
akselerasi sudut (M) → PERCEPATAN SUDUT
akomodasi mata (O) : *ocular accomodation*
aksi (M) : *action*
aksi dari jauh (E) : *action at a distance*
aktif optis putaran (O) : *rotatory optically active*
aktivitas ; keaktifan (N) : *activity*
aktivitas optis (O) : *optical activity*
akuades (G) → AIR PAAT
alat analisis tinggi denyut ; alat analisis tinggi pulsa (E) : *pulse height analyser*
alat-banding (M) → TOLOK
alat cacah kelipan (N) : *scintillation counter*
alat cacah sebanding (N) : *proportional counter*
alat-kabut (G) → PENGABUT
alat optis (O) → INSTRUMEN OPTIS

alat-ukur kadar gula (Ph C) → SAKARIMETER

alat ukur — watt ; wattmeter (E) : *wattmeter*

alat ukur (meter) wattjam (E) : *watthourmeter*

alih ragam (G) → TRASFORM

alih ragam ; transformasi (G) : *transformation*

alih ragam Laplace; transformasi Laplace (G) : *Laplace transform*

alih ragam Galileo ; transformasi Galileo (G) : *Galilean transformation*

alih ragam kanonis (M) : *canonical transformation*

alih ragam kontak (G) : *contact transformation*

alih ragam linear (G) : *linear transformation*

alih ragam ortogonal (G) → ALIH RAGAM RENJANG

alih ragam renjang ; alih ragam ortogonal (G) : *orthogonal transformation*

alih ragam tertib-kacau (Cr) : *order-disorder transformation*

alih ragam uniter (G) : *unitary transformation*

aliran berolak (M) : *rotational flow*

aliran daya (E) : *power flow*

aliran Knudsen ; difusi molekul bebas (M) : *Knudsen flow; free molecule diffusion*

aliran susulan (M) : *after flow*

alkalin (Ph C) → BASE

alunan ; osilasi (M/E) : *oscillation*

alunan bebas ; osilasi bebas (M): *free oscillation*

alunan elektrik teredam (E) → OSILASI ELEKTRIK TEREDAM

alunan osilasi paksa (G) : *forced oscillation*

alunan paksa ; osilasi paksa (M/E) : *forced oscillation*

alunan selaras teredam; osilasi harmonik teredam (M) : *damped harmonic oscillation*

ambang luminans nisbi (O) → AMBANG SERIAN NISBI

ambang serian nisbi ; ambang luminans nisbi (O) : *relative luminance threshold*

amplifikasi daya (E) → PENGUATAN DAYA

amplitudo gelombang (G) : *wave amplitudo*

analisator (O) : *analyzer*

analisis Feather (N) : *Feather analysis*

analisis sinar-X (Cr) : *X-ray analysis*

analog (G) : *analogous;*

analogi (G) : *analogy*

analogi kelincahan (A/M) → ANALOGI MOBILITAS

analogi mobilitas ; analogi kelincahan (A/M) : *mobility analogy*

angka Abbe (O) → NOMOR ABBE

angka absorpsi (O) → ANGKA SERAP

angka bias ; indeks bias (O) : *refractive index*

angka bias ; indeks bias; indeks refraksi (O/E) : *index of refraction*

angka bias kompleks ; indeks bias kompleks (O) : *complex index of refraction*

angka emas (Ph C) : *gold number*

angka-F (O) → TINGKAP NISBI

angka hasil (N) : *yield*

angka Mach ; nisbah Mach : rasio Mach (A) : *Mach number*

angka Reynolds (M) : *Reynolds number*

angka serap ; angka absorpsi ; indeks absorpsi (O) : *absorption index*

angka tunjuk Bravais-Miller ; indeks Bravais-Miller (Cr) : *Bravais-Miller indices*

angka tunjuk Miller ; indeks Miller (Cr) : *Miller indices*

anion (E/Ph C) → ION NEGATIF

anion ; ion negatif (Ph C) : *anion; negative ion*

anisotropi ; ketakisotropan (Ph C) : *anisotropy*

anomal (S) : *anomalous*

anomali optis (O) : *optical anomaly*

anta ; berhingga (G) : *finite*

antarfase (Ph C) : *interphase*

antar muka (Ph C) → PERMUKAAN BATAS

antena (EM) : *antenna*

antena corong (EM) : *horn type antenna*

antena dwikerucut ; antena dwirunjung : *bicone antenna*

antena dwikutub : *dipole antenna*

antena lurus loloh-tengah : *center-fed linear antenna*

antiferomagnetisme (Ma) : *anti-ferromagnetism*

antineutrino (N) : *anti neutrino*

antipode optis (Ph C) : *optical antipodes*

anti resonans (E) → RESONANS SIMPUL

apeks (G) → PUNCAK

aqua destillata (Ph C) → AIR PAAT

arahan antena ; direktivitas antena (EM) : *antenna directivity*

arah pengutuban ; arah polarisasi (E) : *direction of polarization*

aras (G) : *level*

aras daya (E) : *power level*

aras derau (E) : *noise level*

aras intensitas (G) : *intensity level*

aras picuan (E) : *trigger level*

aras sinyal (E) : *signal level*

aras tenaga (G) : *energy level; level of energy*

aras tenaga Fermi (N) : *Fermi level*

armatur (EM) : *armature*

arus bocor (E) : *leakage current*

arus gerak magnetik ; agm (Ma): *magnetomotive force; mmf*

arus jenuh (E) : *saturation current*

arus pergeseran (—) : *displacement current*

arus searah ; AS (E) : *direct current; DC*

AS (E) → ARUS SEARAH

asal (G) : *origin*

asam (Ph C) : *acid*

a.s. (E) → TRAFO

asap racun (Ph C) : *fume*

asas aksi terkecil (M) : *principle of least action*

asas Archimedes (M) : *Archimedes principle*

asas D'Alembert (M) : *D'Alembert principle*

asas Fermat (O) : *Fermat principle*

asas Huygens (O) : *Huygens principle*

asas kesetaraan massa dan tenaga (Re) : *principle of equivalence of mass and energy*

asas ketakpastian (Q) : *indeterminancy principle; uncertainty principle*

asas komplementaritas ; asas perlengkapan (G) : *complementarity principle*

asas korespondensi (O) → ASAS PADANAN

asas nahi Pauh ; larangan Pauli (Q) : *Pauli exclusion principle*

asas padanan ; asas korespondensi (O) : *principle of correspondence*

asas perlengkapan (G) → ASAS KOMPLEMENTARIS

asas takpastian Heisenberg (Q): *Heisenberg principle of indeterminancy*

asas takpastian Heisenberg (Q): *Heisenberg uncertainty principle*

asbut (G) : *smog*

asembli ideal (M) → RAKITAN SEMPURNA

asembli ; kerakitan (Ph C) : *assembly*

asiditas (Ph C) → KEASAMAN

asimetri (G) → TAK TANGKUPAN

astigmatisme (O) : *astigmatism*

atenuasi (EM) → PELAIFAN

atenuasi daya (E) → PELAIFAN DAYA

atmolisis (Ph C) : *atmolysis*

atmosfer (G) : *atmosphere*

atom (G) : *atom*

atom asing (Cr) → TAK MURNIAN KIMIAWI

atom sisipan (Cr) : *interstitial atom*

atom tak murnian (Cr) : *foreign atom; chemical impurity; impurity atom*

atom tak murnian (Cr) → TAK MURNIAN KIMIAWI

aurora borealis (EM) : *aurora borealis*

autokolimator (O) : *auto collimator*

awalengasan (Ph C) → DEHUMIDIFIKASI

awateralan (N) → DE-EKSITASI

B

bagan aras tenaga (S) : *level scheme*
bagan fase ; diagram fase (Ph C) : *phase diagram*
bagi-adil tenaga ; ekuipartisi tenaga (T) : *equipartition of energy*
bahan feroelektrik (E) : *ferroelectric materials*
bahan feromagnetik (Ma) : *ferromagnetic material*
bahang ; kalor (T) : *heat*
bahang atom ; kalor atom (Ph C) : *atomic heat*
bahang bakar ; kalor bakar (T/Ph C) : *heat of combustion*
bahang beku ; kalor padat (Ph C/T) : *heat of solidification*
bahang embunan ; kalor embunan (Ph C/T) : *heat of condensation*
bahang enceran ; kalor enceran (Ph C/T) : *integral heat of dilution*
bahang habluran ; kalor habluran (Ph C/T) : *heat of crystallisation*
bahang jenis (T) : *specific heat crystallisation*
bahang lebur ; kalor lebur (Ph C/T) : *heat of fusion*
bahang molar ; kalor molar (Ph C) : *molar heat; molecular heat*
bahang pengionan ; kalor ionisasi (Ph C/T) : *heat of ionization*
bahang spesifik; kalor spesifik (T) : *specific heat*
bahang uapan ; kalor evaporasi (Ph C/T) : *heat of evaporation*
balistika (M) : *ballistics*
balok konsol (M) → KONSOL
balsam kanada (O) : *Canada balsam*
bandul (M) : *pendulum*
bandul balistik (M) : *ballistic pendulum*
bandul Faucault (M) : *Foucault pendulum*
bandul majemuk (M) : *compoud pendulum*
bandul puntiran (M) : *torsion pendulum*
bandul ratah (M) : *simple pendulum*
bangun atom (N) → STRUKTUR ATOM
banjar (G) : *sequence*
banjar Balmer (S) : *Balmer series*
banjar Bracket (S) : *Bracket series*
banjar Lyman (S) : *Lyman series*

banjar Paschen (S) : *Paschen series*
banjar Pfund (S) : *series Pfund*
banjar utama (S) : *principal series*
barometer (M) : *barometer*
base ; alkalin (Ph C) : *base; basic (alkaline)*
batang tala ; penala batang (EM) : *slug tuner*
batas Bukur (Cr) : *gain boundary resolution*
batas dayapisah (O) : *limit of*
bati ; penguatan ; peroleh (E) : *gain*
bati daya (E) : *power gain*
bauran (M) → PEMBAURAN
bauran termal ; difusi termal (M) : *thermal diffusion*
beban (E) : *load*
beban induktif (E) → BEBAN MENGIMBAS
beban kapasitif (E) : *capacitive load*
beban mengimbas ; beban induktif (E) : *inductive load*
beban pengganti (E) : *dummy load*
beda fase (E) : *phase difference*
beda potensial (E) : *potential difference*
beda potensial (Ma) : *magnetic potential*
beku-ulang (T) → REGEDASI
belah inti (N) → FISI NUKLIR
belerang ; sulfur S : *sulfur; S*
benang-g ; dawai-g (E/A) : *g-string*
benda celup minyak ; objek celup minyak (O) : *oil immersion objective*
benda hitam ; penyinar pokta (O) : *full radiator; black body; complete radiator*
benda hitam (S) : *complete radiator; black body; full radiator*
benda hitam ; penyinar pokta (O/Ra) : *black body*
benda isotrop ; zatantara isotrop (Cr/G) : *isotropic body isotropic medium*
benda kelabu (O) : *gray body*
benda maya (O) : *virtual object*
benda putih (O) : *white object*
benda sejati (O) : *real object*
benda tegar (M) : *rigid body*
benda tercanggakan (M) : *deformable body*
bentangan garis (S) → LEBAR GARIS
benturan (N) : *collision*
benturan jenis kedua (N) : *collision of the second kind*
benturan jenis pertama (N) : *collision of the first kind*
benturan lenting (M) : *elastic collision*
benturan molekul (Ph C) : *molecular collision*
benturan tak elastik (E) → BENTURAN TAK LENTING
benturan tak lenting ; benturan tak elastik (E) : *inelastic collision*
berat (M) → BOBOT
berat atom (N/Ph C) → BOBOT ATOM
berhingga (G) → ANTA

berkas homosentrik (O) : *homocentric rays*
berkas sinar astigmatik ; pensil astigmatik (O) : *astigmatic pencil*
berpori (Ph C) → MAMPUNG
biasan (O/A) → PEMBIASAN
biasan atom ; refraksi atom (Ph C) : *atomic refraction*
bias ganda (O) : *birefringence; double refraction*
bias ganda (O) : *double refraction GB birefringence US*
bicu (M) → DONGKRAK
bidang getar (O) : *plane of vibration*
bidang luncur (Cr) : *glide plane*
bidang meridian (O) : *meridian plane*
bidang pumpun (fokus) (O) : *focal plane*
bidang tangkup (G/O) : *plane of symmetry*
bidang utama (O) : *principal plane; unit planes*
bilangan catu ; bilangan kuantum (J) : *quantum number*
bilangan catu dalam ; bilangan kuantum dalam (Q) : *inner quantum number*
bilangan catu magnetik (Q) : *magnetic quantum number*
bilangan kuantum (Q) → BILANGAN CATU
bilangan kuantum dalam (Q) → BILANGAN CATU DALAM
bintik Arago (O) : *Arago spot*
biofisika (G) : *biophysics*
bobot ; berat (M) : *weight*
bobot atom ; berat atom (N/Ph C) : *atomic weight*
bobot ekuivalen (Ph C) → BOBOT TARA
bobot molekul (Ph C) : *molecular weight*
bobot simbol (M) → BOBOT TARA
bobot tara ; bobot ekuivalen (Ph C) : *equivalent weight*
bobot tara ; bobot simbol (M) : *combining weight; equivalent weight; reacting weight; symbol weight*
boyongan ion ; migrasi ion (E) : *migration of ions-GB*
brakistokron (M) : *brachistochrone*
bubung orografik (G) : *orographic lifting*
bukan logam (Ph C) : *non-metal*
bunyi (A) : *sound*
busur-raksa (E) : *mercury arc*
butir partikel (G/M) → ZARAH

C

cacat defek kisi kisi ; (Cr) : *lattice defect*
cacat Schottky (Cr) → USAK SCHOTTKY

cahaya (O) : *light*
cahaya ekawarna ; cahaya monokromatik (O) : *monochromatic light*
cahaya tak terkutub (O) : *unpolarized light*
cahaya terkutub ; cahaya terpolarisasi (O) : *polarized light*
cahaya terkutub bidang (O) : *plane-polarized light*
cahaya terkutub eliptis (O) : *elliptically polarized light*
cahaya terpolarisasi (O) → CAHAYA TERKUTUB
cairan (Ph C) → ZAT CAIR
cambang (Cr/E) : *whisker*
cangga ; deformasi (M) : *deformation*
cara areometrik (G) → METODE AREOMETRIK
cara rambat (EM) → RAGAM RAMBAT
cas bebas (Ph C) → MUATAN BEBAS
cas negatif ; muatan negatif : *negative charge*
cas polarisasi (E) → MUATAN PENGUTUBAN
cas ruang (E) → MUATAN RUANG
catu ; kuantum (Q) : *quantum*
celah (O/S) : *slit*
celah ganda (O) : *double slit*
celah masuk (O/S) : *entrance slit*
cepatan hanyut (E) → KECEPATAN HANYUT
cepatan ondoh (E) → KECEPATAN ONDOH
cerlang (O) : *brilliance*
cermin balik arah ; cermin retrodirektif (O) : *retrodirective mirror*
cermin parabolik luar-sumbu (O) : *off-axis parabolic mirror*
cermin retrodirektif (O) → CERMIN BALIK ARAH
cincin Newton (O) : *Newton rings*
ciptaan joli (N) → PENCIPTAAN JOLI

D

dadalan dielektrik (E) : *dielectric breakdown*
dampak (M) : *impact*
dampak lenting (M) : *elastic impact*
darab bati-lebarpita (E) : *gain bandwidth product*
darab skalar (G) : *scalar product*
darab tenaga magnetik (Ma) : *magnetic energy product*
daur Carnot ; siklus Carnot (T) : *Carnot cycle*
daur Joule (M) : *Joule cycle*
daur karbon Bethe ; siklus karbon Bethe (N) : *Bethe carbon cycle*
daur Otto ; siklus Otto (T) : *Otto cycle*

daur pendingin (T) : *refrigeration cycle*
dawai-g (E/A) → BENANG-G
daya (M) : *power*
daya bocor (E) : *leakage power*
daya dispersif (O) → DAYA TEBAR
daya elektrik (E) : *electric power*
daya guna ; efisiensi (G) : *effeciency*
daya guna antena (EM) : *antenna efficiency*
daya guna catu ; efisiensi catu ; angka hasil catu (Q) : *quantum efficiency; quantum yield*
daya kuda (M) : *horse power*
daya kuda abar (M) → DAYA KUDA REM
daya kuda rem ; daya kuda abar (M) : *brake horsepower*
daya pancar (R/O) : *radiant power*
daya penggerak (E) : *driving power*
daya perbesaran (O) → PEMBESARAN
daya pisah (O) : *resolving power*
daya pukul rata (E) : *mean power*
daya putar optis (O) : *optical rotatory power*
daya tebar ; daya dispersif (O) : *dispersive power*
daya termoelektrik (E) : *thermoelectric power*
daya tersedia (E) : *available power*
debit (M) → LUCUTAN
de-eksitasi; pengawateralan; (N): *de-excitation*
defek (Cr) → USAK
defek kisi (Cr) → CACAT KISI
defek massa (N) → USAK MASSA
definisi operasional (G) : *operational definition*
deformasi (M) → CANGGA
degasifikasi ; pengawagasan (Ph C) : *degasification*
dehumidifikasi ; pengawalengasan awalengasan (Ph C) : *dehumidification*
dengung (A/E) : *hum*
densitas absolut (M) → RAPAT MUTLAK
densitas mutlak (M) → RAPAT MUTLAK
densitas ortobarik (T) → RAPAT ORTOBARIK
denyut ; pulsa (E) : *pulse*
derajat kebebasan (—) : *degree of freedom*
derau (E) : *noise*
derau putih (E) : *white noise*
deret ; seri (G) : *series*
deret elektrokimia; deret kimia-elektrik (E) : *electrochemical series*
deret Fourier (G) : *Fourier series*
deret kimia-elektrik (E) → DERET ELEKTRO KIMIA
deret lantanide (G) : *lanthanide series*
deret Nernst (Ph C) : *Nernst series*
deret Torium (N) : *series Thorium*

detector heterodine (E): *heterodyne detector*
detektor kebocoran (G/Q): *leak detector*
detektor kelipan natrium iodid (N): *Na I scintillation detector*
detik (G) → SEKON
deuterium (G/N): *deuterium*
deuteron (N): *deuteron*
deviasi (O) → SIMPANGAN
diagram aras tenaga (M): *energy level diagram*
diagram fase (Ph C) → BAGAN FASE
diagram Feynman (Q): *Feynman diagram*
diagram kromativitas (O): *chromativity diagram*
diagram molekul (Ph C): *molecular diagram*
diagram Mollier (T): *Mollier diagram*
diamagnetik (Ma): *diamagnetic*
diagnetisme Landau (Ma): *Landau diamagnetism*
diameter molekul (Ph C): *molecular diameter*
didih ; mendidih (T): *boiling*
dielektrik isotop (E): *isotropic dielectric*
dielektrik (E): *dielectric*
dielektrika takisotrop (Cr): *anisotropic dielectric*
difusi (M) → (PEM) BAURAN
difusi molekul bebas (M) → ALIRAN KNUDSEN
difusi termal (M) → BAURAN TERMAL
difraksi (O) → LENTURAN
dinamika zat alir (M): *fluid dynamics*
diode (E): *diode*
dipol elektrik (E) → DWIKUTUB ELEKTRIK
direktifitas antena (EM) → ARAHAN ANTENA
disintegrasi (M/N/Ph C) → PELURUHAN
diskriminator fase (E): *phase discriminator*
dislokasi (Cr) → LENGSERAN
dispersi cahaya (O) → TEBARAN CAHAYA
dispersi anomal (S) → TEBARAN ANOMAL
dispersivitas (O) → PERTEBARAN
distorsi (A/E/O): *distortion*
dongkrak ; bicu (M): *jack-screw US, screw-jack GB*
dorongan (M): *thrust*
dorongan sembur (M): *jet propulsion*
dosis terizinkan (N): *permissible dose*
dwikutub (EM): *dipole*
dwikutub elektrik ; dipol elektrik (E): *electric dipole*
dwineutron (N): *dineutron*
dwi-neutron ; (nn) (N): *di-neutron*
dwiproton ; (PP) (N): *diproton*

E

ebulioskopi (Ph C) : *ebullioscopy*
ebulisi ; penguapan gelembung sembul (Ph C) : *ebullition*
edar ; orbital (Q) : *orbital*
edaran ; orbit (G/M) : *orbit*
edar anti-ikatan (M) : *anti-bonding orbital*
efek Abney ; pengaruh Abney (O) : *Abney effect*
efek apertur (O) → EFEK TINGKAP
efek bayang ; efek sombar (E) : *shadow effect*
efek de Haas-van Alphen (Ma) : *de Haas-van Alphen effect*
efek Doppler (S) : *Doppler effect*
efek elektrokental (E) : *electroviscous effect*
efek fotoelektrik (E) : *photoelectric effect*
efek giromagnetik (M) : *gyromagnetic effect*
efek Hall (Ma) : *Hall effect*
efek Joshi (E) : *Joshi effect*
efek Joule-Thomson (T) : *effect Joule-Thomson*
efek Kelvin ; efek kulit (E) : *Kelvin effect; skin effect*
efek Kerr (O) : *Kerr effect*
efek Kirkendall (Ph C) : *Kirkendall effect*
efek Kostinsky (O) : *Kostinsky effect*
efek kulit (E) → EFEK KELVIN
efek Kundt (Ma) : *Kundt effect*
efek Paschen — Back (Ma) : *Paschen-Back effect*
efek Peltier (T/E) : *Peltier effect*
efek pencet (EM) : *pinch effect*
efek piezoelektrik (E) : *piezoelectric effect*
efek pinggir (E) : *edge effect*
efek Raman (O) : *Raman effect*
efek Ramsauer (E) : *Ramsauer effect*
efek Seebeck (E) : *Seebeck effect*
efek sombar (E) → EFEK BAYANG
efek Zeeman (Ma/S) : *Zeeman effect*
efek tingkap ; efek apertur ; lingkaran baur : *circle of confusion aperture effect*
efek trobosan (Q) : *tunnel effect*
efisiensi (G) → DAYA GUNA
efisiensi cahaya (O) : *luminous efficiency*
efisiensi catu (Q) → DAYA GUNA CATU
eksitasi (G) → TERALAN
eksperimen (G) → PERCOBAAN
eksperimen Airy (Cr) → PERCOBAAN AIRY
eksperimen Cavendish (M) → PERCOBAAN CAVENDISH

ekuipartisi tenaga (T) → BAGI-ADIL TENAGA
eksperimen Fizeau (O) → PERCOBAAN FIZEAU
eksperimen Joule (Ph C) → PERCOBAAN JAULE
eksperimen Michelson-Morley (O) → PERCOBAAN MICHELSON-MORLEY
elastans (E) : *elastance*
elastisitas (M) → KELENTINGAN
elektrode kaca (E) : *glass electrode*
elektrodialisis (E) : *electrodialysis*
elektrodinamika catu ; elektrodinamika kuantum (EM/Q) : *quantum electrodynamics*
elektrolisis (E) : *electrolysis*
elektrolit (E) : *electrolyte*
elektronegativitas (E) : *electronegativity*
elektron-L (S) : *L-electron*
elektron harkat (Ph C) → ELEKTRON VALENSI
elektron valensi ; elektron harkat (Ph C) : *valence electron*
elektrostriksi ; regangan elektrik (E) : *electrostriction*
elemen paramagnetik (Ma) → UNSUR PARAMAGNETIK
emisivitas cahaya → KEPANCARAN CAHAYA
elutan (E) → TETAPAN DIELEKTRIK
emisi sekonder (E) : *secondary emission*
emitans cahaya (O) → PANCARAN CAHAYA
emulsifikasi (Ph C) : *emulsification*
enansiomorf ; hablur setangkup-cermin (Cr) : *enantiomorph*
endapan ; pengendapan ; presipitasi (Ph C) : *precipitation*
energi (M) → TENAGA
entalpi (T) : *enthalpy*
entropi jemplah (T) : *entropy of disorder*
entropi (pe)larutan (Ph C) : *entropy of solution*
entropi titik nol (T) : *zero point entropy*
eter (O) : *aether*
eutktik ; titik beku bareng (Ph C) : *eutectic*
eksaltasi optis ; keluhuran optis (O) : *optical exaltation*
eksoergik (T) : *exoergic*

F

faktor absorpsi (R) → ABSORPTANS
faktor bangun nuklir (N) → FAKTOR BANGUN INTI
faktor bangun inti ; faktor bangun nuklir (N) : *nuclear form factor*
faktor Boltzmann (S) : *Boltzmann factor*
faktor-g (S) : *g-factor*

faktor Gamow (N/E) : *Gamow factor*
faktor kemiringan (O) : *obliquity factor*
faktor pantulan (O) → KOEFISIEN PANTULAN
faktor serapan (R) → ABSORPTANS
faktor skala (E) : *scale factor*
ferimagnetisme (Ma) : *ferrimagnetism*
ferit (E) : *ferrite*
fermion (N) : *fermion*
filter pelewat rendah (E) → TAPIS PELEWAT RENDAH
fisi (N) : *fission*
fisi nuklir ; belah-inti ; pembelahan inti (N) : *nuclear fission*
fluida Maxwell (M) → ZAT ALIR MAXWELL
fluiditas (M) → (KE)ZAT ALIRAN
flux (G) : *flux*
fluk elektrik (E) : *electric flux*
flux gravitasi (M) : *gravitational flux*
flux magnetik (Ma) : *magnetic flux*
flux sinaran (O) : *radiant flux*
fokus utama (O) → PUMPUN UTAMA
fonon (Cr/Q) : *phonon*
foto-elektron (E) : *photoelectron*
foto-katode (E) : *photocathode*
foto-meter (O) : *photometer*
foto-metri (O) : *photometry*
foton (Q) : *photon*
foto-peka ; foto-sensitif (O/Ph C) : *photosensitive*
foto sel (E) : *photocell*
foto-sensitif (O/Ph C) → FOTO-PEKA
fraksi mol (Ph C) : *mole fraction*
fraksi total (N) : *packing fraction*
frekuensi alunan (G) → EREKUENSI OSILASI
frekuensi ambang (Q) : *threshold frequency*
frekuensi garis (E) : *line frequency*
frekuensi jalur (E) : *line frequency*
frekuensi kritis (EM) → FREKUENSI GENTING
frekuensi resonans (E) → FREKUENSI TALUNAN
frekuensi genting ; frekuensi kritis (EM) : *critical frequency*
frekuensi kerja optimum (O) : *optimum working frequency*
frekuensi osilasi ; frekuensi alunan (G) : *frequency of oscillation*
frekuensi pancung (EM) : *cut-off frequency*
frekuensi plasma (EM) : *plasma frequency*
frekuensi plasma (E) : *plasma frequency*
frekuensi radio tertala (EM) : *tuned radio frequency*
frekuensi siklotron (EM) : *cyclotron frequency*
frekuensi talunan ; frekuensi resonans (E) : *resonance frequency, resonant frequency*

frekuensi ultra tinggi (EM) : *ultrahigh frequency*
fungsi agihan Fermi-Dirac (N/St. M) : *Fermi-Dirac distribution function*
fungsi arus (M) : *stream-function*
fungsi partisi ; fungsi tipak (G) : *partition function*
fungsi tipak (G) → FUNGSI PARTISI
fusi nuklir (N) → PADUAN INTI

G

gabar ; (Jw : ngabar) gerbak ; volatil (Ph C) : *volatile*
gabungan kanta daya-nol (T) : *zero power lens*
Gadolinium ; Gd (G) : *Gadolinium; Gd*
galat kebetulan ; kesalahan kebetulan (G) : *accidental error*
galat taksir (O) : *estimated error*
Galium (G) : *Gallium, Ga*
galvanometer (E) → ILMU-UKUP MUATAN
garis aurora (S) : *auroral line*
garis C (S) : *C-line*
garis D (S) : *D-line*
garis F (S) : *F-line*
garis F ; garis Fraunhofer (S) : *F-line*
garis Fraunhofer (S) → GARIS F
garis-garis anti Stokes (S) : *anti Stokes line*
garis-garis Fraunhofer (S) : *Fraunhofer line*
garis-garis Kikuchi (S) : *Kikuchi lines*
garis kakas (M/Ma/E) : *line of force*
garis ; jalur ; kabel jaringan (G): *line*
garis K (S) : *K-line*
garis M (S) : *M-line*
garis merah kadmium (S) : *cadmium red line*
garis nahi ; garis terlarang (S) : *forbidden line*
garis pual (M) : *vortex line*
garis simpul (M) : *line of nodes*
garis spektrum (S) : *spectral line*
garis spektrum menyolok (S) : *enhanced line*
garis terlarang (S) → GARIS NAHI
garpu tala (A) : *tuning fork*
gas (Ph C) : *gas*
gas adi (Ph C) : *noble gas*
gas Fermi; gas Fermi-Dirac (N) : *Fermi gas*
gas ideal (Ph C) → GAS SEMPURNA
gas lembam (Ph C) : *inert gas*
gas sempurna ; gas ideal (Ph C): *ideal gas*
Gd (G) → GADOLINIUM
gelombang (G) : *wave*
gelombang bujur ; gelombang longitudinal (N/EM) : *longitudinal wave*
gelombang bumi (EM) : *ground wave*

gelombang EL (EM) → GELOMBANG TE
gelombong elektromagnetik (EM): *electromagnetic wave*
gelombang langsung (EM): *direct wave*
gelombang longitudinal (N/EM) → GELOMBANG BUJUR
gelombang Mach (M): *Mach wave*
gelombang Magnit-Lintang (EM) → GELOMBANG TM
gelombang ML (EM) → GELOMBANG TM
gelombang stasioner (EM/M) → GELOMBANG PEGUN
gelombang parsial ; gelombang panggu (Q): *partial wave*
gelombang pegun ; gelombang stasioner (EM/M): *stationary wave*
gelombang pembawa (E/EM): *carrier wave*
gelombang stasioner (EM/M): *stationary wave*
gelombang TE ; gelombang EL (EM): *TE wave*
gelombang tegak (G): *standing wave*
gelombang teredam (E): *damped wave*
gelombang terkutub meling kar (EM): *circularly polarized wave*
gelombang terpantul bumi ; gelombang pantul bumi (EM): *ground reflected wave*
gelombang terus (EM): *transmitted wave*
gelombang TM ; gelombang ML ; gelombang Magnet-Lintang (EM): *TM wave*
gelombang troposfer (EM): *troposphere wave*
generator pulsa (E) → PEMBANGKIT DENYUT
geon (G): *geon*
gerak (M): *motion*
gerak abadi ; swacala (N): *perpetual motion*
gerakan Brown (T/Ph C): *Brownian movement*
gerak zat alir tak berolak (M): *irrotational fluid motion*
gerak harmonik ; gerak selaras (M): *harmonic motion*
gerak lurus G): *rectilinear motion*
gerak selaras (M) → GERAK HARMONIK
gerak selaras teredam (M): *damped harmonic motion*
gerbak (Ph C) → GABAR
gerbang (E): *gate*
gerbang ATAU (E): *OR-gate*
gerbang-ATAU (E) → UNTAI-ATAU
gesekan (M): *friction*
gesekan guling (M): *rolling friction, rolling resistance*
gesekan zalir (—): *fluid friction*
getaran (G): *vibration*
getaran kisi ; vibrasi kisi (Cr): *lattice vibration*
getaran termal (M/Cr): *thermal vibration*
giroskop apion (M): *gyroscope*
golakan (M): *turbulence*

gores-silang (O) : *reticle; cross-hair lines*
gram-atom (G) → MOL ATOM
gram-ekuivalen (G) → GRAM-TARA
gram-tara ; gram-ekuivalen (G) : *gram-equivalent*
gratikul (O) : *graticule*
guci Dewar (T) : *Dewar Flask*

H

hablur campur ; kristal campur (Cr) : *mixed crystal*
hablur dwisumbu (Cr) : *biaxial crystal; binaxial crystal*
hablur idiokromatik (Cr) : *idiochromatic crystal*
hablur ionik (Cr) : *ionic crystal*
hablur iris-Y (Cr) : *Y-cut crystal*
hablur isomorf (Cr) : *isomorphous crystal*
hablur kuarts (Cr) : *quartz crystal*
hablur setangkup cermin (Cr) → ENANSIOMORF
hablur sumbu tunggal (Cr) : *uniaxial crystal*
hablur ulang (Cr) → REKRISTALISASI
halogen (G) : *halogen*
hambatan akustik (A) → RESISTANS AKUSTIK
hambatan batas ; hamburan batas (T/SS) : *boundary resistance; boundary scattering*
hambatan Koch (O) : *Koch resistance*
hambatan luar; resistans luar (E) : *external resistance*
hambatan magnetik (Ma) → MAGNETORESISTANS
hambatan mekanis ; resistans mekanis (M) : *mechanical resistance*
hamburan (O/N/A) : *scattering*
haburan akustik (A) : *acoustic scattering*
hamburan batas (T/SS) → HAMBATAN BATAS
hamburan elektrolit (E) : *electrolytic conduction*
hamburan Thomson (EM) : *Thomson scattering*
hantaran elektrik ; konduksi elektrik (E) : *electric conduction*
hantaran elektrolit (E) : *electrolytic conduction*
hantaran panas (T) : *thermal conduction*
harkat (Ph C) → VALENSI
harkat maksimum (Ph C) → VALENSI MAKSIMUM
harkat negatif (Ph C) → VALENSI NEGATIF
harmonik (M) : *harmonic*
helisitas (G) → (KE) PILIHAN
heterogen (Ph C) → TAK SERBA-SAMA
hidrodinamika (M) : *hydrodynamics*

hidrogen (G) : *hydrogen*
hidrometer (Ma) : *hydrometer*
higrometer (Ph C) : *hygrometer*
higrometer rambut (Ph C) : *hair hygrometer*
higrometer titik embun (Ph C) : *dew point hygrometer*
higroskopik (Ph C) : *hygroscopic*
hiperon (N) : *hyperon*
hiperopia ; rabun-jauh (O) : *hyperopia*
hipotesis (G) : *hypothesis*
histeresis (Ma) : *hysteresis*
histeresis dielektrik (E) : *dielectric hysteresis*
hoogen (G/Ph C) → SERBA-SAMA
hubungan jajar ; hubungan paralel (E) : *parallel connection*
hubungan seri (E) : *series connection*
hubung pendek ; hubung regat (E) : *short circuit*
hujan orografik (G) : *orographic rain*
hukum (G) : *law*
hukum agihan Maxwell-Boltzmann (M) : *Maxwell-Boltzmann distribution law*
hukum agihan Nernst (Ph C) : *distribution law of Nernst, law of distribution; partition law*
nukum agihan Planck (Q) : *Planck distribution law*
hukum Ampere (E) : *Ampere's law*
hukum Biot-Savart (Ma) : *Biot-Savart law*
hukum Boyle ; hukum Boyle-Mariotte ; hukum Mariotte (T) : *Boyle law; law of Boyle- Mariotte; Mariotte law*
hukum Boyle-Charles (T) : *Boyle-Charles law*
hukum Bragg (Cr) : *Bragg law*
hukum Brewster (O) : *Brewster law*
hukum Charles (S) : *Charles law*
hukum Dulong-Petit (Ph C) : *Dulong and Petit law*
hukum elektrolisis Faraday (E) : *Faraday laws of electro lysis*
hukum Gauss (E) : *Gauss law*
hukum Gladstone-Dale (Ph C) : *Gladstone-Dale law*
hukum Goldschmidt (Cr) : *Goldschmidt law*
hukum Graham (Ph C) : *Graham law*
hukum gravitasi Newton (M) : *Newton law of gravitation*
huku Hooke (M) : *Hooke's law*
hukum imbas Faraday (E) : *Faraday law of induction*
hukum Joule (E/T) : *Joule law*
hukum Jurin (M) : *Jurin law*
hukum kedua termodinamika (T) : *second law of thermodynamics*
hukum kekekalan pusa sudut (M) : *law of conservation of angular momentum*
hukum kekekalan tenaga me

kanis (M) : *law of conservation of mechanical energy*

hukum kenol termodinamika (T) : *zeroth law of thermodynamics*

hukum Kepler (M) : *law of Kepler*

hukum ketiga termodinamika (T) : *third law of thermodynamics*

hukumKirchoff tentang jaringan (E) : *Kirchoff laws of net works*

hukum Kopp (Ph C) : *Kopp law*

hukum kosinus Knudsen (M) : *Knudsen cosins law*

hukum lapukan radioaktif (N) : *law of radioactive decay*

hukum Lens (EM) : *Lens law*

hukum Mariotte (T) → HUKUM BOYLE

hukum Moseley (S) : *Moseley law*

hukum Ohm (E) : *Ohm law*

hukum pangkat empat (O) → HUKUM STEFAN-BOLTZMANN

hukum Pascal (M) : *Pascal law*

hukum penyinaran Kirchoff (O): *Kirchoff radition laws*

hukum pergeseran Wien (R) : *Wien displacement law*

hukum pertama termodinamika (T) : *first law of thermodynamics*

hukum Snellius (O) : *Snell law*

hukum Stefan-Boltzmann ; hukum pangkat empat (O) : *fourth power law; Stefan-Boltzmann law*

hukum Toricelli (M) : *Toricelli law*

hukum Van 't Hoff (Ph C) : *Van 't Hoff law*

humiditas absolut (Ph C) → LENGAS MUTLAK

humiditas mutlak (Ph C) → LENGAS MUTLAK

h-uris (Q) : *h-bar,*

I

ikatan (Ph C) : *bond*

ilian alamiah ; konveksi natural (T) : *natural convection*

ilian paksa ; konveksi paksa (T): *forced convection*

ilian panas (E) : *thermal convection*

ilmu-ukur arus galvanometri (E) : *galvanometry*

ilmu-ukur kalor (T) → KALORIMETRI

ilmu ukur muatan ; galvanometer (E) : *galvanometry*

ilmu-ukur warna ; kolorimetri (O) : *colorimetry*

imbasan (E) → INDUKSI

imbasan elektrik (E) : *electric induction*
imbasan residual (Ma) → IMBASAN SAKI
imbasan saki ; imbasan residual (Ma) : *residual induction*
imbas magnetik ; induksi magnetik (Ma) : *magnetic induction*
imbibisi (Ph C) : *imbibition*
impedans (G) : *impedance*
impedans akustik ; tahanan akustik (A) : *acoustic impedance*
impedans elektrik (E) : *electrical impedance*
impedans keluar (E) : *output impedance*
impedans mekanis (M) : *mechanical impedance*
indeks absorpsi (O) → ANGKA SERAP
indeks bias (O/E) → ANGKA BIAS
indeks bias kompleks (O) → ANGKA BIAS KOMPLEKS
indeks Bravais-Miller (Cr) → ANGKA TUNJUK BRAVAIS-MILLER
indeks Miller (Cr) → ANGKA TUNJUK MILLER
indeks refraksi (O/E) → ANGKA BIAS
induk (N) : *parent*
induksi ; imbasan (E) : *induction*
induksi magnetik (Ma) → IMBAS MAGNETIK
induktans (Ma) : *inductance*
ingsutan Doppler (S) : *Doppler shift*
ingsutan Einstein (S) : *Einstein shift*
ingsutan fase (E) : *phase shift*
ingsutan Lamb (S) : *Lamb shift*
ingsutan merah (S) : *red shift*
injeksi lubang (E/SS) → SUNTIKAN LUBANG
input daya (E) → MASUKAN DAYA
instruksi ; komanda ; orde ; peringkat ; taraf ; tertib (G) : *order*
instrumen optis ; alat optis (O) : *optical instruments*
integral fase ; rangkuman fase (T) : *phase integral*
intensitas kalor bakar (T) → SUHU BAKAR
intensitar kalorifik (T) → SUHU BAKAR
intensitas medan elektrik (E) : *electric field intensity*
intensitas (kuat) medan elektrik (E) : *electric field intensity*
intensitas penyinaran ; intensitas radiasi R) : *intensity of radiation*
intensitas radiasi (R) → INTENSITAS PENYINARAN
intensitas radioaktivitas (N) : *intensity of radio-activity*
interferens destruktif (O) → INTERFERENS MERUSAK
interaksi ion-dwi-kutub (Ph C) → SALING TINDAK ION-DWI-KUTUB
interferens gelombang (G) : *wave interference*
interferens merusak ; interfe-

rens destruktif (O) : *destructive interference*
interferens Young (O) : *Young interference*
inti (N) : *nucleus*
inti anak (N) : *daughter nucleus*
inti majemuk (N) : *compound nucleus*
invarian adiabatik ; takubahan adiabatik (T) : *adiabatic invariant*
ion (Ph C) : *ion*
ion akuo ; ion tempel air (Ph C): *aquo ion (hydrated ion)*
ion amfoterik ; ion basa-asam (E) : *amphoteric ion;*
ion basa-asam (E) → ION AMFOTERIK
ionisasi (Ph C) : *ionization*
ionisasi karena benturan (Ph C): *ionization by collision*
ion negatif (Ph C) → ANION
ion negatif ; anion (E/Ph C) : *negative ion, anion*
ion negatif-positif (E) → ION ZWITTER
ionogenik (Ph C) : *ionogenic*
ion positif (Ph C) → KATION
ion tempel air (Ph C) → ION AKUO
ion zwitter ; ion negatif-positif (E) : *zwitterion*
iradiasi (O) : *irradiation*
isomagnetik (Ma) : *isomagnetic*
isomer (Ph C) : *isomer*
isomerisme optis (O) : *optical isomerism*
isomer optis (O) : *optical isomers*
isomorf (Cr) : *isomorph*
isoster jerapan (Ph C) : *adsorption isostere*
isoterm (T) : *isotherm*
isyarat (G/E) SINYAL
Iterbium (G) : *Ytterbium*
Itrium (G) : *Yttrium*

J

jalan optis ; lintasan optis (O) : *optical path*
jalur (G) → GARIS
jalur kawat-jajar (E) : *parallel-wire line*
jalur kembar (E) : *twin line*
jalur nirlesap (E) : *dissipationless line*
jalur sesumbu ; kabel koaksial (E) : *coaxial line*
jalur tak resonans (E) → JALUR TAK TALUN
jalur tak talun ; jalur tak resonanns (E) : *non-resonant line*
jalur transmisi ; kabel transmisi (E) : *transmission line*
jalur tunda (E) : *delay line*
jarak bebas molekular (Ph C) : *molecular free path*
jarak bebas pukul rata (G) : *mean free path*

jarak bebas pukul rata ionisasi (R) : *ionization mean free path*

jarak fokus (O) → JARAK PUMPUN

jarak fokus belakang (O) → JARAK PUMPUN BELAKANG

jarak optis (O) : *optical length*

jarak pumpun ; jarak fokus (O) : *focal distance; focal length*

jarak pumpun belakang ; jarak fokus belakang (O) : *back focal length*

jarak sela (S) : *gap length*

jaringan T ; jejala T (E) : *T network*

jelajah-lewat (EM/G) : *overshoot*

jendela (G) : *window*

jendela induktif ; jendela imbas (G) : *inductive window*

jendela imbas (G) → JENDELA INDUKTIF

jenuhan magnetik ; kejenuhan magnetik (Ma) : *magnetic saturation*

jerapan ; adsorpsi (Ph C) : *adsorption*

jih (M/n/Em) → LESAN

Jin Maxwell (M) : *Maxwell demon*

joli lubang elektron (O/SS) : *hole electron pair*

K

K (G) → KALIUM

kabel jaringan (G) → GARIS

kabel koaksial (E) → JALUR SESUMBU

kaca optis (O) : *optical glass*

kaca uviol (O) : *uviol glass*

kadar molal (Ph C) → KONSENTRASI MOLAL

kaidah Amagat-Leduc (M) : *Amagat-Leduc rule*

kaidah Hund (Q) : *Hund rules*

kaidah komutasi Jordan-Wigner (Q) : *Jordan-Wigber commutasition rules*

kaidah Kundt (O) : *Kundt rule*

kaidah seleksi Fermi (N) : *Fermi slection rules*

kaidah serapan Babinet (Cr) : *Babinet absorption rule*

kaidah tangan kiri (Ma/G) : *left hand rule*

kakas (M) : *kinetic reaction; force*

kakas apung (M) : *buoyancy*

kakas Coriolis (M) : *Coriolis force*

kakas empat : F (M) : *four-force*

kakas inti ; kakas nuklir (N) : *nuclear force*

kakas-kakas seasal (M) : *concurrent forces*
kakas kakas Van der Waals (Ph C) : *Van der Waals forces*
kakas koersif (Ma) → MEDAN KOERSIF
kakas koersif dinamik ; medan koersif dinamik (Ma) : *dynamic coercive force*
kakas melesat ; kakas sentrifugal (M) : *centrifugal force*
kakas memusat ; kakas sentripetal (M) : *centripetal force*
kakas nuklir (N) → KAKAS INTI
kakas pemagnetan (Ma) : *megnetizing force*
kakas pemulih (M) : *restoring force*
kakas sentral (E) : *central force*
kakas sentral (M) : *central force*
kakas sentrifugal (M) → KAKAS MELESAT
kakas sentripetal (M) → KAKAS MEMUSAT
kakas tarik (M) : *attractive force*
kakas tarik molekuler (Ph C) : *molecular attraction*
kakas terpasang (M) : *impressed force*
kakas tolak (M) : *repulsive forces*
kakas tolak elektromagnetik (EM) : *electromagnetic repulsion*
Kalium ; K (G) : *potassium; K*
kalor (T) → BAHANG
kalor atom (Ph C) → BAHANG ATOM
kalor bakar (T/Ph C) → BAHANG BAKAR
kalor enceran (Ph C/T) → BAHANG ENCERAN
kalor embunan (Ph C/T) → BAHANG EMBUNAN
kalor habluran (Ph C/T) → BAHANG HABLURAN
kalorimetri ; ilmu ukur kalor (T) : *calorimetry*
kalor ionisasi (Ph C/T) → BAHANG PENGIONAN
kalor lebur (Ph C/T) → BAHANG LEBUR
kalor molar (Ph C) → BAHANG MOLAR
kalor ovaporasi (Ph C/T) → BAHANG UAPAN
kalor padat (Ph C/T) → BAHANG PADAT
kalor spesifik (T) → BAHANG SPESIFIK
kalsit (Cr) : *cakite*
kamar gelembung (G) : *bubble chamber*
kamar kabut (N) : *cloud chamber; expansion chamber*
kamar nirgema (A) : *anechoic room; dead room*
kandungan bahang ; kandungan kalor (T) : *heat content*
kanta ; lensa (O) : *lens*
kanta akromatik (O) → KANTA TAK BUYAR-WARNA
kanta apokromat ; lensa apokromat (O) : *apochromat len*
kanta benda ; lensa objektif (O) : *objective lens*

kanta benda celup minyak (O) : *immersion objective oil immersion objective*

kanta berlapis ; lensa berlapis (O) : *coated lenses*

kanta elektron ; lensa elektron (E) : *electron lens*

kanta elektron elektrik ; lensa elektron elektrik (E/O) : *electric electron lens*

kanta elektrostatik ; lensa elektrostatik (E) : *electrostatic lens*

kanta magnetik (E/Ma/O) : *magnetic lens*

kanta majemuk ; lensa majemuk (O) : *compound lens*

kanta mata ; lensa mata ; okular (O) : *eyepiece; ocular*

kanta mata Coddington ; lensa mata Coddington (O) : *Coddington eyepiece*

kanta mata Gauss (O) : *Gauss eyepiece*

kanta mata ; okular negatif ; lensa mata okular negatif (O): *negative eyepiece*

kanta mata ukur ; okular ukur (O) : *measuring eyepiece*

kanta medan ; lensa medan (O): *field lens*

kanta negatif ; lensa negatif kanta pemencar ; lensa pemencar (O) : *negative lens diverging lens,*

kanta pemusat ; lensa pemusat (O) : *converging lens*

kanta positif ; lensa positif (O) : *positive lens*

kanta pemencar (O) → KANTA NEGATIF

kanta pumpun terubahkan (O) → KANTA ZOOMAR

kanta tak buyar warna ; kanta akromatik (O) : *achromatic lens*

kanta tipis ; lensa tipis (O) : *thin lens*

kanta terak ; kanta silinder ; lensa tarak ; lensa silinder (O) : *cylindrical lens*

kanta Zoomar ; kanta pumpun terubahkan (O) : *Zoomar lens; variable focus lens*

kapasitans (E) : *capacitance*

kapasitans geometrik (E) *geometric capacitance*

kapasitas bahang ; kapasitas kalor (T) : *heat capacity*

kapasitas termal (T) : *thermal capacity*

karakteristik kerja (E) → WATAK KERJA

kapasitas kalor (T) → KAPASITAS BAHANG

kata (E) : *word*

katener ; liku rantai (M) : *catenary; catenary curve*

kation ; ion positif (Ph C) : *cation; positive ion*

katolit (E) : *catholyte*

kausalitas (G) : *causality*

kawasan (Cr) : *domain*

kawat (E) : *wire*

keadaan baku ; keadaan standard (Ph C) : *standard condition*

keadaan metamantap ; keadaan

meta-stabil (M) : *metastable state*

keadaan meta-stabil (M) → KEADAAN META-MANTAP

keadaan standard (Ph C) → KEADAAN BAKU

keadaan satu (Ma) : *one state*

keadaan statik (G) : *static state*

keadaan tunak (E) : *steady state*

keasaman ; asiditas (Ph C) : *acidity*

keaktifan (N) → AKTIFITAS

kebalikan (G) : *reciprocal*

kebiasan ; refraktivitas (O) : *refractivity*

kecepatan (G) : *velocity*

kecepatan apk (M) → KECEPATAN EFEKTIF

kecepatan efektif ; kecepatan apk (M) : *effective velocity*

kecepatan fase (M) : *phase velocity*

kecepatan gelombang (G) : *wave velocity*

kecepatan hanyut (E) → KECEPATAN ONDOH

kecepatan Joule-Clausius (M) : *Joule-Clausius velocity*

kecepatan molekul (Ph C) : *molecular velocity*

kecepatan molekul pukul rata (Ph C) : *mean molecular velocity*

kecepatan molekul termentak (Ph C) : *most probable molecular velocity*

kecepatan ondoh ; cepatan ondoh ; kecepatan hanyut; cepatan hanyut (E) : *drift velocity*

kecepatan sudut (M) : *angular velocity*

kehambatan (E) : *resistivity; specific resistance*

kehantaran akustik ; konduktivitas akustik (A) : *acoustic conductivity*

kehantaran elektrik ; (E) : *electrical conductivity*

kejenuhan magnetik (Ma) → JENUHAN MAGNETIK

kekekalan lepton (N) : *lepton conservation*

kekentalan,viskositas (Ph C) : *viscosity*

kekentalan kinematik (Ph C) : *kinematic viscosity*

kelengasan (T) → LENGAS

kelengasan mutlak (Ph C) → LENGAS MUTLAK

kelentingan ; elastisitas (M) : *elasticity*

kelincahan Hall (Ma) : *Hall mobility*

kelincahan ion ; mobilitas ion (E) : *mobility of an ion GB ionic mobility US*

kelipan (E/N) : *scintillation*

kelopak-P (S) : *P-shell*

keluaran daya puncak (E) : *peak power output*

keluhuran optis (O) → EKSALTASI OPTIS

kemampuan simpan (E) : *storage capacity*

kemantapan ; stabilitas (G) : *stability*

keantapan mekanis (M) → STABILITAS MEKANIS

kementakan ; probabilitas (G) : *probability*

kementakan transisi Einstein (S): *Einstein transition probabilities*

kenisbian ; relativitas (O) : *relativity*

kenyaringan (A) : *loudness*

kepancaran cahaya; emisivitas cahaya (O) : *luminous emmisivity*

kepantulan ; reflektivitas (O) : *reflectivity*

kepasifan mekanis ; pasivitas mekanis (Ph C) : *mechanical passivity*

kepekaan (E) : *sensitivity*

kepekaan ambang (E) : *threshold sensitivity*

kepilinan helisitas ; pilinan helisitas (G) : *helicity*

kepualan (M) → VEKTOR PUAL

kerakitan (Ph C) → ASEMBLI

kerangka rihat (M) : *rest frame*

keras sinar-X (R) : *X-ray hardness*

kerenjangan ; ortogonalitas (G): *orthogonality*

kerja (G) → OPERASI

kerutan magnetik ; magnetos triksi (Ma) : *magnetostriction*

kesalahan kebetulan (G) → GALAT KEBETULAN

kesamaan geometris aliran zat alir (M) : *geometrical similarity of fluid flow*

keseimbangan (M) : *equilibrium*

keseimbangan adsorpsi (Ph C)→ KESEIMBANGAN JERAPAN

keseimbangan ionik (Ph C) : *ionic equilibrium*

keseimbangan jerapan ; keseimbangan adsorpsi (Ph C) : *adsorption equilibrium*

keseimbangan palsu ; keseimbangan semu (M) : *false equilibrium; apparent equilibrium*

keseimbangan radioaktif; keseimbangan sekular (N) : *radioactive (secular) equilibrium*

keseimbangan semu (M) → KESEIMBANGAN PALSU

keseimbangan tiga-fase (Ph C) : *three-phase equilibrium*

keserian ; luminositas (O) : *luminosity*

keserian nisbi; luminositas nisbi (O) : *relative luminasity*

ketakisotropan (Ph C) → ANISOTROPI

ketaklinearan pendengaran ; tak linearan pendengaran (A) : *non-linearity of the ear*

ketegaran ; modulus geser (M) : *rigidity, shear modulus*

ketelapan tambahan; permeabilitas tambahan (Ma) : *incremental permeability*

ketelitian (G) → TELITI

ketercampuran; tercampuran (Ph C) : *miscibility*

keterkutuban ; polarisabilitas (O/E) : *polarisability*

keterlarutan (Ph C) : *solubility*

ketertempaan (Ph C) : *malleability*

kezataliran ; zat aliran ; fluiditas (M) : *fluidity*
kiblat (prientasi) dwikutub (EM) : *dipole orientation*
kinandar ; operand (G) : *operana*
kinandar (G) → OPERAND
kinematika (M) : *kinematics*
kinetika (M) : *kinetics.*
kisi (G) : *grating*
kisi (Cr) : *lattice*
kisi cetak (S) : *replica grating*
kisi difraksi (O) → KISI LENTUR
kisi Echelle (S) : *Echelle grating*
kisi lentur ; kisi difraksi (O) : *diffraction grating*
kisi pantul (O) : *reflection grating*
klasik (M/Q) : *classical*
koagel (Ph C) : *coagel*
koagulasi ; penggumpalan (Ph C) : *coagulation*
kode eka alamat (E) → SANDI EKA ALAMAT
koefisien benturan ; koefisian restitusi (M) : *coefficient of restitution coefficient of collision, collision coefficient*
koefisien Callier (O) : *Callier coefficient*
koefisien embunan ; koefisien kondensasi (M) : *coefficient of condensation*
koefisien evasi ; laju rapat-penguapan (PhC) : *evasion coefficient*
koefisien gesekan statik (M) *coefficient of static friction*
koefisien imbas ; koefisien imbasan (E/Ma) : *coefficient of induction*
koefisien imbasan (E/Ma) → KOEFISIEN IMBAS
koefisien invansi (Ph C) : *invansion coefficient*
koefisien kecepatan (M) : *coefficient of velocity*
koefisien kekakuan (M) → MODULUS LENTING
koefisien keserian (O) → KOEFISIEN LUMINOSITAS
koefisien kondensasi (M) → KOEFISIEN EMBUNAN
koefisien kontraksi (M) → KOEFISIEN PENCIUTAN
koefisien lenting geser (M) → MODULUS TEGAR
koefisien luminositas ; koefisien keserian (O) : *luminosity coefficient*
koefisien padu-lagi ; koefisien rekombinasi (E) : *coefficient of recombination*
koefisien pancur (M) : *coefficient of discharge*
koefisien penguncupan (M) → KOEFISIEN PENCIUTAN
koefisien pantengan muka (M) : *coefficient of surface tension*
koefisien pantulan ; faktor pantulan (O) : *reflection coefficient; reflection factor*
koefisien penciutan ; koefisien Penguncupan ; koefisien kontraksi (M) : *coefficient of contraction*
koefisien rekombinasi (E) : → KOEFISIEN PADU-LAGI
koefisien restitusi (M) → KOEFISIEN BENTURAN

koefisien termolenting (M) : *thermoelastic coefficient*
kohesi ; likatan (Ph C) : *cohesion*
kolimasi (G) : *collimation*
kolimator (O/N) : *collimator*
koloid (Ph C) : *colloid*
kolorimetri (O) → ILMU-UKUR WARNA
koma (O) : *coma*
komando (G) → INSTRUKSI
kompensator ; pemampas (O) : *compensator*
kompresi adiabatik (T) → PAMPATAN ADIABATIK
kondensor Abbe (O) : *Abbe condensor*
konduktivitas akustik (A) → KEHANTARAN AKUSTIK
konduksi elektrik (E) → HANTARAN ELEKTRIK
konsentrasi molal ; kadar molal (Ph C) : *molal concentration*
konsol ; balok konsol (M) : *centilever; cantilever beam; semi-girder*
konstante gas → TETAPAN GAS
konstante Gruneisen (Ph C) → TETAPAN GRUNEISEN
kontraksi Lorentz (G) → SUSUTAN LORENTZ
konstruksi Young (O) : *Young construction*
kontak ohmik (E) : *ohmic contact*
konveksi natural (T) → ILIAN ALAMIAH
konveksi paksa (T) → ILIAN PAKSA
konyugat Hermitian (G) : *Hermitian conjugate*
koordinat Kartesius (T) : *Cartesian coordinates*
koreksi radiatif (Q) → RALAT RADIATIF
korektor Maksutov → PERALAT MAKSUTOF
kristal campur (Cr) → HABLUR CAMPUR
kristalografi sinar-X (Cr) : *X-ray crystallography*
kromativitas ; kualitas warna (O) : *chromaticity*
krominans (O) : *chrominance*
kualitas warna (O) → KROMATIVITAS
kuantisasi (Q) → PENCATUAN
kuantum (Q) → CATU
kuar (EM) : *probe*
kuar sambat (EM) : *coupling probe*
kuasi aras Fermi (E) : *quasi Fermi level*
kuasi-dielektrik (E) : *quasi dielectric*
kuasi penghantar (E) *quasi conductor*
kuat medan (E) : *field strength*
kuat panteng (M) : *tensile strength*
kumparan Helmholtz (Ma) : *Helmholtz coils*
kumparan ingsutan edar (E) : *orbit shift coils*
kumparan-simpang (E) : *yoke*
kuncup pancur (M) → VENA CONTRACTA
kurung Lagrange (M) : *Lagrange bracket*

kurung Poisson (M) : *Poisson bracket*
kutuban imbas ; polarisasi imbas (E) : *induced polarization*

L

laju; pesat (M) : *speed*
laju denyut ; laju pulsa (E) : *pulse rate*
laju rapat-penguapan (Ph C) → KOEFISIEN EVASI
lambatan (N) : *slowing down*
lantur cahaya ; aberasi cahaya ; penyimpangan cahaya (O) : *aberration of light (bradley)*
lantur zonal ; aberasi zonal ; mintakat lantur ; aberasi tembereng (O) : *zonal aberration*
lapisan batas (M) : *boundary layer*
lapisan cas (M) → LAPISAN MUATAN
lapisan muatan ; lapisan cas (E) : *layer of charge*
Laplacian ; operator Laplace (G) : *Laplacian*
larikan antena (EM) : *antenna arrays*
larikan (-antena) binomial (EM): *arrays binomial arrays*
larikan linear (—) → LARIKAN LURUS
larikan lurus ; larikan linear (—) : *linear arrays*
larikan pancarsamping (—) : *broadcast arrays*
larutan koloid (Ph C) : *colloidal solution*
larutan molar (Ph C) : *molar solution*
larutan molekular (Ph C) : *molecular solution*
latar (G) : *background*
layangan (A/M) : *beat*
lebar; lebar pita ; lebar ban (G): *width band width*
lebar ban (G) → LEBAR PITA
lebar ban antena (EM) → LEBAR PITA ANTENA
lebar denyut ; lebar pulsa (E) : *pulse width*
lebar garis ; bentangan garis (S): *line width*
lebar paro garis spektrum (S) : *half width of a spectral line*
lebar pita (ban) (G) → LEBAR
lebar pita antena ; lebar ban antena (EM) : *antenna bandwidth*
lebar pulsa (E) → LEBAR DENYUT
lejang (E) : *sweep*
lekatan (Ph C) → ADHESI
lembaman (M) : *inertia*
lempeng (G) → ANODE (E)
lempeng mulut (M) → PLAT MULUT
lempeng separo sombar Laurent (O) → PLAT SEPARO SOMBAR LAURENT

lengan kopel (gu) ; lengan momen (M) : *arm of a cougle; moment arm*

lengan momen (M) → LENGAN KOPEL (GU)

lengas ; kelengasan (T) : *humidity*

lengas absolut (Ph C) → LENGAS MUTLAK

lengas absolut (T) → LENGAS MUTLAK

lengas mutlak ; kelengasan mutlak ; lengas absolut ; humiditas absolut ; humiditas mutlak (Ph C) : *absolute humidity*

lengas mutlak ; lengas absolut (T) : *absolute humidity*

lengas nisbi ; lengas relatif (T) : *relative humidity*

lengas relatif (T) → LENGAS NISBI

lenggok ; presesi (M) : *precession*

lenggok Larmor ; presesi Larmor (N) : *Larmor precession*

lenggut ; nutasi (M) : *nutation*

lengseran ; dislokasi (Cr) : *dislocation*

lensa (O) → KANTA

lensa apokromat (O) → KANTA APOKROMAT

lensa berlapis (O) → KANTA BERLAPIS

lensa elektron (E) → KANTA ELEKTRON

lensa elektron elektrik (E/O) → KANTA ELEKTRON ELEKTRIK

lensa elektrostatik (E) → KANTA ELEKTROSTATIK

lensa majemuk (O) → KANTA MAJEMUK

lensa mata (O) → KANTA MATA

lensa mata Coddington (O) → KANTA MATA CODDINGTON

lensa mata okular negatif (O) → KANTA MATA OKULAR NEGATIF

lensa medan (O) → KANTA MEDAN

lensa negatif (O) → KANTA NEGATIF

lensa objektif (O) → KANTA BENDA

lensa pemencar (O) → KANTA NEGATIF

lensa pemusat (O) → KANTA PEMUSAT

lensa positif (O) → KANTA POSITIF

lensa silinder (O) → KANTA TORAK

lensa torak (O) → KANTA TORAK

lensa tipis (O) → KANTA TIPIS

lenturan ; difraksi (O) : *diffraction*

lenturan Fraunhofer (EM/O) : *Fraunhofer diffraction*

lenturan Fresnel (O) : *Fresnel diffraction*

lenturan sinar-X (Cr) : *X-ray diffraction*

lepton (N) : *lepton*

lereng (G) : *slope*

lesan ; sasaran ; jih (M/n/Em) : *target*

lesapan disipasi (M) → PELEPASAN DISIPASI

lewat jenuhan (Ph C): *supersaturation*

lewat mantapan (Ma): *overstability*

lewat panasan (T): *overheating*

likatan (Ph C) → KOHESI

liku luminositas mutlak (O) → LIKU SERI MUTLAK

liku magnetisasi (Ma): *magnetization curve*

liku pembekuan (T): *freezing curve*

liku rantai (M) → KATENER

liku seri absolut (O) → LIKU SERI MUTLAK

liku seri mutlak; liku luminositas mutlak; liku seri absolut (O): *absolute luminosity curve*

lilitan (EM): *winding*

lingkaran baur (O) → EFEK TINGKAP

lingkaran Müller (O): *Muller circle*

lintasan (M): *trajectory; path*

lintasan optis (O) → JALAN OPTIS

logam (Ph C): *metal*

logam alkali (G): *alkali metal*

lokus; londar (G): *locus*

londar (G) → LOKUS

loran (EM): *loran*

lowongan; luangan (Cr): *vacancy*

luangan (Cr) → LOWONGAN

lubang (E/SS): *hole*

lucutan (E) (E/M): *discharge*

debit (M)

lucutan gas diperkuat medan; lucutan gas nirswajalan; lucutan Townsend (E): *field-intensified gas discharge; non-selfmaintaining gas discharge; Townsend discharge*

lucutan gas nirswadaya; lucutan gas terkuat medan; lucutan Townsend (E): *non-self-maintaining gas discharge; dielfintensified gas discharge; Townsend discharge*

lucutan gas nirswajalan (E) → LUCUTAN GAS DIPERKUAT MEDAN

lucutan gas terkuat medan (E) → LUCUTAN GAS NIRSWADAYA

lucutan nirelektrode (E): *electrodeless discharge*

lucutan pijar (E): *glow discharge*

lucutan Townsend (E) → LUCUTAN GAS DIPERKUAT MEDAN

lukisan Lissajous; raiah Lissajous (E): *Lissajous figures*

luks (O): *lux*

lumen (O): *lumen*

lumen-meter; meteran lumen (O): *lumen meter*

luminans (O) → SERIAN

luminesens (O) → PENDARAN

luminositas (O) → KESERIAN

luminositas nisbi (O) → KESERIAN NISBI

M

magnete (Ma) : *magnet*
magnetik (Ma) : *magnetic*
magnetisasi ideal (Ma) : *ideal magnetization*
magnetisme (Ma) : *magnetism*
magneto hambatan (Ma) → MAGNETORESISTANS
magneton inti ; magneton nuklir (N) : *nuclear magneton*
magneton Weiss (Ma) : *Weiss magneton*
magnetoresistans ; magneto hambatan ; hambatan magnetik (Ma) : *magnetoresistance*
magnetostriksi (Ma) → KERUTAN MAGNETIK
magnetostriksi Joule ; regangan magnet Joule (Ma) : *Joule magnetostriction*
magnetostriksi negatif ; regang magnet negatif (Ma) : *negative magnetostriction*
magnet saki (Ma) → REMANENS
magnifikasi sudut (O) → PERBERASAN SUDUT
makromolekul (Ph C) : *macromolecule*
mampung ; berpori (Ph C) : *porous*
manunggal (G) → SINGULAR
massa (G) : *mass*
massa aktif ; massa efektif (M) : *active mass*
massa efektif (M) : *effective mass*
massa efektif (M) → MASSA AKTIF
massa rihat (M) : *rest mass*
massa tereduksi (M) : *reduced mass*
masukan daya ; input daya (E) : *power input*
mata emetropik ; mata normal (O) : *emmetropic eye*
mata normal (O) → MATA EMETROPIK
materi ; zat (G) : *matter*
medan awakutuban (E) → MEDAN DEPOLARISASI
medan dekat (A/EM) : *near field*
medan demagnetisasi (Ma) : *demagnetizing field*
medan depolarisasi ; medan awakutuban (E) : *depolarization field*
medan elektrik (E) : *electric field*
medan elektrik statik (E) → MEDAN ELEKTROSTATIK
medan elektromagnetik (EM) : *electromagnetic field*
medan elektrostatik ; medan elektrik statik (E) : *electrostatic field*
medan gravitasi (M) : *gravitational field*

medan imbasan ; medan induksi (E) : *induction field*
medan induksi (E) → MEDAN IMBASAN
medan kakas (E/Ma) : *field of force*
medan koersif ; kakas koersif (Ma) : *coercive force*
medan koersif dinamik (Ma) → KAKAS KOERSIF DINAMIK
medan Lorentz (EM) : *Lorentz field*
medan magnetik (Ma) : *magnetic field*
medan magnet pembelok (Ma/N) : *bending magnetic field*
medan pandang (O) : *field of view*
medan setangkup sumbu ; medan simetris sumbu ; medan simetris aksial (EM) : *axially simetrical field*
medan simetris aksial (EM) → MEDAN SETANGKUP SUMBU
medan simetris sumbu (EM) → MEDAN SETANGKUP SUMBU
medium (Ph C) → ZAT ANTARA
medium dispersif (Ph C) → ZAT ANTARA TEBAR
mekanika (M) : *mechanics*
mekanika catu ; mekanika kuantum (Q) : *quantum mechanics*
mekanika gelombang (Q) : *wave mechanics.*
mekanika kuantum (Q) → MEKANIKA CATU
mekanika zarah (M) : *particle mechanics*
melebur ; melumer (Ph C) : *melt*
melesat (M) → SENTRIFUGAL
melumer (Ph C) → MELEBUR
membias ; refraktif (O) : *refractive*
memfokus ; memumpun (O) : *focusing*
memuati dengan imbasan (E) : *electrification by induction*
memumpun (O) → MEMFOKUS
memusat (M) → SENTRIPETAL
mendidih (T) → DIDIH
mesin bahang ; mesin kalor (T) : *heat engine*
mesin sembur (M) : *jet engine*
meson-pi (N) → PION
meta-pusat ; meta-senter (M) : *metacenter US metacentre GB*
meta-senter (M) → META-PUSAT
metode areometrik ; cara areometrik (G) : *areometric method*
metode Einstein-de Haas (—) : *Einstein-de Haas method*
metode hamburan atom anomal (Cr) : *anomalous atomic scattering method*
metode Kundt (A) : *Kundt method*
metode Linde (T) : *Linde method*
metode operasional (G) : *operational methods*
metode Poggendorff (E) : *Poggendorff method*
metode Romer (O) : *Romer method*

metode silinder putar (untuk kekentalan) (M) : *rotating cylinder method (for fiscosity)*

metode teorem tak samaan (Cr): *method of ipequality theorems*

metode waktu terbang neutron (N) : *neutron time-of flight method*

migrasi ion (E) → 1. BOYONGAN ION 2. PERPINDAHAN ION

mikroskop kontras fase (O) : *phase contrast microscop*

mikrospektroskop (O/S) : *microspectroscope*

mintakat hablur ; zone hablur (Cr) : *zone of a crystal*

mintakat lantur (O) → LANTUR ZONAL

mobilitas ion (E) → KELINCAHAN ION

model eka kelompok ; model eka group (N) : *one group model*

model inti ; model nuklir (N) : *nuclear model*

model kelopak inti (N) : *shell model of nucleus*

model kolektif inti (N) : *unified (collective) model of nucleus*

model Kronig Penney (S) : *Kronig Penney model*

model molekul (Ph C) : *molecular model*

model nuklir (N) → MODEL INTI

model optis inti (N) : *optical model of nucleus*

model statistik inti (N) : *statistical model of nucleus*

model tetes inti (N) : *liquid drop model of nucleus; liquid drop nuclear model*

model zarah tak gayut inti (N) : *independent (individual) particle model of nucleus*

model zarah tunggal inti (N) : *single particle model of nucleus*

modulasi fase (E) : *phase modulation*

modulasi fase denyut ; modulasi fase pulsa (E) : *pulse phase modulation*

modulasi kode pulsa (E) → MODULASI SANDI PULSA

modulasi sandi denyut ; modulasi kode pulsa (E) : *pulse code modulation*

modulasi waktu denyut ; modulasi waktu pulsa (E) : *pulse time modulation*

modulus elastisitas volum (M) → MODULUS LENTING VOLUM

modulus geser (M) → KETEGARAN

modulus lenting volum ; modulus elastisitas volum ; modulus limbak (M) : *bulk modulus (mod. of vol. elasticity)*

modulus lenting ; koefisien kekakuan (M) : *elastic modulus stiffness coefficient*

modulus limbak (M) → MODULUS LENTING VOLUM

modulus rekah (M) : *modulus of rupture*

modulus tegar ; koefisien lenting geser (M) : *modulus of rigidity cofficient of elasticity in shear*
modulus Young (M) : *modulus Young*
modus osilasi (G) → RAGAM ALUN
modus rambat (EM) → RAGAM RAMBAT
modus transmisi (EM/M) → RAGAM TRANSMISI
molar (Ph C) : *molar*
mol atom ; gram-atom (G) : *gram-atom; gram atomic weikht*
molekul (Ph C) : *molecule*
molekular (Ph C) : *molecular*
molekul gasal (Ph C) : *odd molecules*
momen (M) : *moment*
momen dwikutub (EM) : *dipole moment*
momen dwikutub imbas (E/Ma): *induced dipole moment*
momen kakas; torka (M) : *torque*
momen pusa (M) → PUSA SUDUT
momen pusa ; pusa sudut ; momentum angular (M) : *moment of momentum; angular momentum*
momentum angular (M) → MOMEN PUSA
monomer (Ph C) : *monomer*
monotropi (Ph C) : *monotropy*
muaian (M) : *expansion*
muai panas (M) : *thermal expansion*
muatan (E) : *charge*
muatan bebas ; cas bebas (Ph C): *free charge*
muatan negatif (—) → CAS NEGATIF
muatan pengutuban ; cas polarisasi (E) : *polarization charge*
muatan ruang ; cas ruang (E) : *space charge*
muka-batas (Ph C) → PERMUKAAN BATAS
multivibrator eka-mantap (E): *one-shot multivibrator*
muluran (M) : *elongation*
muluran waktu (Re) : *time dilation*
mulut (M) : *orifice*
murnian (warna) (O) : *purity (color)*

N

nada (A) : *tone*
nada-atas (A) : *overtone*
nada dasar (A) : *fundamental tone*
natrium; Na (G) : *Sodium; Na*
neraca elektrik (E) : *electrical balance*
neraca mekanis (M) : *mechanical balance*
neraca muka (M) : *surface balance*

neraca Westphal (M) : *Westphal balance*
netral (G) : *neutral*
neutrino (N) : *neutrino*
neutron (N) : *neutron*
neutron belahan-inti; neutron fisi (N) : *fission neutron*
neutron cepat (N) : *fast neutron*
neutron fisi (N) → NEUTRON BELAHAN INTI
neutron senyat (N) : *prompt neutron*
neutron termal (N) : *thermal neutron*
nilai kalor-bakar; nilai kalorifik (T) : *calorific value*
nilai kalorifik (T) → NILAI KALOR-BAKAR
nilai kalor total (T) : *gross calorific value*
nisbah gelombang tegak (EM) : *standing wave ratio*
nisbah muatan-massa; ratio muatan massa (E) : *charge-mass ratio*
nisbah Poisson (M) : *Poisson ratio*
nisbah redaman (M) : *damping ratio*
nisbah transmisi daya (A) : *power transmission ratio*
(nn) (N) → DWI-NEUTRON
nomor Abbe; angka Abbe (O) : *Abbe number*
normal; renjang (G) : *normal*
normalisasi; penormalan (G/Q) : *normalization*
normalisasi-ulang (Q) → RENORMALISASI
nukleon (N) : *nucleon*
nutasi (M) → LENGGUT

O

o (G) → OKSIGEN
objek celup minyak (O) → BENDA CELUP MINYAK
oklusi (Ph C) : *acclusion*
oksigen ; O (G) : *oxygen; O*
oktaf (A) : *octave*
okular (O) → KANTA MATA
okular ukur (O) → KANTA MATA UKUR
omegatron (N) : *omegatron*
omni-jangkau (G) → SARWA-JANGKAU
ondoskop (E) : *ondoscope*
onggok (N) : *pile*
operasi ; kerja (G) : *operation*
operasi tunggal (E) : *single operation*
operator (G) : *operator*
operator Hamilton (M) : *Hamilton operator*
operator invers (G) → PENGANDAR KALAK
operator kreasi (Q) → PENGANDAR PENCIPTA
operator Laplace (G) → LAPLACIAN
operator Linear (G) → *linear operator*

operator matrix (G) : *matrix operator*
operator medan (N/Q) : *field operator*
operator medan (M/Q) : *field operator*
operator mekanika gelombang (Q) : *wave mechanical operator*
operator mekanika kuantum (Q) : *quantum mechanical operator*
operator posisi (Q) → PENGANDAR LETAK
operator satuan (G) : *unit operator*
operator silih (Q) → PENGANDAR SILIH
operator tensor (G) : *tensor operator*
operator vektor (G) : *vector operator*
oposisi (G) : *opposition*
optalmoskop (O) : *opthalmoscope*
optika (O) : *optics*
optika geometris (O) : *geometrical optics*
optometri (O) : *optometry*
orbit (G/M) → EDARAN
orbital (Q) → EDAR
orde (G) → INSTRUKSI
orde interferens (O) → TARAF INTERFERENS
ordinat (G) : *ordinate*
ortikon (E) : *orthicon*
ortofon (O) : *ortophone*
ortogonalitas (G) → KERENJANGAN
ortohidrogen (N) : *orto hydrogen*
ortonormal ; renjang satuan (G): *orthonormal*
osilasi (M/E) → ALUNAN
osilasi bebas (M) → ALUNAN BEBAS
osilasi elektrik teredam ; alunan elektrik teredam (E) : *damped electrical oscillation*
osilasi harmonik teredam (M) → ALUNAN SELARAS TEREDAM
osilasi paksa (G;M/E) → ALUNAN PAKSA
osilator (E/M) → PENGALUN
osilator kristal (E) → PENGALUN HABLUR
osilator terkunci (E) : *locked oscillator*
osiloskop (E) : *oscilloscope*
osiloskop sinar katode (E) : *cathode ray oscilloscope*
osmium (G) : *osmium; Os*
osmometer (Ph C) : *osmometer*
osmosis (Ph C) : *osmosis*

P

paatan molekul (Ph C) : *molecular distillation*
paduan inti ; fusi nuklir (N) : *nuclear fusion*

pamer (G) → TAMPILAN

pampatan adiabatik ; kompresi adiabatik (T) : *adiabatic compression*

pampatan isotermal (M) : *isothermal compression*

pancaran cahaya ; emitans cahaya (O) : *luminous emittance*

pancaran termionik (E) : *thermionic emission*

pancargas (M) : *gas jet*

pandu gelombang (EM) : *waveguide*

panjang efektif (E) : *effective length*

panjang elektrik (E) : *electric length*

panjang gelombang (G) → RIAK-GELOMBANG

panjang-gelombang efektif (M): **panjang-gelombang apk** *effective wavelength*

pantengan ; tegangan (M) : *tension*

pantengan muka (M) : *surface tension*

pantengan uap ; tegangan uap (Ph C) : *vapor tension*

pantulan (O) → PEMANTULAN

pantulan ; reflektans (O) : *reflectance; radiant reflectance*

pantulan baur (O) : *diffuse reflection*

pantulan cahaya (O) : *reflection of light*

pantulan intern total (O) : *total internal reflection*

pantulan rangkap (O) : *multiple reflections*

paradox kembar (Re) : *twin paradox*

paradox Klein (N) : *Klein paradox*

parahidrogen (N) : *parahydrogen*

paralaks (O) → TAK SIPAT

paramagnetisme inti; paramagnetisme nuklir (Ma/N) : *nuclear paramagnetism*

parameter (G) : *parameter*

parameter transistor (E) : *transistor parameter*

partikel elementer (N) → ZARAH KEUNSURAN

pasivitas mekanis (Ph C) → KEPASIFAN MEKANIS

patokan dayapisah Rayleigh (O): *Rayleigh creterion of resolving power*

payar-lewat (E) : *overscanning*

peka cahaya (O/E) : *light sensitive*

peka fase ; sensitif fase (E) : *phase sensitive*

pelaifan ; atenuasi (EM) : *attenuation*

pelaifan daya ; atenuasi daya (E) : *power attenuation*

pelambatan neutron (N) : *the slowing dorw of neutrons*

pelarut disosiasi (Ph C) → PELARUT PENDISOSIASI

pelarut pendisosiasi; pelarut disosiasi (Ph C) : *dissociating solvent*

pelebaran Doppler (S) : *Doppler broadening*

pelengasan (Ph C) : *humidification*

pelepasan disipasi ; lesapan disipasi (M) : *dissipation*

peluruhan ; disintegrasi (M/N/Ph C) : *disintegration*

pemampas (O) → KOMPENSATOR

pemanasan imbasan pemanasan induksi (E) : *induction heating*

pemancar (E) : *transmitter*

pembauran ; perbauran ; bauran difusi (M) : *diffusion*

pemancar denyut ; pemancar pulsa (E) : *pulse transmitter*

pemancar gambar (E) : *picture transmitter*

pemancar modulasi amplitudo (E) : *amplitude-modulated transmitter*

pemancar pulsa (E) → PEMANCAR DENYUT

pemancar radar (E) : *radar transmitter*

pemantulan ; pantulan (O) : *reflection*

pemasangan Wadsworth (O) : *Wadsworth mounting*

pemavaran (E) : *scanning*

pembalik fase (E) : *phase inverter*

pembangkit denyut ; generator pulsa (E) : *pulse generator*

pembatas derau (E) : *noise limiter*

pembatas pemotong (E) : *clipper limiter*

pembekuan Helium (Ph C) : *Helium solidification*

pembelahan inti (N) → FISI NUKLIR

pembentuk denyut ; pembentuk pulsa (E) : *pulse shaper*

pembiasan ; biasan (O/A) : *refraction*

pembiasan cahaya (O) : *refraction of light*

pembobotan (G) : *weighting*

pemisahan (G) : *resolution*

pemisahan perubah ; pemisahan variabel (G) : *separation of variables*

pemisahan variabel (G) → PEMISAHAN PERUBAH

pemuatan gesek (E) : *tribo-electrification*

penala batang (EM) → BATANG TALA

penala pandu-gelombang (EM): *wave-guide tuner*

penala tunggul ganda (EM) : *double stub tuner*

penalun (A/E) → RESONATOR

penampang absorpsi (EM) → TAMPANG SERAPAN

pencadaran elektrik (E) : *electric screening*

pencairan Helium (Ph C) : *Helium liquifaction*

pencatuan ; kuantisasi (Q) : *quantization*

pencepat linear (N) : *linear accelerator*

penciptaan joli ; ciptaan joli ; produksi joli (N) : *pair production*

pendaran ; luminesens (O) : *luminescence*

pendaran dampak (O) : *impact fluorescence*

pendar-bahang (O) → TERMOLUMINESSENS

pendarflour talunan ; pendarflour resonans ; penyinaran resonans ; radiasi resonans (G) : *resonance fluorescence; resonance radiation*

pendarflour resonans (G) → PENDARFLUOR TALUNAN

pendar fosfor (O): *phosphorescence*

pendekatan Born (Q) : *Born approximation*

pendekatan Hartree-Fock (Q) : *Hartree-Fock approxination*

pendekatan Kirkwood (Ph C) : *Kirkwood approximation*

pendekatan-T³ Debye (T) : *Debye T3 — approximation*

penerima-pemancar (E) : *transceiver*

pengabut ; alat-kabut (G) : *atomizer*

pengalun ; osilator (E/M) : *oscillator*

pengalun hablur; osilator krestal (E) : *crystal oscillator*

pengandaian Goudsmit dan Uhlenback (S) : *Goudsmit and Uhlenback assumption*

pengandar kalak ; operator invers (G) : *inverse operator*

pengandar letak ; operator posisi (Q) : *position operator*

pengandar pencipta ; operator kreasi (Q) : *creation operator*

pengandar silih; operator silih (Q) : *exchange operator*

pengaruh ABNEY (O) → EFEK ABNEY

pengatur bati ; pengatur penguatan (E) : *gain control*

pengatur penguatan (E) → PENGATUR BATI

pengawagasan (Ph C) → DEGASIFIKASI

pengawalengasan (Ph C) → DEHUMIDIFIKASI

pengawateralan (N) → DE-EKSITASI

pengendapan (Ph C) → ENDAPAN

pengenduran dielektrik (E) → RELAKSASI DIELEKTRIK

penggugusan ; aglomerasi (M) : *agglomeration*

penggumpalan (Ph C) → KOAGULASI

penguapan (Ph C) : *evaporation; vaporization*

penguapan gelembung sembul (Ph C) → EBULISI

penguatan (E) → BATI

penguatan daya; amplifikasi daya : (E) : *power amplification*

pengulur denyut : pengulur pulsa (E) : *pulse stretcher*

pengutub ; polarisator (O) : *polarizer*

pengutuban; polarisasi (E) → *polarisation*

pengutuban bidang (O/E) : *plane polarisation*

pengutuban elektrik (E) : *electric polarization*

pengutuban melingkar (O) : *circular polarisation*

penjumlahan kecepatan ; adisi kecepatan (M/Rc) : *addition of velocities*

penormalan (G/Q) → NORMALISASI

penormalan-ulang (Q) → RENORMALISASI

pensil astigmatik (O) → BERKAS SINAR ASTIGMATIK

pentangan antarmuka (Ph C) : *interfacial tension*

penurunan titik beku (T) : *depression of freezing point*

penyajian Heisenberg ; representasi Hisenberg (Q) : *Heisenberg representation*

penyearah elektrolit (E) : *electrolytic rectifier*

penyedia daya (E) : *power supply*

penyerampakan ; sinkronisasi (E) : *synchronization*

penyerap ; absorber (M/N) : *absorber*

penyimpangan cahaya (O) → LANTUR CAHAYA

penyinaran ; radiasi (G) : *radiation*

penyinaran benda hitam ; radiasi benda hitam (O) : *black body radiation*

penyinaran dwikutub elektrik (E) → RADIASI DWIKUTUB ELEKTRIK

penyinaran koheren ; radiasi koheren ; penyinaran sederap (R) : *coherent radiation*

penyinaran resonans (G) → PENDARFLUOR TALUNAN

penyinaran sederap (R) → PENYINARAN KOHEREN

penyinaran ultra-ungu ; radiasi ultra-ungu (O) : *ultraviolet radiation*

penyinar pokta (O/Ra) → BENDA HITAM

penyuara (A) : *loudspeaker*

penyuara dinamik (A) : *dynamic loudspeaker*

penyuara elektrostatik (A/E) : *electrostatic loudspeaker*

penyuara hablur ; penyuara kristal (A) : *crystal loudspeaker*

penyuara imbas (A) : *induction loudspeaker*

penyuara kristal (A) → PENYUARA HABLUR

penyuara kumparan gerak (A/EM) : *moving coil loudspeaker*

penyuara magnetostriksi (A/Ma) : *magneto-sriction loudspeaker*

penyuara stereofoni (A) : *stereophony loudspeaker*

penyuara udara termampat (A) : *compressed air loudspeaker*

pepat (G) : *oblate*

perak ; Ag (—) : *silver; Ag*

peralat Maksutov ; korektor Maksutov (O) : *Maksutov corrector*

peralihan ; transisi (Ph C/O/M): *transition*

peralihan nahi ; peralihan terlarang (N/Q) : *forbidden transition*

peralihan radiatif (N) : *radiative transition*
peralihan spontan (Q) : *spontaneus transition*
peralihan terimbas (Q) : *induced transition*
peralihan terizin (N/Q) : *allowed transition*
peralihan terlarang (N/Q) → PERALIHAN NAHI
peranti tuju-lesan (EM) *homing device*
perbauran (M) → PEMBAURAN
perbesaran ; daya perbesaran (O) : *magnification; magnifying power*
perbesaran aksial (O) → PERBESARAN SUMBU
perbesaran bujur ; perbesaran longitudinal (O) : *longitudinal magnification*
perbesaran lateral (O) : *lateral magnification*
perbesaran linear (O) : *linear magnification*
perbesaran longitudinal (O) → PERBESARAN BUJUR
perbesaran normal (O) : *normal magnification*
perbesaran sudut ; magnifikasi sudut (O) : *angular magnification*
pembesaran sumbu ; perbesaran aksial (O) : *axial magnification*
percepatan ; akselerasi (M) : *acceleration*
percepatan gravitasi ; akselerasi gravitasi (M) : *acceleration of gravity*
percepatan memusat (M) → PERCEPATAN SENTRIPETAL
percepatan rata-rata (M/G) → PERCEPATAN RERATA
percepatan renjang (M) : *normal acceleration*
percepatan rerata ; percepatan rata-rata (M/G) : *average acceleration*
percepatan sentripetal ; percepatan memusat (M) : *centripetal acceleration*
percepatan sudut ; akselerasi sudut (M) : *angular acceleration*
percobaan ; eksperimen (G) : *experiment*
percobaan Airy ; eksperimen Airy (Cr) : *Airy experiment*
percobaan Cavendish ; eksperimen Cavendish (M) : *Cavendish experiment*
percobaan Fizeau ; eksperimen Fizeau (O) : *Fizeau experiment*
percobaan Joule ; eksperimen Joule (Ph C) : *Joule experiment*
percobaan Michelson-Morley: eksperimen Michelson-Morley (O) : *Michelson-Morley experiment*
percobaan Stern-Gerlach (Q) : *Stern-Gerlach experiment*
perimbangan terperinci (M/N) : *detailed balancing*
peringkat (G) → INSTRUKSI
periode alamiah; periode bebas untai (E) : *natural period; free period of circuit*

perkakas jajak (survei) (N) : *survey instrument*
perlambatan (M) : *deceleration*
permeabilitas (Ph C/Ma) → TELAPAN
permeabilitas tambahan (Ma) → KETELAPAN TAMBAHAN
permitivitas (E) → TETAPAN DIELEKTRIK
permukaan batas ; antarmuka ; muka-batas (Ph C) : *interface*
permukaan Fermi (N) : *Fermi surface*
permukaan tak koroh (O) → PERMUKAAN TAK SFERIK
permukaan tak sferik ; permukaan tak koroh (O) : *aspheric surface*
peroleh (E) → BATI
perpindahan ion ; migrasi ion (E) : *ionic migration*
persamaan aliran bahang ; persamaan aliran kolor (T) : *heat flow equation*
persamaan Bethe-Salpeter (Q) : *Bethe-Salpeter equation*
persamaan Chapman (Ph C) : *Chapman equation*
persamaan Clausius (T) : *Clausius equation*
persamaan Clausius-Clapeyron (T) : *Clapeyron-Clausius equation*
persamaan diferensial Thomas-Fermi (Q) : *Thomas - Fermi differential equation*
persamaan Drude (O) : *Drude equation*
persamaan foto-elektrik Einstein (E/O) → PERSAMAAN FOTOLISTRIK EINSTEIN
persamaan fotolistrik Einstein ; persamaan foto-elektrik Einstein (E/O) : *Einstein photoelectric equation*
persamaan gelombang (G) : *wave equation*
persamaan gerak (M) : *equation of motion*
persamaan gerak zalir Navier-Stokes (M) : *Navier - Stokes equation for fluid motion*
persamaan Gibbs-Helmholtz (T) : *Gibbs - Helmholtz equation*
persamaan Hamilton (M) : *Hamilton equations*
persamaan Hamilton-Jacobi (M) : *Hamilton Jacobi equation*
persamaan Helmholtz (O) : *Helmholtz equation*
persamaan kanta ; persamaan lensa (O) : *lens makers equation*
persamaan kapasitas bahang Einstein ; persamaan kapasitas kalor Einstein (T) : *Einstein equation for heat capacity*
persamaan kekentalan Jean (Ph C) : *Jeans viscosity equation*
persamaan Kellogg (M) : *Kellogg equation*
persamaan Keyes (Ph C) : *Keyes equation*

persamaan lensa (O) → PERSAMAAN KANTA
persamaan Maxwell (Ma/E): *Maxwell equation*
persamaan pantengan muka Kelvin (M): *Kelvin equation for surface tension*
persamaan Poiseuille (M): *Poiseuille equation*
persamaan Rayleigh Jeans (M): *Rayleigh - Jeans equation*
persamaan Schrödinger (Q): *Schrödinger equation*
persamaan Van der Waals (Ph C): *Van der Waals equation*
pertebaran; dispersivitas (O): *dispersivity*
pertukaran ion (Ph C): *ion exchange*
perturbasi (M/Q) → USIKAN
perubahan adiabatik (Ph C): *isentropic change*
perubahan keadaan (Ph C): *change of state*
perubah-perubah keadaan (T): *state variables*
perunut (N): *tracer*
pesat (M) → LAJU
pesat cahaya (O): *speed of light*
pilihan helisitas (G) → KEPILINAN HELISITAS
pindahan bahang; pindahan kalor (T): *heat transfer*
pion; meson-pi (N): *pion*
pipa pembaur (M): *diffuser*
pirau (E): *shunt*
pirometer (T): *pyrometer*
pita harkat (Ph C) → PITA VALENSI
pita pelewat (E): *pass band*
pita pokok (S): *fundamental band*
pita-S (EM): *S - band*
pita samping (E): *sideband*
pita valensi; pita harkat (PhC): *valence band*
pita X - (EM): *X-band*
plasma (EM): *plasma*
plat; lempeng (G); anode (E) (E/G): *plate*
plat bayang paro (O/S): *half shade plate*
plat mulut; lempeng mulut (M): *orifice plate*
plato (N): *plateau*
plat separo sombar Laurent; lempeng separo sombar Laurent (O): *Laurent half shade plate*
plat setengah gelombang (S/O): *half wave plate*
pola antena (EM): *antenna pattern*
pola daya antena (EM): *antenna power pattern*
pola medan-E antena (EM): *antenna E-field pattern*
pola optis (O): *optical pattern*
polarimetri (O): *polarimetry*
polarisabilitas (O/E) → KETERKUTUBAN
polarisasi (E) → PENGUTUBAN
polarisasi imbas (E) → KUTUBAN IMBAS
polarisator (O) → PENGUTUB
polaritas (G/E): *polarity*
polaroid (O): *polaroid*

positron (N) : *positron*
positronium (N) : *positronium*
postulat-Bohr (N) : *Bohr postulate*
potensial ; tegangan (E) : *potential*
potensial deionisasi ; potensial pengawaionan (E) : *deionization potential*
potensial elektrik ; tegangan elektrik (E) : *electric potential*
potensial elektrode (E) : *electrode potential*
potensial elektrokinetik ; potensial zeta (E) : *electrokinetic potential (zeta potential)*
potensial elektrokinetik (E) → POTENSIAL ZETA
potensial genting ; potensial kritis (O/N) : *critical potential*
potensial gravitasi (M) : *gravitational potential*
potensial ionik (E) : *ionic potential*
potensial ionisasi (E) → POTENSIAL PENGIONAN
potensial kasip (E) : *retarded potentials*
potensial kontak (E) : *contact potential*
potensial kritis (Q/N) → POTENSIAL GENTING
potensial lucut; tegangan pengurai (E) : *discharge potential*
potensial lucutan (E) : *discharge potential*
potensial pengawaionan (E) → POTENSIAL DEIONISASI
potensial penghenti (E) : *stopping potential*
potensial pengionan ; potensial ionisasi (E) : *ionization potential*
potensial pijar (E) : *glow potential*
potensial skalar (EM) : *scalar potential*
potensial tak tangkupan (E) : *asymmetry potential*
potensial vektor (EM) : *vector potential*
potensial zeta ; potensial elektrokinetik (E) *zeta potential; electrokinetic potential*
potensial zeta (E) → POTENSIAL ELEKTROKINETIK
potensiometer (E) : *potentiometer*
potongan-T (E) : *T-section*
(PP) (N) → DWIPROTON
prapenguat (E) : *preamplifier*
presesi (M) → LENGGOK
presesi Larmor (N) → LENGGOK LARMOR
presipitasi (Ph C) → ENDAPAN
prisma (O) : *prism*
prisma Amici (O) : *Amici prism*
prisma deviasi tetap (O) → PRISMA SIMPANGAN TETAP
prisma Dove ; prisma pembalik (O) : *Dove prism; reversing prism*
prisma Dove (O) → PERISMA PEMBALIK BERKAS
prisa Nicol (O) : *Nicol prism*

prisma pantul total (O) : *total-reflecting prism*
prisma pembalik (O) : *reversing prism*
prisma pembalik (O) → PRISMA DOVE
prisma pembalik berkas ; prisma Dove (O) : *reversing prism; Dove prism*
prisma simpangan tetap ; prisma deviasi tetap (O) : *constant-deviation prism*
probabilitas (G) → KEMENTAKAN
produksi joli (N) → PENCIPTAAN JOLI
proses sungsangan ; proses umklapp (E/SS;S) : *flip-over process; umklapp process*
proses tak terbalikan (Ph C) : *irreversible process*
proses terbalikan (Ph C) : *reversible processer*
proses umklapp (E/SS/S) → PROSES SUNGSANGAN
proton (N) : *proton*
pseudoskalar (G) → SKALAR SEMU
pseudovektor (G) → VEKTOR SEMU
pulsa (E) → DENYUT
pumpun utama ; fokus utama (O) : *focus point; principal focus*
puncak ; apeks (G) : *apex*
puntiran ; torsi (M) : *torsion*
pusa putar (N) → PUSA SUDUT
pusa sudut ; pusa putar ; momen pusa (M) : *angular momentum; moment of momentum*
pusat-F (N/SS) : *F-center*
pusat gantung ; pusat suspensi (M) : *center of suspension*
pusat gaya apung (—) → PUSAT SANGGA APUNG
pusat massa (M) : *center of mass*
pusat osilasi (M) : *center of oscillation*
pusat sangga apung ; pusat gaya apung (—) : *center of buoyancy center of*
pusat sesaat (M) : *instantaneous center*
pusat suspensi (M) → PUSAT GANTUNG
pusat warna (Ph C) : *color center*
putaran (M) : *rotation*
putar-kanan (O) : *dextrorotatory*
putar-kiri (S/O) : *levorotary*

R

RAB (n) → REAKTOR AIR BERAT
rabun-ayam (O) : *night blindness*
rabun-jauh (O) → HIPEROPIA
RAD (n) → REAKTOR AIR DIDIH
radians (O) → SINARAN

radiasi (G) → PENYINARAN
radiasi benda hitam (O) → PENYINARAN BENDA HITAM
radiasi dwikutub elektrik; penyinaran dwikutub elektrik (E) : *electric dipole radiation*
radiasi kasat-mata (O) : *visible radiation*
radiasi koheren (R) → PENYINARAN KOHEREN
radiasi resonans (G) → PENDARFLUOR TALUNAN
radiasi ultra-ungu (O) → PENYINARAN ULTRA-UNGU
radikal bebas (Ph C) : *free radical*
radius gravitasi (M) → RUJI GRAVITASI
ragam alun ; modus osilasi (G) : *modes of oscillation*
ragam optis ; modus optis (Ca): *optical mode*
ragam rambat ; cara rambat ; modus rambat (EM) : *mode of propagation*
ragam transmisi; modus transmisi (EM/M) : *mode of transmission*
rajah Lissajous (E) → LUKISAN LISSAJOUS
rakitan ideal (M) → RAKITAN SEMPURNA
rakitan sempurna ; rakitan ideal; asembli ideal (M) : *ideal assembly*
ralat radiatif ; koreksi radiatif (Q) : *radiative correction*
ralat taksir (O) : *estimated error*
rangkuman fase (T) → INTEGRAL FASE
rapat (G) : *density*
rapat absolut (M) → RAPAT MUTLAK
rapat flux elektrik (E) : *electric flux density*
rapat flux jenuh (M) : *saturation flux density*
rapat keadaan teralan (N) : *density of excited states*
rapat muatan volum (E) : *volume charge density*
rapat muka (M) : *surface density*
rapat mutlak; rapat absolut ; densitas mutlak ; densitas absolut (M) : *absolute density*
rapat optis (O) : *optical density*
rapat ortobarik ; densitas ortobarik (T) : *orthobaric densities*
rasio Mach (A) → ANGKA MACH
RAR (n) → REAKTOR AIR RINGAN
RDG (n) → REAKTOR PENDINGIN GAS
rasio muatan massa (E) → NISBAH MUATAN MASSA
reaksi armatur (EM) : *armature reaction*
reaksi foto-inti ; reaksi fotonuklir (N) : *photonuclear reaction*
reaksi fotonuklir (N) → REAKSI FOTO-INTI
reaksi inti ; reaksi nuklir (N) : *nuclear reaction*
reaksi nuklir (N) → REAKSI INTI

reaksi padu-inti (N) : *fusion reaction*

reaksi termo-inti ; reaksi termonuklir (N) : *thermonuclear reaction*

reaksi termonuklir (N) → REAKSI TERMO-INTI

reaktans (E) : *reactance*

reaktor air berat ; RAB (n) : *heavy water reactor; HWR*

reaktor air didih ; RAD (n) : *boiling water reactor; BWR*

reaktor air ringan ; RAR (n) : *light water reactor; LWR*

reaktor air tekan (n) : *pressurized water reactor; PWR*

reaktor inti ; reaktor nuklir (N) : *nuclear reactor*

reaktor nuklir (N) → REAKTOR INTI

reaktor pendingin-gas ; RDG (n) : *gas-cooled reactor; GCR*

redaman Landau (EM) : *Landau damping*

redaman magnetomekanis (Ma/M) : *magnetomechanical damping*

reflektans (O) → PANTULAN

reflektivitas (O) → KEPANTULAN

refraksi atom (Ph C) → BIASAN ATOM

refraktif (O) → MEMBIAS

refraktivitas (O) → KEBIASAN

regangan (M) : *strain*

regangan elektrik (E) → ELEKTROSTRIKSI

regangan magnet Joule (Ma) → MAGNETOSTRIKSI JOULE

regangan tak seragam (M) : *non-uniform strain*

regang magnet negatif (Ma) → MAGNETOSTRIKSI NEGATIF

regelasi ; beku-ulang (T) : *regelation*

reja (Ma) → REMANENS

rekristalisasi ; hablur-ulang (Cr) : *recrystallization*

relaksasi dielektrik ; pengendoran dielektrik (E) : *dielectric relaxation*

relativitas (O) → KENISBIAN

remanens ; reja ; magnet saki (Ma) : *remanence*

renggangan akustik (A) : *acoustic rarefaction*

renjang (G) : *normal*

renjang (G) → NORMAL

renjang satuan (—) → ORTONORMAL

renormalisasi ; normalisasi ulang ; penormalan-ulang (Q) : *renormalization*

rentanan ; suseptans (Ma) : *susceptance*

rentanan magnetik ; suseptibilitas magnetik (Ma) : *magnetic susceptibility*

rentetan denyut ; rentetan pulsa (E) : *pulse train*

rata-rata (G) : *average*

rata-rata waktu (G) : *time average*

representasi Heisenberg (Q) → PENYAJIAN HEISENBERG

resistans akustik ; tahanan akustik ; hambatan akustik (A) : *acoustic resistance*

resistans luar (E) → HAMBATAN LUAR

resistans mekanis (M) → HAMBATAN MEKANIS

resonans ; talunan (M) : *resonance*

resonans Fermi (N) → TALUN FERMI

resonans feromagnetik Ma) → TALUN FEROMAGNETIK

resonans magnetik (E) → TALUN MAGNETIK

resonans magnetik inti ; talun magnetik nuklir (N) : *nuclear magnetic resonance*

resonans para magnetik ; talun paramagnetik (Ma/Q) : *paramagnetic resonance*

resonans simpul ; anti resonans (E) : *anti resonance; parallel impedance*

resonator ; penalun (A/E) : *resonator*

riak (E) : *ripple*

riak-gelombang ; panjang gelombang (G) : *wavelength*

rodagila (M) : *flywheel*

ruang adsorpsi (Ph C) → RUANG JERAPAN

ruangan nirgama (A) : *dead room; anechoic room*

ruang fase (M/Q) : *phase — space*

ruang-gelap Faraday (E) : *Faraday dark space*

ruang-hampa ; vakum (M/Ph C): *vacuum*

ruang Hilbert (Q) : *Hilbert space*

ruang jerapan ; ruang adsorpsi (Ph C) : *adsorption space*

ruang-k (Cr) : *k-space*

rugi arus pusar (Ma) → TENAGA ARUS PUSAR

rugi daya (E) : *power loss*

rugi dielektrik (E) : *dielectric loss*

rugi lesapan transduser (E) : *transducer dissipation loss*

rugi pancaran ; rugi radiasi (EM/O) : *radiation loss*

rugi pantulan (O) : *reflection loss*

rugi radiasi (EM/Q) → RUGI PANCARAN

rugi transduser (E) : *transducer loss*

rugi transmisi (EM) : *transmission loss*

ruji girasi (M) : *radius of gyration*

ruji gravitasi ; radius gravitasi (M) : *gravitational radius*

rumbai-rumbai lentur (O) : *diffraction fringes*

rumus bangun ; rumus struktur (Ph C) : *graphic formula; structural formula*

rumus Bethe-Heitler (N/Q) : *Bethe-Heitler formula*

rumus Einstein untuk tara massa-tenaga ; rumus tara massa-tenaga Einsten (G) : *Einstein formula for mass-energy equivalence*

rumus Geiger (N) : *Geiger formula*

rumus Grüneisen (E) : *Gruneisen formula*

rumus Langevin (Ma): *Langevin formula*
rumus massa inti ; rumus massa nuklir (N): *nuclear mass formula*
rumus pendekatan Nernst (T): *Nernst approximation formula*
rumus struktur (Ph C) → RUMUS BANGUN
rumus tara massa tenaga Einstein (G) → RUMUS EINSTEIN UNTUK TARA MASSA TENAGA
runut (G) → TERUSUR

S

sakarimeter ; alat-ukur kadar gula (Ph C): *saccharimeter*
saling tindak ion-dwikutub ; interaksi ion-dwikutub (Ph C): *ion-dipole interaction*
sambatan lemah (N/Q): *weak coupling*
sambatan L-S (N): *L-S coupling*
sambungan cair (E) ; *liquid junction*
sambungan p-n E): *p-n junction*
sambungan te (E): *tee junction*
sambungan Y (—): *wye junction*
sandi eka alamat ; kode eka adres (E): *one address code*
sangkutan jangkau-tenaga (M/N): *range-energy relation*
sangkutan Maxwell (T): *Clerk Maxwell relations*
santir maya (O): *virtual image*
santir optis (O): *optical image*
santir sejati (O): *real image*
santir terbalik (O): *inverted image*
sarwa-jangkau ; omni-jangkau (G): *omnirange*
sasaran (M/n/Em) → LESAN
satuan (G): *unit*
satuan Amagat ; unit Amagat (M): *Amagat units*
satuan massa atom ; sma (G/N): *atomic mass units; amu*
satuan massa inti ; satuan massa nuklir (N): *nuclear mass unit*
satuan sinar-X (R): *X-ray unit*
satuan-X (R): *X-unit*
sawar potensial (E/Q): *potential barrier*
sekatan elektrik (E): *electric insulation*
sekon ; detik (G): *second*
sela (G): *gap*
sela analitis (E) → SELA ELEKTRODE
sela elektrode ; sela analitis (E): *electrode gap; analytical gap*
sela tenaga (E): *energy gap*
sela udara (Ma): *air gap*
sel bimorf (E) → SEL DWIBENTUK
sel dwibentuk ; sel bimorf (E): *bimorph cell*
sel fototegangan (E): *photovaltaic cell*

sel Galvano (E) : *Galvanic cell*
sel Kerr (O) : *Kerr cell*
sel paro (E) : *half cell*
sel satuan (Cr) : *unit cell*
sematan (O) → TATAPAN
semikonduktor tipe-n (Cr) → SEMI PENGHANTAR JENIS-N
semi penghantar (SS) : *semi conductor*
semi penghantar jenis-n ; semikonduktor tipe-n(Cr) : *n-type semiconductor*
sensitif fase (E) → PEKA FASE
sentrifugal; melesat (M) : *centrifugal*
sentripetal ; memusat (M) : *centripetal*
serapan ; absorpsi (R/A/EM/M) : *absorption*
serapan bunyi (A) : *sound absorption*
serba-beda; heterogen (G/Ph C): *heterogeneous*
serba-sama; homogen (G/Ph C): *homogeneous*
seri (G) → DERET
serian ; luminans (O) : *luminance*
setangkupan aksial (G) → SIMETRI SUMBU
setangkupan sumbu (G) → SIMETRI SUMBU
Si (G) → SILIKON
siak (G) → SUNGAP
sifat (G) : *property*
sifat asam (Ph C) : *acidic*
siklus Carnot (T) → DAUR CARNOT
siklus karbon Bethe (N) → DAUR KARBON BETHE
siklus Otto (T) → DAUR OTTO
Silikon ; Si (G) : *Silicon; Si*
simetri sumbu ; setangkupan sumbu ; setangkupan aksial (G) : *axial symmetry*
simpal (E) : *loop*
simpal hiseresis (Ma) : *hysteresis loop*
simpal loloh-balik (E) : *feedback loop*
simpal tertutup (G/E) : *closed loop*
simpangan ; deviasi (O) : *deviation*
simpangan angin (M) : *wind deviation*
simpleks (E) : *simplex*
simpul (E/M;M) : *antinodes; node*
sinar-abaran Bethe-Heitler (N/Q) : *Bethe-Heitler bremstrahlung*
sinaran ; radians (O) : *radiance*
sinar beta (N/R) : *beta rays*
sinar biasa ; sinar ordiner (O) : *ordinary ray*
sinar mepet-sumbu ; sinar paraksial (O) : *paraxial ray*
sinar ordiner (O) → SINAR BIASA
sinar paraksial (O) → SINAR MEPET-SUMBU
sinar positif (E) : *positive rays*
sinar-X (R) : *X-ray*
sinar-X ekawarna ; sinar-X monokromatik (R) : *monochromatic X-ray*
sinar-X karakteristik (S) : *characteristic X-ray*

sinar-X malar (S) : *continucus X-ray*
sinar-X monokromatik (R) → SINAR-X EKAWARNA
singluar ; manunggal (G) : *singular*
sinkronisasi (E) → PENYEREMPAKAN
sinyal ; isyarat (G/E) : *signal*
sistem (G) : *system*
sistem alun terdegenerasi (E/M) → SISTEM GETAR TERDEGENERASI
sistem alun tunawatak (E/M) → SISTEM GETAR TERDEGENERASI
sistem disipatif (M/T) → SISTEM LESAP
sistem getar terdegenerasi ; sistem getar tunawatak ; sistem alun terdegtnerasi ; sistem alun tunawatak (E/M) : *degenerate oscillating system*
sistem getar tunawatak (E/M) → SISTEM GETAR TERDEGENERASI
sistem katoptrik (O) : *katoptric system*
sistem lesap ; sistem disipatif (M/T) : *dissipative system*
sistem Munsell (O) : *Munsell system*
sistem pusatmassa (M) : *center of mass system*
sistem pusat rawi (As) : *heliocentric system*
sistem terbuka (T) : *open system*
sistem transmisi mekanis (M) : *mechanical transmission system*
skala kelabu (O) : *gray scale*
skala keras Moh (M/Ph C) : *Moh hardness scale*
skala Pythagoras (G) : *Pythagorean scale*
skala suhu absolut (T) → SKALA SUHU MUTLAK
skala suhu Celcius (T) : *Celcius temperature scale; centigrade temperature scale*
skala suhu Fahrenheit (T) : *Fahrenheit temperature scale*
skala suhu internasional (T) : *international temperature scale*
skala suhu Kelvin (T) : *Kelvin temperature scale*
skala suhu mutlak ; skala temperatur mutlak ; skala suhu absolut (T) : *absolute temperature scale*
skala suhu Reaumur (T): *Reaumur temperature scale*
skala suhu termodinamik (T) : *thermodynamic temperature scale*
skalar semu ; pseudoskalar (G) : *pseudoscalar*
skala temperatur mutlak (T) → SKALA SUHU MUTLAK
sma (G/N) → SATUAN MASSA ATOM
Sn (G) → TIMAH
spektrofotometer (S) : *spectrophotometer*
spektrograf massa (S) : *mass spectrograph*

spektrograf massa ; fokus-cepatan ; spektrograf massa pumpun-cepatan (S) : *velocity focusing mass spectrograph*

spektrograf sinar-X (S) : *X-ray spectrograph*

spektrogram sinar-X (S) : *X-ray spectrogram*

spektrometer (S) : *spectrometer*

spektrometer Glau (S) : *Glau spectrometer*

spektrum alur (S) : *channeled spectrum*

spektrum atom (S) : *atomic spectrum*

spektrum busur (S) : *arc spectrum*

spektrum difraksi (S) → SPEKTRUM LENTURAN

spektrum garis (S)): *line spectrum*

spektrum garis-gelap (S) : *dark-line spectrum*

spektrum garis terang (S) : *bright line spectra*

spektrum gelombang mikro (S) → SPEKTRUM GELOMBANG RENIK

spektrum gelombang renik ; spektrum gelombang mikro (S) : *microwave spectrum*

spektrum halus (S) : *fine spectrum*

spektrum lentur (S) → SPEKTRUM NORMAL

spektrum lenturan ; spektrum difraksi ; spektrum normal (S) : *diffraction spectrum; normal spectrum*

spektrum molekul (S) : *molecular spectrum*

spektrum normal (S) → SPEKTRUM LENTURAN DIFRAKSI

spektrum normal ; spektrum lentur (S) : *normal spectrum, diffraction spectrum*

spektrum pancaran/emisi (S) : *emission spectrum*

spektrum pancaran sinar-X (S) : *X-ray emission spectra*

spektrum pita (S) : *band spectrum*

spektrum pita elektronik (S) : *electronic band spectra*

spektrum resonans (S) → SPEKTRUM TALUNAN

spektrum serapan infra-merah (S) : *infrared absorption spectrum*

spektrum sinar gama (N/S) : *gamma ray spectrum*

spektrum sinar-X (S) : *X-ray spectra*

spektrum takmalar (S) : *discontinuous spectrum*

spektrum talunan ; spektrum resonans (S) : *resonance spectrum*

spin ; uri (N/Q) : *spin*

Sr (G) → STRONTIUM

stabilitas (G) → KEMANTAPAN

stabilitas mekanis ; kemantapan mekanis (M) : *mechanical stability*

Stannum (G) → TIMAH

statcoulomb (E) : *statcoulomb*

statik (EM/E) : *static*

statika (M) : *statics*

statistika catu ; statistika kuantum (Q) : *quantum statistics*

statistika kuantum (-) → STATISTIKA CATU

stereoskop (O) : *stereoscope*

Strontium ; Sr (G) : *Strontium; Sr*

struktur (M) : *structure*

struktur atom; bangun atom (N): *atomic structure*

struktur hiperhalus (S) : *hyperfine structure*

struktur inti ; struktur nuklir (N) : *nuclear structure*

struktur mosaik (Cr) : *mosaic structure*

struktur nuklir (N) → STRUKTUR INTI

struktur pusat-badan (Cr) : *body centered-structure*

struktur pusat-sisi (Cr) : *face-centered structure*

struktur tetal-rapat (Cr) : *closed-packed structure*

subatomik (N) : *subatomic*

sudut bias (O) : *angle of refraction*

sudut Brewster ; sudut pengutub (O) : *Brewster angle; polarizing angle*

sudut deviasi (O) → SUDUT SIMPANG

sudut deviasi minimum (O) → SUDUT SIMPANG MINIMUM

sudut difraksi (O) → SUDUT LENTUR

sudut hamburan (N) : *scattering angle*

sudut keter (E/Ma) : *angle of lag*

sudut lentur ; sudut difraksi (O): *diffraction angle*

sudut masuk (O) : *angle of incidence*

sudut pantul (O) : *angle of reflection*

sudut pengutub (O) → SUDUT BREWSTER

sudut simpang ; sudut deviasi (O) : *angle of deviation*

sudut simpangan ; sudut deviasi (O) : *angle of deviation*

sudut simpang minimum ; sudut deviasi minimum (O) : *minimum angle of deviation*

sudut srempet (O) : *glancing angle*

suhu ; temperatur (T) : *temperature*

suhu absolut (T) → SUHU MUTLAK

suhu bakar ; intensitas kalor bakar ; intensitas kalorifik (T) : *calorific intensity; combustion temperature*

suhu Boyle (T) : *Boyle temperature*

suhu derau (E/T) : *noise temperature*

suhu genting ; suhu kritis (T/Ph C) : *critical temperature*

suhu lingkungan (T) : *ambient temperature*

suhu mutlak ; suhu absolut (t) : *absolute temperature*

suhu Neel (Ma) : *Neel temperature*

suhu peralihan ; suhu transisi (Ph C) : *transition temperature*

suhu tereduksi (T/Ph C) : *reduced temperature*

suhu warna (O) : *color temperature*

suku Uehling (O) : *Uehling terms*

sulfur S (G) → BELERANG

sulutan Bunsen (G) : *Bunsen burner*

sumber (G) : *source*

sumber cahaya baku ; sumber cahaya standar (O) : *standard light sources*

sumber neutron (N) : *neutron source*

sumber titik (O) : *point source*

sumbu datar (G) → ABSIS

sumbu elektrik hablur (E) : *electrical axis*

sumbu optik (O) : *optic axis*

sumbu optis (O) : *optical axis*

sumbu putar (Cr) : *rotation axis*

sumbu putar-pantul (Cr) : *rotation-reflection axis*

sumbu rotasi-inversi; sumbu putaran-balikan (Cr) : *rotation-inversion axis*

sumbu utama (O) : *principal axis*

sumbu zone (C) : *zone axis*

sungap ; siak (G) : *sink*

suntikan lubang ; injeksi lubang (E/SS) : *hole injection*

superhantaran (E) : *superconduction*

superkonduktor tak ideal (E) → SUPERPENGHANTAR TAK IDEAL

superpenghantar tak ideal ; superkonduktor tak ideal (E) : *non-ideal superconductor, hard superconductor*

superposisi optis (O) : *optical superposition*

suseptans (Ma) → RENTANAN

suseptibilitas magnetik (Ma) → TENTANAN MAGNETIK

susutan Lorents ; kontraksi Lorents (G) : *Lorentz contraction*

swacala (N) → GERAK ABADI

swacala abadi macam kedua (T) : *second kind perpetual motion*

swacala abadi macam pertama (T) : *first kind perpetual motion*

syarat batas (G/Q) : *boundary conditions*

syarat Lorentz (EM) : *Lorentz condition*

syarat-syarat batas Neumann (G) : *Neumann boundary conditions*

T

tabir Bunsen (O) : *Bunsen screen*
tabung (E/M) : *tube*
tabung Crookes (E) : *Crookes tube*
tabung elektron (E) : *electron tube*
tabung foto-elektrik (E) : *photoelectric tube*
tabung gas (E) : *gas tube*
tabung ingatan (E) : *tube memory*
tabung Kundt (O) : *Kundt tube*
tabung lucut (E) : *discharge tube*
tabung pembeban (E) : *ballast tube*
tabung pencacah (E) : *counter tube*
tabung penguat daya (E) : *power amplifier tube*
tabung Pirani (M) : *Pirani tube*
tabung Pitot (M) : *Pitot tube*
tabung sinar-katode (E) : *cathode-ray tube*
tabung sinar-X (S) : *X-ray tube*
tabung termionik (E) : *thermionic tube*
tabung tiratron (E) : *thyratron tube*
tafsiran jejak kabut (N) : *cloud track interpretation*
tahanan akustik (A) → IMPEDANS AKUSTIK; RESISTANS AKUSTIK
tahun cahaya (—) : *light year*
tak homogen (Ph C) → TAK SERBA-SAMA
tak linearan pendengaran (A) → KETAKLINEARAN PENDENGARAN
tak murnian kimiawi ; atom asing ; atom tak murnian (Cr): *chemical impurity; foreign atom; impurity atom*
takometer (M) : *tachometer*
tak serba-sama ; tak homogen ; heterogen (Ph C): *inhomogeneous heterogeneous*
tak sipat: paralaks (O) : *parallax*
tak tangkupan ; asimetri (G) : *asymmetry*
takubahan adiabatik (T) → INVARIAN ADIABATIK
talunan (M) → RESONANS
talun Fermi ; resonans Fermi (N) : *Fermi resonance*
talun feromagnetik· resonans feromagnetik (E) : *ferromagnetic resonance*
talun magnetik ; resonans magnetik (E) : *magnetic resonance*
talun magnetik nuklir (N) → RESONANS MAGNETIK INTI

tamengan (N/E) : *shielding*
tamengan magnetik (Ma) : *magnetic shielding*
tampang absorpsi (EM) → TAMPANG SERAPAN
tampang belah-inti (N) : *fission cross section*
tampang diferensial (N) : *aifferential cross section*
tampang serapan ; tampang absorpsi ; penampang absorpsi (EM) : *absorption cross section*
tampang termal (N) : *thermal cross section*
tampilan ; pamer (G) : *display*
tandem (E/M) : *tandem*
tanggapan (G) : *response*
tanggapan fana ; tanggapan sentara (A/E) : *transient response*
tangkapan-L (S) : *L-capture*
tapis cahaya (O) : *light filter*
tapis pelewat rendah ; filter pelewat rendah (E) : *low pass filter*
tapis warna (O) : *color filter*
tara bahang mekanis ; tara kalor mekanis (T) : *mechanical equivalent of heat*
tara cahaya mekanis (O) : *mechanical equivalent of light*
tara elektrokimia ; tara kimia-elektrik (E) : *electro-chemical equivalence*
taraf (G) → INSTRUKSI
taraf interferens ; orde interferens (O) : *order of interjerence*
tara kalor mekanis (T) → TARA BAHANG MEKANIS
tara kimia-elektrik (E) → TARA ELEKTROKIMIA
tara massa-tenaga (M) : *mass-energy equivalence*
tataan kisi pantul Rowland (—) : *Rowland arrangement of reflecting grating*
tatapan ; sematan (O) : *fixation*
tautan fluks (Ma) : *flux lingkage*
tabel paro (N/O) : *half thickness*
tebal terobosan kulit (EM) : *depth of penetration (skin depth)*
tebaran anomal ; dispersi anomal (S) : *anomalous dispersion*
tebaran cahaya ; dispersi cahaya (O) : *dispersion of light*
tegangan (M) : *stress*
tegangan (M) → PANTENGAN
tegangan (E) → POTENSIAL
tegangan awal ; tegangan latu (E) : *initial voltage, sparking voltage*
tegangan dadal (E) : *brekdown voltage*
tegangan elektrik (E) → POTENSIAL ELEKTRIK
tegangan gerak elektrik akar pukul-rata kuadrat (E) → TGE APK
tegangan gerak elektrik tge (E) : *electromotive force (emf)*
tegangan gerak elektrik terpasang (E) : *impressed electromotive force*

tegangan latu (E) → TEGANGAN AWAL
tegangan lebih (E) : *overvoltage*
tegangan pengurai (E) → POTENSIAL LUCUT
tegangan sulut-ulang (E) : *restriking voltage, reignition voltage*
tegangan uap (Ph C) → PANTENGAN UAP
tekanan (M) : *pressure*
tekanan absolut (M) → TEKANAN MUTLAK
tekanan ambang (A) : *threshold pressure*
tekanan atmosfer (M) : *atmospheric pressure*
tekanan atmosfer ; tekanan baku (M) : *atmospheric pressure*
tekanan baku (M) → TEKANAN ATMOSFER
tekanan baku ; tekanan standard (M) : *standard pressure*
tekanan cahaya (R) : *light pressure*
tekanan dakhil (M) : *internal pressure*
tekanan hidrostatik (M) : *hydrostatic pressure*
tekanan kohesi ; tekanan likatan (Ph C) : *cohesion pressure*
tekanan likatan (Ph C) → TEKANAN LIKATAN
tekanan mutlak (M) : *absolute pressure*
tekanan mutlak ; tekanan absolut (M) : *absolute pressure*
tekanan normal (M) : *normal pressure*
tekanan osmosis (Ph C) : *osmotic pressure*
tekanan panggu (M) → TEKANAN PARSIAL
tekanan parsial ; tekanan panggu (M) : *partial pressure*
tekanan penyinaran ; tekanan radiasi (E/Ma) : *radiation pressure*
tekanan standard (M) → TEKANAN BAKU
tekanan uap (Ph C) : *vapor pressure*
telapan ; permeabilitas (Ph C/Ma) : *permeability*
telapan dinamik (Ma) : *dynamic permeability*
telapan mutlak (Ma) : *absolute permeability*
telapan nisbi (Ma) : *relative permeability, specific permeability*
telefoni (E) : *telephony*
telefoto (E) : *telephoto*
telekamera (E) : *telecamera*
telemeter (E) : *telemeter*
telepon kepala (E) : *headphone*
teleskop ; teropong (O) : *telescope*
teleskop Galileo (O) : *Galileau telescope*
teleskop Gregorius (O) : *Gregorian telescope*
teliti ; ketelitian (G) : *accurate, accuracy*
temperatur (T) → SUHU
tenaga ; energi (M) : *energy*
tenaga arus pusar ; rugi arus pusar (Ma) : *eddy current energy; eddy current loss*

tenaga bebas (Ph C) : *free energy*
tenaga bebas Helmholtz (T) : *Helmholtz free energy*
tenaga bunyi (A) : *sound energy*
tenaga cahaya (O) : *energy of light*
tenaga dakhil (M) : *internal energy*
tenaga dislokasi ; tenaga lengseran (Cr) : *energy of dislocation*
tenaga genting belah-inti ; tenaga kritis belah inti (N) : *fission critical energy*
tenaga inti ; tenaga nuklir (N) : *nuclear energy*
tenaga lengseran (Cr) → TENAGA DISLOKASI
tenaga muka bebas (M) : *free surface energy*
tenaga panas (T) : *thermal energy*
tenaga potesial (M) : *potential energy*
tenaga sinaran (E) : *radiant energy*
tenaga titik nol (M) : *zero point energy*
tensor (G) : *tensor*
tensor setangkup ; tensor simetrik (G) : *symmetric tensor*
tensor tenaga-pusa (EM) : *energy-momentum tensor*
teorem Bloch (Q) : *Bloch theorem*
teorem Carnot (T) : *Carnot theorem*
teorem Earnshaw (E) : *Earnshaw theorem*
teorem Norton (E) : *Norton theorem*
teorem Poynting (EM) : *Poynting theorem*
teorem superposisi (E) : *superposition theorem*
teorem-teorem jaringan (E) → TEOREM-TOEREM JEJALA
teorem-teorem jejala ; teorem-teorem jaringan (E) : *network theorems*
teorem Thevenin (E) : *Thevenin theorem*
teori bilangan-Q (Q) : *Q-number theory*
teori butir cahaya Newton (O) : *Newton cospuscular theory of light*
teori catu cahaya ; teori kuantum cahaya (O/Q) : *quantum theory of light*
teori daya-pisah Abbe ; teori resolusi Abbe (O) : *Abbe theory of resolution*
teori dwikutub Debye (Ph C) : *Debye dipole theory*
teori elektromagnetik cahaya (EM) : *electromagnetic theory of light*
teori feromagnetisme Heisenberg (N) : *Heisenberg theory of ferromagnetism*
teori gelombang cahaya (O) : *wave theory of light*
teori helium cair II Landau (T) : *Landau theory of liquid helium II*
teori kawasan (Cr) : *domain theory*

teori kebutiran cahaya (O) : *corpuscular theory of light*
teori kenisbian khusus (Re) : *special theory of relativity*
teori kenisbian umum ; teori relativitas umum (G) : *general relativity theory*
teori kinetik (M) : *kinetic theory*
teori kompensasi (E) → TEORI PAMPASAN
teori kuantum cahaya (O/Q) → TEORI CATU CAHAYA
teori lubang zatalir (Ph C) : *hole theory of liquids*
teori medan tercatu (EM/Q) : *quantized field theory*
teori medan terpadu Einstein (G) : *Einstein unified field theory*
teori pampasan ; teori kompensasi (E) : *compensation theorem*
teori pelapukan alfa Gamow-Condon-Gurney (N) : *Gamow-Condon-Gurney theory of alpha decay*
teori relativitas umum (—) → TEORI KENISBIAN UMUM
teori resolusi Abbe (O) → TEORI DAYA-PISAH ABBE
teori Schottky (E) : *Schottky theory*
teori sinyal kecil (E) : *small signal theory*
teori Young-Helmholtz (—) : *Young-Helmholtz theory*
teralan ; eksitasi (G) : *excitation*
teralan molekul (Ph C) : *molecular excitation*
teralan panas (Q/N) : *thermal excitation*
tercampuran (Ph C) → KETERCAMPURAN
terminal ; ujung (E) : *terminal*
termistor (E) : *thermistor*
termodinamika (T) : *thermodynamics*
termodinamika tak seimbangan (T) : *non-equilibrium thermodynamics*
termoelektron (Q/E) : *thermoelectron*
termojoli (E) → TERMOKOPEL
termokopel ; termojoli (E) : *thermocouple*
termoluminesens ; pendar-basang (O) : *thermoluminescence*
termostat (T) : *thermostat*
teropong (O) → TELESKOP
tertib (G) → INSTRUKSI
terusur; runut (G) : *trace*
tetangga terdekat (Cr) : *nearest neighbor US: nearest neighbour GB*
tetapan Boltzmann (T) : *Boltzmann constant*
tetapan dielektrik ; elutan ; permitivitas (E) : *dielectric constant; permittivity*
tetapan dielektrik jepit (E) : *clamped dielectric constant*
tetapan disosiasi ; tetapan urai (Ph C) : *dissociation constant*
tetapan elektrik (E) : *electric constant*
tetapan elektromagnetik

(EM/O) : *electromagnetic constant*

tetapan gas ; konstante gas (Ph C) : *gas constant*

tetapan Grüneisen ; konstante Grüneisen (Ph C) : *constant Gruneisen*

tetapan kisi (Cr) : *lattice constant*

tetapan lapuk (N) : *decay constant*

tetapan magnetik (Ma) : *magnetic constant*

tetapan Planck (Q/R) : *Planck constant*

tetapan rambat (EM) : *propagation constant*

tetapan Rydberg (S) : *Rydberg constant*

tetapan struktur halus (S) : *fine structure constant*

tetapan urai (Ph C) → TETAPAN DISOSIASI

tetapan waktu (E) : *time constant*

tetrode (E) : *tetrode*

tge ank ; tegangan gerak elektrik kuadrat (E) : *root mean — square electromotive; effective electromotive force*

tge balik (E) : *back emf; counter emf*

tge efektif (E) : *effective emf*

TGE gerak (E) : *motional electromotive force*

timah ; Stannum ; Sn (G) : *tin Stannum; Sn*

tinggi sawar belah-inti (N) : *fission barrier height*

tingkap kanta; tingkap lensa (O) : *aperture of a lens*

tingkap lensa (O) → TINGKAP KANTA

tingkap nisbi ; angka-F (O) : *relative aperture F-number*

tingkap numeris (O) : *numerical aperture*

tingkat beban-lewat (E) : *overload level*

tingkat daya (M) : *power level*

tingkat inderaan (A) : *sensation level*

tingkat transmisi (EM) : *transmission level*

tiratron (E) : *thyratron*

tiristor (E) : *thyristor*

titik akromatik ; titik tak buyar warna (O) : *achromatic point*

titik aplanatik ; titik bebas-aberasi (O) : *aplanatic point*

titik bebas-aberasi (O) → TITIK APLANATIK

titik beku bareng (Ph C) → EUTEKTIK

titik beku maksimum (Ph C) : *maximum freezing point*

titik benda ; titik obyek (O) : *object point*

titik caturfase (Ph C) : *quadruple point*

titik dekat mata (O) : *near point of the eye*

titik denyar (T) : *flash point*

titik didih absolut (T) → TITIK DIDIH MUTLAK

titik didih minimum (Ph C) : *minimum boiling point*

titik didih mutlak ; titik didih

absolut (T) : *absolute boiling point*
titik embun (T) : *dew point*
titik gel ; titik padat (Ph C) : *gelling point*
titik henti (T) : *arrest point*
titik keruh (T) : *cloud point*
titik lebur (Ph C/T) : *melving point*
titik luluh (M) : *yield point*
titik objek (O) → TITIK BENDA
titik ordiner (G) : *ordinary point*
titik padat (Ph C) → TITIK GEL
titik panca fase (Ph C/T) : *quintuple point*
titik tak buyar warna (O) → TITIK AKROMATIK
titik-titik utama (O) : *principal points*
titik trifase (Ph C) → TITIK TRIPEL
titik tripel ; titik trifase (Ph C) : *triple point*
titinada (A) : *pitch*
tolok ; alat-banding (M) : *gauge*
tolok fotometrik (O) : *photometric standard*
torka (M) → MOMEN KAKAS
torsi (M) → PUNTIRAN
trafo ; transformator (E) : *transformer*
trafo a.s. ; transformator arus searah (E) : *d.c. transformer*
transduser (G) : *transducer*
transform ; alih ragam (G) : *transform*
transformasi (G) → ALIH RAGAM
transformasi Galileo (G) → ALIH RAGAM GALILEO
tronsformasi Laplace (G) → ALIH RAGAM LAPLACE
transformator (E) → TRAFO
transisi (Ph C/O/M) → PERALIHAN
transistor efek medan (E) : *field effect*
transistor kontak titik (E) : *point contact transistor*
transistor sambungan (E) : *junction transistor*
transistor sambungan p-n (E) : *p-n junction transistor*
transmisi (E) : *transmission*
transmisi a.s. (E) : *d-c transmition*
transmisi orong (E) : *facsimile transmission*
transmisi pita samping tunggal (E) : *single-sideband transmission*
transmutasi (N) : *transmutation*
transponder (E) : *transponder*
triode (E) : *triode*
triplet kembar tiga (E/N) : *triplet*
tritium (G) : *tritium*
triton (N) : *triton*
troposfer (G) : *troposphere*
tual (G) : *block*
tuas ; tuil (M) : *lever*
tuil (M) → TUAS
tumpang-tindih (G) : *overlap*
turah nentron (N) : *neutron excess*
turah tekanan bunyi (A/M) : *excess sound pressure*
tutup apertur (O) → TUTUP TINGKAP
tutup tingkap ; tutup apertur (O) : *aperture stop*

U

U (G) → URANIUM
uap (Ph C) : *vapor US, vapour GB*
ubah fase (T) : *phase change*
ujung (E) → TERMINAL
umur (G;N) : *life; lifetime*
umur paro (N) : *halflife*
umur purata (N) : *meanlife*
undakan (Cr) : *jog*
undak pertumbuhan (Cr) : *growth step*
unit Amagat (M) → SATUAN AMAGAT
unsur berat (N) : *heavy element*
unsur disipasi akustik (A) → UNSUR LESAPAN AKUSTIK
unsur elektronegatif (E) : *electronegative element*
unsur lesapan akustik ; unsur disipasi akustik (A) : *acoustic dissipation element*
unsur paramagnetik ; elemen paramagnetik (Ma) : *paramagnetic element*
unsur peralihan (EM/E) : *transition element*
unsur ringan (N) : *light elements*
unsur transuranium (G) : *transuranic element*
untai-ATAU ; gerbang-ATAU (E) : *OR-circuit*
untai cetak (E) : *printed circuit*
untai ekuivalen (E) → UNTAI SETARA
untai gerbang (E) : *gate circuit*
untai H (E) : *H section*
untai khayalan (E) : *phantom circuit*
untai magnetik (Ma) : *magnetic circuit*
untai pemicu (E) : *trigger circuit*
untai pemuncak (E) : *peaking circuit*
untai pengintegral (E) : *integrating circuit*
untai perekam ; untai rekam (E) : *recording circuit*
untai setara; untai tara ; untai ekuivalen (E) : *equivalent circuit*
untai tara (E) → UNTAI SETARA
uranium; U (G) : *uranium; U*
uri (N/Q) → SPIN
usaha (M) : *work*
usak; defek (Cr) : *defect*
usak massa; defek massa (N) : *mass defect*
usak Schottky; cacat Schottky (Cr) : *Schottky defect*
usikan ; perturbasi (M/Q) : *perturbation*

V

valensi ; harkat (Ph C) : *valence*
valensi maksimum, harkat maksimum (Ph C) : *maximum valence*
valensi negatif ; harkat negatif (Ph C) : *negative valence*
vektor bak waktu (G) : *time-like vector*
vektor Burgers (Cr) : *Burgers vectors*
vektor Hertz (EM) : *Hertz vector*
vektor Poynting (EM) : *Poynting vector*
vektor pual ; vortisitas ; kepualan (M) : *vorticity*
vektor semu ; pseudovektor (G): *pseudovector*
vena contracta ; kuncup pancur (M) : *vena contracta*
vibrasi kisi (Cr) → GETARAN KISI
viskositas (M) → KEKENTALAN
volatil (Ph C) → GABAR
volum molal (Ph C) : *molal volume*
volum mol molekul (G) : *gram-molecular volume*
volum tak termampatkan (Ph C): *incompressible volume*
vortisitas (M) → VEKTOR PUAL

W

waktu (G) : *time*
waktu anjak (E) : *starting time*
waktu bebas purata (N) : *mean free time*
waktu kerja (E) : *operate time*
waktu lapuk (N) → WAKTU PELAPUKAN
waktu lapuk denyut ; waktu lapuk pulsa (E) : *pulse decay time*
waktu lewat (E) : *transit time*
waktu mati (N) : *dead time*
waktu pelapukan ; waktu lapuk; waktu reras (N) : *decay time*
waktu pengenduran ; waktu relaksasi (G) : *relaxation time*
waktu pulih (E/N) : *recovery time*
waktu relaksasi (G) → WAKTU PENGENDURAN
waktu reras (N) → WAKTU (PE)LAPUK(AN)
waktu standard (G) → WAKTU TOLOK
waktu tolok ; waktu standard (G) : *standard time*
waktu tunda ohm (E) : *ohmic delay time*
warna (O) : *color (US), colour (GB)*
warna-warna pokok ; warna-warna primer (O) : *primary*

colors

watak (karakteristik) anode (E): *plate characteristic*

watak kerja ; karakteristik kerja (E) : *operating characteristic*

watt (E) : *watt*

weber (Ma) : *weber*

wilayah Brillouin (Cr) → ZONE BRILLOUIN

Y

yard (G) : *yard*

Z

zarah ; butir partikel (G/M) : *particle*

zarah aneh (N) : *strange particle*

zarah berat (N) : *heavy particle*

zarah keunsuran ; partikel elementer (N) : *elementary particle*

zarah materi (—) : *material particle*

zat (G) → MATERI

zat alir (Ph C) : *fluid*

zat aliran (M) → KEZATALIRAN

zat alir elastik (M) → ZAT ALIR LENTING

zat alir kental (M) : *viscous fluid*

zat alir lenting ; zat alir elastik (M) : *elastric fluid*

zat alir Maxwell ; fluida Maxwell (M) : *Maxwellian Fluid*

zat alir normal ; zat alir tak polar (Ph C) : *non-associated liquid; non-polar liquid; normal liquid*

zat alir tak polar (Ph C) → ZAT ALIR NORMAL

zat alir tak termampatkan (M) : *incompressible fluid*

zat antara ; medium (Ph C) : *medium*

zat antara isotrop (Cr/G) → BENDA ISOTROP

zat antara tak berhingga ; rapat (A) : *infinitely dense medium*

zat antara tak isotrop (Ph C) : *anisotropic medium*

zat antara tebar ; medium dispersif (Ph C) : *disperse medium, dispersire medium, dispersion medium*

zat cair; cairan (Ph C) : *liquid*

zat cair normal (Ph C) : *normal liquid*

zat cair terkutub (Ph C) : *polar liquid*

zat pendingin (T) : *refrigerant.*

zone Brillouin ; wilayah Brillouin (Cr) : *Brillouin zones*

zone hablur (Cr) → MINTAKAT HABLUR

DAFTAR PUSTAKA

Clason,W.E. 1960. *Elsevier's Dictionary of General Physics.* Amsterdam: Elsevier Publishing Co.

Johannes, H. (Ed.)1972. *Kamus Istilah Ilmu Pengetahuan Nuklir.* Yogyakarta: Pusdit Gama BATAN.

Johannes, H, Wilardjo. L., Adhi Susanto dan Yohannes, H.C. "Masalah Istilah Fisika dan Usul-usul." Kertas-kerja. No. UGM-7-JH pada Simposium Fisika IV, Himpunan Fisika Indonesia, Universitas Gajah Mada, Desember, 1975.

Michels, W.C. (Ed.). 1961. *The International Dictionary of Physics and Electronics.* Princeton:. D. Van Nostrand Co.

Poerwodarminto, W.J.S. 1957. *Logat Kecil Bahasa Indonesia.* Djakarta, Groningen: J.B. Wolters.

The Raeder's Digest Association. 1966. *The Great Reader's Digest Encylopaedic Dictionary.* New York.

Wilardjo, L., Yohannes, H.C. 1980. "Kamus Istilah Fisika." Salatiga: Universitas Satya Wacana.

Zain, S.M. *Kamus Modern Bahasa Indonesia.* Djakarta: Penerbit Grafika.